

Seri Laporan KKN 2023 194

# Tebaran Manfaat dengan Lebih Dekat



Editor:

Dr. Agus Salim, M.si.

Penulis:

Sabila Azmi Syahira, dkk.



Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat  
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
2023

Tebar Manfaat Dengan Lebih Dekat

Editor : Dr. Agus Salim, M.Si.

Penulis : Sabila Azmi Syahira, Ianatu Solikha.

## TIM PENYUSUN

Tebar Manfaat Dengan Lebih Dekat

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN-DR UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

© KKN 2023\_Kelompok 194 Jagaddhita

**Tim Penyusun**

**Editor**

Dr. Agus Salim, M.Si.

**Penyunting**

Dr. Deden Mauli Darajat, M.Si.

**Penulis Utama**

Sabila Azmi Syahira, Ianatu Solikha

*Layout*

Sabila Azmi Sahira

*Design Cover*

Raffi Affan, Ghazy Azmil, Sabila Azmi, Ianatu Solikha,

**Kontributor**

Siti Syarifah, Nova Riani, Hilman Sopyan, Ahmad Haetami, Zahra Nur, Ashpia Latifah, Achiar Faris, Ina Istiqomah, Mutiara Lia, Nurfadillah, Sellyka Widi, Zahwa Lailatul F, M. Fauzan, Al Yadit Yusman, Hendranatua, Siska Amelia, Nur Intan, Auliaty Andika



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 194 Jagaddhita

## LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 194 yang berjudul: Tebar Manfaat Dengan Lebih Dekat telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 25 Oktober 2023

Dosen Pembimbing



( Dr. Agus Salim. M, Si.)

NIP. 197208161999031003

Menyetujui

Koord. Program KKN



(Eva Khudzaeva, M. Si.)

NIDN. 0306108301

Mengetahui,

Mengetahui, Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Adi Rina Farida, M.Si

NIP. 197705132007012018

## KATA PENGANTAR

Pertama-tama kami panjatkan puji syukur kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, karena atas berkah rahmat dan karunia-Nya sehingga berawal dari mulainya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini hingga penyusunan laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Shalawat dan salam pun kami sanjungkan kepada Nabi Besar Muhammad Shallallah 'Alayhi wa Sallam, kepada keluarga, para sahabat dan pengikutnya, hingga sampai pada kami semua yang telah memberikan tauladan baik sehingga akal dan pikiran penyusun mampu menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, semoga kita termasuk umatnya yang kelak mendapatkan syafa'at dalam menuntut ilmu.

Dalam kesempatan ini kami kelompok KKN 194 JAGADDHITA mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di antaranya :

1. Prof. Asep Saepudin Jahar, MA., Ph.D. – selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan KKN
2. Ade Rina Farida, M.Si – selaku kepala PPM – LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan penulis pengetahuan yang luas mengenai KKN.
3. Dr. Deden Mauli Darajat., M.Si. – selaku koordinator KKN – PPM – LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah dengan sabar memberi pengarahan dalam penyusunan Buku Laporan Hasil KKN dan juga sebagai penyunting buku ini.
4. Dr. Agus Salim M. Si. – selaku Dosen Pembimbing KKN 194 Jagaddhita yang telah mendukung dan membantu penulis dalam menjalankan tugas Program Pengabdian kepada Masyarakat.
5. Bapak Ahmad Muhrim – selaku Kepala Desa Pangkalan beserta jajarannya yang telah memberi izin kepada penulis untuk melaksanakan KKN di Desa Pangkalan sekaligus membantu penulis dalam melaksanakan semua kegiatan KKN.
6. Para ketua RT dan RW Desa Pangkalan yang turut menyukseskan kegiatan-kegiatan KKN.
7. Ibu Selnistia – selaku pemilik rumah posko KKN 194 Jagaddhita yang telah mengizinkan penulis untuk tinggal di rumah beliau selama KKN berlangsung.
8. Bapak Jumadi – selaku Juru Tulis desa Pangkalan yang telah kooperatif membimbing dan membantu penulis selama melaksanakan kegiatan KKN.
9. Kepala Sekolah dan Dewan Guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) Pangkalan 1 yang telah mengizinkan penulis untuk mengajar di SDN Pangkalan 1 sehingga penulis dapat berinteraksi langsung dengan para siswa.
10. Bapak Suwandi – selaku Kepala Sekolah beserta Dewan Guru PAUD Nurul Huda Pangkalan yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan kegiatan KKN di PAUD Nurul Huda.
11. Kepala Sekolah dan Dewan Guru SMK Al-Hikma yang telah mengizinkan penulis untuk bekerjasama menyelenggarakan program KKN.

12. Ustadz Hijra – selaku Pimpinan Majelis Ta’lim Sabilil Huda Ashgar yang telah mengizinkan penulis turut berkontribusi mengajar mengaji anak-anak di Majelis Ta’lim Sabilil Huda Ashgar.
13. Ustadz Muhammad Haris (Mamang Haris) – selaku Pimpinan Majelis Ta’lim Bani Wahid yang telah mengizinkan penulis turut berkontribusi mengajar mengaji anak-anak di Majelis Ta’lim Bani Wahid.
14. Bapak Muhammad Yudi – selaku pemilik Taman Baca Fak-T-Nak yang telah memberikan saran, masukan, dan arahan serta kepada Pemuda 06 yang telah membantu dan bekerjasama menyukseskan kegiatan KKN.
15. Ibu-Ibu PKK dan Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Pangkalan yang telah mengizinkan kami berkontribusi dalam pelaksanaan program-program Desa.
16. Siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) Pangkalan 1, anak-anak dan Masyarakat Desa Pangkalan yang telah memberi kenangan tersendiri bagi penulis.
17. Bapak Misan selaku Ketua LINMAS desa Pangkalan yang telah bantu menjaga kemandirian di sekitar posko KKN 194 Jagaddhita 2023.
18. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu mendukung dan mendo’akan sehingga penulis dapat menyusun laporan ini.
19. Kelompok KKN 194 Jagaddhita 2023 yang telah bersama-sama memberikan tenaga, waktu, dan pikiran untuk kegiatan KKN ini.

Laporan Kuliah Kerja Nyata ini, kami susun berdasarkan apa yang telah kami jalankan selama melaksanakan KKN di Desa Pangkalan, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang yang dilaksanakan selama 30 hari yaitu, mulai tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus 2023. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh mahasiswa dalam menempuh program pendidikan Sarjana (S1), yang telah ditetapkan oleh pihak akademik. Dengan demikian mahasiswa wajib melaksanakan Kuliah Kerja Nyata dan menyusun laporan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan. Kegiatan yang telah diprogramkan dapat dilaksanakan dengan baik atas kerja sama dari berbagai pihak, terutama aparat dan masyarakat Desa Pangkalan.

Dalam penyusunan laporan ini, kami menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi susunan serta cara penulisan laporan ini, karenanya saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini sangat kami harapkan. Akhirnya, semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan juga bermanfaat bagi penyusun pada khususnya.

Ciputat, 12 September 2023

KKN 194 Jagaddhita

## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
IDENTITAS KELOMPOK .....	x
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	xi
PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat (KKN).....	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa .....	2
D. Fokus dan Prioritas Program .....	3
E. Sasaran dan Target.....	4
F. Jadwal Pelaksanaan KKN .....	5
G. Sistematika Penulisan.....	5
METODE PELAKSANAAN KKN .....	7
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial.....	7
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat .....	9
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN .....	12
A. Karakteristik Tempat KKN .....	12
B. Letak Geografis .....	12
C. Struktur Penduduk.....	14
D. Sarana dan Prasarana .....	14
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN .....	17
E. Kerangka Pemecahan Masalah .....	17
F. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat .....	21
G. Bentuk dan Hasil Pemberdayaan pada Masyarakat .....	43
H. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	47
PENUTUP .....	50
A. Kesimpulan .....	50

B. Rekomendasi .....	50
REFLEKSI HASIL KEGIATAN .....	52
KESAN WARGA ATAS PROGRAM KKN.....	53
PENGGALAN KISAH INSPIRATIF .....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	88
BIOGRAFI SINGKAT .....	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	95
A. Lampiran I: Surat-Surat Kegiatan .....	95
B. Lampiran II: Banner dan Sertifikat .....	107
C. Lampiran III: Dokumentasi Kegiatan .....	109

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Fokus Program KKN Jagaddhita 194.....	3
Tabel 2. Sasaran dan Target Program KKN Jagaddhita 194 .....	4
Tabel 3. Jadwal Pelaksanaan KKN Jagaddhita 194. ....	5
Tabel 4. Analisis SWOT Program Bidang Pendidikan .....	18
Tabel 5. Analisis SWOT Program Bidang Sosial .....	20
Tabel 6. Analisis SWOT Program Bidang Kesehatan dan Kreatif.....	21
Tabel 7. Kegiatan Belajar Mengajar SDN dan PAUD .....	22
Tabel 8. Kegiatan Belajar Mengaji.....	23
Tabel 9. Kegiatan Belajar Taman Baca .....	24
Tabel 10. Kegiatan Olahraga Mingguan Bersama .....	26
Tabel 11. Kegiatan Penyuluhan Balita dan Ibu Hamil.....	27
Tabel 12. Kegiatan Posyandu .....	28
Tabel 13. Kegiatan Pengecekan Kesehatan untuk Lansia.....	30
Tabel 14. Semarak Dirgahayu Indonesia 17 Agustus.....	31
Tabel 15. Musabaqah Tilawatil Qur'an.....	33
Tabel 16. Kegiatan Santunan Anak Yatim .....	34
Tabel 17. Kegiatan Kerja Bakti.....	36
Tabel 18. Kegiatan MAPAG Desa .....	37
Tabel 19. Penyuluhan Larangan Penggunaan Narkoba.....	38
Tabel 20. Kegiatan Yasinan Malam Jum'at.....	40
Tabel 21. Kegiatan Pengajian Majelis Talim.....	41
Tabel 22. Kegiatan Tamir Masjid.....	42
Tabel 23. Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Bidang Pendidikan pada Masyarakat .....	43
Tabel 24. Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Bidang Kesehatan pada Masyarakat.....	45
Tabel 25. Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Bidang Sosial pada Masyarakat .....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Desa Pangkalan.....	13
Gambar 2. Peta Wilayah.....	13
Gambar 3. Kantor Pemerintah Desa.....	15
Gambar 4. PAUD Nurul Huda      Gambar 5. SDN Pangkalan I.....	15
Gambar 6. Masjid Nur Iman Pangkalan.....	16
Gambar 7. Taman Kelompok Wanita Tani.....	16
Gambar 8. Kegiatan Belajar Mengajar di SDN dan PAUD.....	22
Gambar 9. Kegiatan Belajar Mengaji.....	23
Gambar 10. Kegiatan Belajar Taman Baca.....	25
Gambar 11. Kegiatan Olahraga Mingguan Bersama.....	26
Gambar 12. Kegiatan Penyuluhan Balita dan Ibu Hamil.....	27
Gambar 13. Kegiatan Posyandu.....	29
Gambar 14. Kegiatan Pengecekan Kesehatan untuk Lansia.....	30
Gambar 15. Semarak Dirgahayu Indonesia 17 Agustus.....	32
Gambar 16. Musabaqah Tilawatil Qur'an.....	33
Gambar 17. Kegiatan Santunan Anak Yatim.....	35
Gambar 18. Kegiatan Kerja Bakti.....	36
Gambar 19. Kegiatan MAPAG Desa.....	37
Gambar 20. Kegiatan Penyuluhan Larangan Penggunaan Naarkoba.....	39
Gambar 21. Kegiatan Yasinan Malam Jum'at.....	40
Gambar 22. Kegiatan Pengajian Majelis Talim.....	41
Gambar 23. Kegiatan Tamir Masjid.....	42
Gambar 24. Kegiatan Pemberian Buku Bacaan ke Taman Belajar Mengajar (TBM) Fak T-Na.....	44
Gambar 25. Kegiatan Pelatihan Sikat Gigi Yang Baik dan Benar Untuk Anak Anak Peserta Didik PAUD Nurul Huda.....	45
Gambar 26. Kegiatan Pemberian tong sampah di Desa Pangkalan.....	46

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode KKN 2023-194  
Jumlah Desa/Kelurahan 1  
Nama Kelompok Jagaddhita  
Jumlah Mahasiswa 22 Mahasiswa  
Jumlah Kegiatan 16 Kegiatan



## RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Pangkalan selama 30 hari. Terdapat 22 orang mahasiswa terlibat dalam satu kelompok KKN yang berasal dari berbagai Fakultas yaitu Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Ushuluddin. Kelompok kami yang resmi kami beri nama JAGADDHITA merupakan kelompok dengan nomor urut 194. Dosen Pembimbing Lapangan kami yaitu Bapak Dr. Agus Salim, M.Si., yang merupakan dosen di Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi. Kegiatan yang kami lakukan di Desa Pangkalan sebanyak 16 kegiatan yang didominasi oleh kegiatan yang berupa pelayanan terhadap masyarakat sedangkan sebagian kecil dari kegiatan-kegiatan tersebut yaitu kegiatan yang berupa pemberdayaan.

Dana yang kami gunakan selama pengabdian di Desa Pangkalan berasal dari iuran kelompok sebanyak Rp. 26.400.000 dan penyertaan Program Pengabdian Masyarakat oleh Dosen (PpMD) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Rp2.400.000,-

Berdasarkan kegiatan yang telah kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih diantaranya sebagai berikut:

1. Meningkatnya semangat belajar peserta didik di SDN 01 Pangkalan dan di PAUD Nurul Huda.
2. Meningkatnya semangat mengaji anak-anak di Majelis Ta'lim Bani Wahid dan Majelis Ta'lim Sabilil Huda Ashgar
3. Meningkatnya semangat dan kesadaran literasi membaca buku kepada anak-anak berkat sumbangan buku-buku, baik buku fiksi maupun non fiksi dari mahasiswa/i KKN 194 Jagaddhita untuk TBM Fak-Tna.
4. Memperkenalkan dan menebarkan citra baik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kepada masyarakat di Desa Pangkalan.
5. Meningkatnya kesadaran anak-anak dan masyarakat pentingnya menjaga kesehatan melalui program kerja bidang kesehatan yang telah dilaksanakan.
6. Partisipasi KKN 194 Jagaddhita dalam acara besar yang dilaksanakan di desa, seperti Musabaqah Litawatil Quran, Milad Desa, Pawai Perayaan 17 Agustus, dan lain sebagainya.
7. Meningkatnya kesadaran masyarakat Desa Pangkalan untuk menjaga kebersihan dengan membuang sampah pada tempatnya berkat sumbangan beberapa tong sampah di beberapa titik desa.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kurangnya koordinasi dan konsolidasi dengan berbagai pihak desa sehingga terjadinya beberapa miskomunikasi.

2. Kurangnya partisipasi aktif masyarakat.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Rendahnya kesadaran orang tua terhadap pentingnya pendidikan anak karena angka pengangguran dibawah umur masih tinggi
2. Kebersihan lingkungan belum terlalu diperhatikan oleh masyarakat sekitar.
3. Kurangnya kesadaran anak-anak dan masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan.

PROLOG  
(Catatan Editor)

**BAGIAN I**  
**DOKUMENTASI HASIL KEGIATAN**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Dasar Pemikiran

KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dari perguruan tinggi yang bertujuan untuk menghubungkan mahasiswa dengan masyarakat. KKN bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dengan meningkatkan kapasitas dalam berbagai aspek, seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, infrastruktur, dan lingkungan. Melalui kolaborasi dan partisipasi aktif, mahasiswa dapat membantu masyarakat dalam mengidentifikasi masalah, merumuskan solusi, dan mengimplementasikan proyek yang memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat setempat. Kegiatan KKN ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan berbagai keterampilan, seperti keterampilan sosial, kepemimpinan, komunikasi, problem solving, dan kerjasama tim. Selain itu, KKN juga mendorong pengembangan sikap empati, kepedulian, dan kesadaran sosial yang tinggi. Mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang kehidupan nyata, memperluas wawasan, dan mengembangkan sikap profesionalisme dalam berinteraksi dengan masyarakat.

Desa adalah suatu wilayah administratif di tingkat pemerintahan yang berada di bawah kecamatan dan di atas dusun atau kelurahan yang menjadi tempat tinggal bagi komunitas lokal yang memiliki budaya, adat istiadat, dan tradisi khas. Desa memiliki peran penting dalam pengembangan potensi lokal, menjaga dan melestarikan lingkungan serta memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitarnya. Sedangkan masyarakat adalah kelompok individu yang hidup dan berinteraksi dalam suatu wilayah atau komunitas tertentu yang terdiri dari berbagai lapisan, termasuk keluarga, tetangga, teman, rekan kerja, dan anggota komunitas lainnya. Partisipasi aktif dari masyarakat sangat penting dalam setiap upaya pembangunan, termasuk dalam perencanaan, implementasi, dan pemantauan program-program sosial, ekonomi, dan lingkungan. Karena akan berdampak pada proses pengambilan keputusan untuk pembangunan yang berkelanjutan bagi desa setempat.

Dalam rangka memberikan kontribusi positif dan mendukung upaya pembangunan Desa dengan masyarakat setempat, melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), kami ingin berpartisipasi aktif dalam membantu masyarakat setempat dengan bekerja sama dalam merumuskan dan mengimplementasikan proyek-proyek yang dapat memberdayakan masyarakat setempat. Seperti yang kita ketahui, umumnya desa memiliki potensi dan tantangan yang perlu mendapat perhatian dalam rangka meningkatkan

kesejahteraan masyarakat setempat. Umumnya pedesaan memiliki jumlah penduduk yang signifikan dengan mayoritas mata pencaharian sebagai petani, peternak, nelayan, atau buruh. Permasalahan umum yang terjadi pada pedesaan seperti akses terbatas terhadap pendidikan, kurangnya sumber daya air bersih, kurang memaksimalkan potensi desa setempat dan infrastruktur yang belum optimal. Hal ini yang kemudian menjadi landasan mengapa wilayah desa pada umumnya layak dijadikan sebagai pusat lokasi kegiatan KKN.

Dengan landasan ini, kami sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan menjalani program KKN dengan mengusung tema Penguatan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Integrasi Keilmuan yang Inovatif, bermaksud untuk memperluas pemahaman kami tentang kehidupan nyata di luar lingkungan kampus. Kami percaya bahwa melalui kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat, kami dapat saling belajar dan berbagi pengetahuan serta pengalaman untuk mencapai hasil yang lebih baik. Pada kesempatan kali ini yang menjadi sasaran dari kegiatan KKN kami adalah masyarakat Desa Pangkalan Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang. Kami bermaksud untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan harapan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat Desa Pangkalan, sambil mengembangkan keterampilan dan sikap profesionalisme kami sebagai mahasiswa

## B. Tempat (KKN)

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 134 Bentala diadakan di Desa Pangkalan, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Serangkaian agenda harian KKN kami dilaksanakan di beberapa lokasi di Desa Pangkalan, diantaranya:

1. Kantor kelurahan Desa Pangkalan
2. SDN Pangkalan I
3. PAUD Nurul Huda
4. Majelis Ta'lim Bani Wahid
5. Majelis Ta'lim Sabilil Ula Ashgar
6. Taman Baca Masyarakat Fak-Tna (TBM)
7. Taman KWT (Kelompok Wanita Tani)

## C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Pada pelaksanaan kegiatan KKN ini kami menggunakan pendekatan Asset Based Community Development (ABCD), dimana pendekatan ini mendata beberapa aset berwujud (tangible) dan tidak berwujud (Intangible) yang saat ini dimiliki oleh Desa Pangkalan. Aset-aset tersebut diantaranya:

1. Aset Tangible
  - Lembaga Pendidikan (PAUD, SD, SMP)
  - Majelis Ta'lim
  - Balai Desa

- TBM Fak-Tna
  - Yayasan Pondok Pesantren
  - Ambulans
2. Asset Intangible
- Pangkalan Rescue

#### D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan rincian pada sub bab C mengenai asset desa, terdapat beberapa asset yang berwujud (tangible) dan tidak berwujud (intangible) di Desa Pangkalan. Selain itu, kami juga merujuk pada keadaan dan kebutuhan Masyarakat Desa Pangkalan yang telah kami diskusikan dengan Kepala Desa beserta jajarannya, kelompok kami melakukan pengabdian yang berfokus pada 5 bidang, yaitu Bidang Keagamaan, Bidang Pendidikan, Bidang Kesehatan, Bidang Sosial, dan Bidang Kreativitas. Adapun rincian prioritas program dari kelima bidang yang kami canangkan adalah sebagai berikut :

Bidang Keagamaan	Yasinan Malam Jumat
	Pengajian Majelis Ta'lim
	Ta'mir Masjid
Bidang Pendidikan	Kegiatan Belajar Mengajar
	Kegiatan Belajar Mengaji
	Kegiatan Belajar Taman Baca
Bidang Kesehatan	Olahraga Mingguan Bersama
	Seminar Pencegahan Stunting
	Pengecekan Kesehatan dan Posyandu
	Penyuluhan Sikat Gigi
Bidang Sosial	Santunan Anak Yatim
	Kerja Bakti dan Pengadaan Tempat Sampah
	MAPAG Desa
Bidang Kreatifitas	Semarak Dirgahayu Indonesia 17 Agustus
	Musabaqah Tilawatil Quran
	Paduan Suara

Tabel 1 Fokus Program KKN Jagaddhita 194

## E. Sasaran dan Target

Adapun sasaran dan target yang akan dicapai pada program KKN yang akan dilaksanakan dibuat berdasarkan dari prioritas dan fokus program sehingga keduanya sinkron dan dapat tercapai.

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Yasinan Malam Jumat	Masyarakat desa	Tak terhingga
2.	Pengajian Majelis Ta'lim	Ibu Pengajian	Tak terhingga
3.	Ta'mir Masjid	DKM	20 orang
4.	Kegiatan Belajar Mengajar	Siswa Sekolah	Anak-anak SDN Pangkalan 1
5.	Kegiatan Belajar Mengaji	Anak-anak TPA/TPQ	Tak terhingga
6.	Kegiatan Belajar Taman Baca	Anak-anak desa	Tak terhingga
7.	Olahraga Mingguan Bersama	Masyarakat desa	Seluruh warga Desa Pangkalan
8.	Seminar Pencegahan Stunting	Ibu dan Pemudi	Ibu-ibu PKK
9.	Pengecekan Kesehatan dan Posyandu	Orang tua dan Anak Balita	Ibu-ibu
10.	Penyuluhan Sikat Gigi	Anak-anak PAUD Nurul Huda	Seluruh anak PAUD Nurul Huda
11.	Santunan Anak Yatim	Anak Yatim	Tak terhingga
12.	Kerja Bakti dan Pengadaan Tempat Sampah	Masyarakat desa	Seluruh warga Desa Pangkalan
13.	MAPAG Desa	Masyarakat desa	Tak terhingga
14.	Semarak Dirgahayu Indonesia 17 Agustus	Masyarakat desa	Tak terhingga
15.	Musabaqah Tilawatil Quran	Pemuda dan Pemudi	Pemuda Pemudi Desa Pangkalan
16.	Paduan Suara	Ibu-ibu PKK dan peserta perempuan KKN 194	25 orang

Tabel 2. Sasaran dan Target Program KKN Jagaddhita 194

## F. Jadwal Pelaksanaan KKN

No	Uraian kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Pra KKN <ol style="list-style-type: none"><li>1. Sosialisasi KKN</li><li>2. Pembentukan Kelompok</li><li>3. Pembekalan KKN</li><li>4. Survey dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. 16 Maret 2023</li><li>2. 5 Mei 2023</li><li>3. 11 Mei 2023</li><li>4. 15 s/d 26 Mei 2023</li></ol>
2	Pelaksanaan Kegiatan	25 Juli – 25 Agustus 2023
3	Penyusunan Laporan Individu	29 Juli – 25 Agustus 2023
4	Penyusunan <i>E-book</i> Kelompok <ol style="list-style-type: none"><li>1. <i>Colectting</i> data dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> kelompok</li><li>2. Penyusunan <i>e-book</i> oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan dosen pembimbing</li><li>3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan dosen pembimbing</li><li>4. Pengesahan <i>e-book</i></li><li>5. Penyerahan <i>e-book</i></li><li>6. Penilaian hasil kegiatan</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. 20 September 2023</li><li>2. 20-27 September 2023</li><li>3. 27-30 September 2023</li><li>4. 20 Oktober 2023</li><li>5. 31 Oktober 2023</li><li>6. 26 Desember 2023</li></ol>

Tabel 3. Jadwal Pelaksanaan KKN Jagaddhita 194.

## G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dari tulisan ini, maka secara garis besar strukturnya adalah sebagai berikut:

*Bab pertama*, yang merupakan pendahuluan terdiri dari beberapa sub bab, yakni: dasar pemikiran, tempat KKN sesuai kelompok, permasalahan utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan, serta sistematika penulisan. Pada bagian dasar pemikiran berisi argumen dasar diselenggarakannya kegiatan KKN, kemudian pada bagian permasalahan utama desa membahas tentang sejumlah peristiwa baik itu bersifat sosial, ekonomi, atau kebudayaan yang problematika di desa, selanjutnya

bagian fokus dan prioritas program berisi susunan dan rancangan program yang akan dilaksanakan serta diutamakan selama kegiatan KKN berlangsung,

*Bab kedua*, adalah metode pelaksanaan KKN yang terdiri atas dua sub bab yakni intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Pada bagian intervensi sosial berisi tentang langkah-langkah yang dilakukan oleh suatu kelompok dalam melakukan tahap klasifikasi setiap strata masyarakat yang tersedia di lokasi kegiatan. Sementara pada bagian pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat disajikan pembahasan terkait prosedur kelompok dalam menjalani tahap pengenalan setiap elemen masyarakat yang ditemui di lokasi kegiatan.

*Bab ketiga*, terkait gambaran umum tempat KKN, terdiri atas empat sub bab, yakni: karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, serta sarana dan prasarana. Pada bagian karakteristik tempat menjelaskan tentang representasi atau ciri khas yang bisa digunakan sebagai bentuk identifikasi yang berhubungan dengan lokasi suatu kelompok ditugaskan.

*Bab keempat*, menjelaskan tentang deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan, terdiri atas beberapa sub bab, seperti: kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, serta faktor-faktor pencapaian hasil. Pada bagian kerangka pemecahan masalah berisi proses pemetaan sejumlah problematika yang diidentifikasi oleh kelompok kemudian pendekatan dalam penyelesaiannya. Di sisi lain, faktor-faktor pencapaian hasil mengilustrasikan daftar kegiatan dan program yang secara sukses diselenggarakan selama program KKN berlangsung.

*Bab kelima*, berisi dua sub bab, yakni kesimpulan dan rekomendasi. Bagian kesimpulan merangkum secara garis besar proposisi yang diambil dari beberapa premis dan instrumen tentang keseluruhan kegiatan KKN.

Sebagai tambahan, tim penulis juga menambahkan bagian *epilog*, yang berisikan dua sub bab, kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif KKN. Sebagaimana namanya, kesan masyarakat merupakan dampak dan manfaat yang masyarakat rasakan selama dilaksanakannya kegiatan KKN di lokasi. Sementara itu, kisah inspiratif berfungsi sebagai bumbu nostalgik apabila pembaca ingin tahu seperti apa kesan setiap mahasiswa tentang program KKN.

## BAB II

### METODE PELAKSANAAN KKN

#### A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

##### 1. Intervensi Sosial

Intervensi merupakan suatu proses refungsional dan pengembangan yang memungkinkan penyandang masalah melaksanakan fungsi sosialnya dalam kehidupan masyarakat. (Keputusan Menteri Sosial RI No. 07/HUK/KBP/II/1984). Sosial berarti segala sesuatu mengenai masyarakat yang peduli terhadap kepentingan umum.<sup>1</sup> Adapun, Intervensi sosial menurut Isbandi Rukminto Adi adalah perubahan yang terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (change agent) terhadap berbagai sasaran perubahan (target of change) yang terdiri dari individu, keluarga, dan kelompok kecil (level mikro), komunitas dan organisasi (level mezzo) dan masyarakat yang lebih luas, baik ditingkat kabupaten/kota, provinsi, negara, maupun tingkat global (level makro).<sup>2</sup>

Dalam pengertian yang lain juga disebutkan terkait metode Intervensi Sosial yang mana dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan dalam hal ini, individu, keluarga dan kelompok. Tujuan utama dari metode Intervensi Sosial ini adalah memperbaiki fungsi sosial orang (individu, kelompok, masyarakat) yang merupakan sasaran perubahan. Ketika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik, diasumsikan bahwa kondisi sejahtera akan semakin mudah dicapai. Melalui intervensi sosial, hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan diatasi.<sup>3</sup>

Maka dari itulah, berdasarkan pengertian diatas yang menjadi dasar acuan kelompok KKN Jagaddhita 194, kami merealisasikannya dalam beberapa tahapan sebagai berikut: Pertama, kami melakukan kumpulan bersama sebagai awal pertemuan untuk saling mengenal yang kemudian dilanjutkan dengan evaluasi diri serta keterbukaan satu sama lain mengenai kekurangan diri sendiri atau masalah serta hambatan pribadi. Hal itu dilakukan agar kedepannya dapat diantisipasi dan menjadi tahu bagaimana cara untuk mengatasi hal tersebut sehingga tidak menghambat program yang akan dijalankan dan tetap menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat sekitar.

Kedua, dalam tahapan ini kami melakukan survei yang mana pada pertemuan sebelumnya sudah ditetapkan tanggalnya. Dalam survei ini kami mengamati desa yang akan kami tempati terkait masalah-masalah apa saja yang sedang terjadi di desa tersebut serta apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakatnya. Kemudian untuk mendapatkan

---

<sup>1</sup> Mas'ud Khasan Abdul Qohar, *Kamus Ilmiah Pengetahuan Populer* (Yogyakarta: CV. Bintang Pelajar, 1995).

<sup>2</sup> I. R. Adi, *Ilmu Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial: Pengantar Pada Pengertian Dan Beberapa Pokok Bahasan*. Depok: (Depok: FISIP UI Press, 2004).

<sup>3</sup> Louise C. Johnson, *Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)* (Bandung: Tim Penerjemah STKS Bandung, 2001).

informasi lebih lengkap dari hasil pengamatan kami terkait desa tersebut, kami melakukan observasi atau wawancara kepada petinggi desa seputar keadaan di desa tersebut.

Ketiga, setelah mendapatkan hasil informasi terkait desa tersebut kami berupaya untuk menyusun dan membuat rencana program kerja yang sesuai dengan kendala yang ada di desa tersebut dan juga selaras dengan kebutuhan desa serta masyarakat sekitar. Sehingga nantinya dapat terjalin fungsi sosial masyarakat yang baik.

Keempat, pada tahap terakhir ini kami melakukan kunjungan ke beberapa tempat yang akan menjadi sasaran program kerja kelompok KKN Jagaddhita 194 ini serta melakukan sosialisasi di tempat tersebut terkait beberapa kegiatan dalam program kerja KKN Jagaddhita 194 yang akan dilakukan selama sebulan dan tidak hanya di tempat yang menjadi sasaran saja tetapi sosialisasi ini juga tentunya dilakukan kepada masyarakat sekitar agar mereka dapat mengetahui bahwa kami berusaha mengatasi apa yang menjadi masalah serta apa yang menjadi kebutuhan di desa tersebut agar dapat terwujud.

## 2. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial adalah suatu proses yang bertujuan untuk menggambarkan masyarakat secara komprehensif, mencakup analisis profil serta identifikasi masalah sosial yang ada di dalamnya. Proses ini dilakukan secara sistematis dengan mengumpulkan data dan informasi mengenai masyarakat, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai karakteristik dan tantangan yang dihadapi oleh komunitas tersebut.<sup>4</sup>

Dalam pemetaan sosial ini, kelompok kami menggunakan beberapa metode, diantaranya:

### a. Metode Survei

Dimana dalam metode ini kami mengamati langsung terhadap suatu gejala. Dalam populasi besar atau kecil. Proses penelitian survei merupakan suatu fenomena sosial dalam bidang pendidikan yang menarik perhatian peneliti. Penelitian survei menggambarkan proses transformasi komponen informasi ilmiah. Implementasi metode ini yaitu mengunjungi lokasi KKN dengan tujuan mengenal, mengetahui, dan memahami kondisi Desa Pangkalan.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil survei dapat disimpulkan bahwa kondisi masyarakat dan lingkungan di desa Pangkalan sebagai berikut:

- 1) Mayoritas warganya menganut agama islam
- 2) Warganya masih mau bergotong royong
- 3) Perekonomian sebagian warganya bertumpu pada buruh

---

<sup>4</sup> Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: Refika Aditama, 2005).

<sup>5</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial* (Jakarta, 2010).

- 4) Pendidikan nya kurang karena faktor ekonomi dll. akan tetapi antusias anak-anak untuk belajar tinggi
- 5) Kesehatan dan lingkungan, kurangnya perhatian masyarakat terhadap kebersihan
- 6) Keamanan, keamanan dan ketertiban desa Pangkalan sangat terkendali

b. Metode Observasi

Dalam metode Observasi dapat dibedakan menjadi dua bentuk, yaitu:

- 1) *Participant Observer*, yaitu suatu bentuk observasi di mana pengamat (*observer*) secara teratur berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan yang diamati. Dalam hal ini pengamat mempunyai fungsi ganda sebagai peneliti yang tidak diketahui dan dirasakan oleh anggota yang lain, dan kedua sebagai anggota kelompok, peneliti berperan aktif sesuai dengan tugas yang dipercayakan kepadanya.
- 2) *Non-Participation Observer*, yaitu suatu bentuk observasi di mana pengamat (peneliti) tidak terlibat langsung dalam kegiatan kelompok, atau dapat juga dikatakan pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamatinya.<sup>6</sup>

Berdasarkan metode observasi di atas, kelompok KKN Jagaddhita 194 menggunakan metode *Participant Observer*, karena setiap anggota KKN Jagaddhita 194 terlibat di dalamnya.

c. Metode Dokumen

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, artefak, gambar, ataupun foto. Dokumen tertulis itu dapat juga berupa sejarah kehidupan, biografi, karya tulis, dan cerita. Disamping itu pula ada material budaya atau hasil karya seni yang merupakan sumber informasi dalam penelitian.<sup>7</sup>

## B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Bruhn dan Rebach, bahwa setiap intervensi yang dilakukan harus dimulai dengan melakukan suatu asesmen atau pemetaan. Baik berupa pemetaan kebutuhan masyarakat yang cenderung memilih pendekatan dalam pemecahan masalah (*Problem Solving*) ataupun pemetaan asset masyarakat yang lebih mengutamakan dalam melihat sisi positif dari asset yang dimiliki oleh masyarakat atau biasa disebut dengan *Asset Based Approach*. Pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi, kontrol, dan akses masyarakat terhadap sumber daya, pengetahuan, dan keputusan yang memengaruhi kehidupan mereka. Pendekatan dalam

---

<sup>6</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014).

<sup>7</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014).

pemberdayaan masyarakat merupakan cara atau strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan ini.

Pendekatan perencanaan dan implementasi dalam Program KKN Reguler berdasarkan *Problem Solving Approach* merupakan suatu upaya untuk melakukan perubahan sosial pada masyarakat dengan melihat masalah yang terdapat di masyarakat. Dengan demikian, upaya pertama yang harus dilakukan adalah menginventarisir seluruh masalah yang ditemukan di dalam masyarakat sebelum pelaksanaan KKN dilakukan. Pada saat akan mengimplementasikan program dan kegiatan, setiap kelompok melakukan analisis SWOT. Analisis SWOT dilakukan untuk dapat mengevaluasi terkait kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam suatu program kerja. Hal ini dilakukan agar dapat menentukan program dan kegiatan mana saja yang paling memungkinkan untuk dijadikan program kerja oleh kelompok.

Adapun tahap – tahapan implementasi pendekatan pemecahan masalah dalam pengembangan masyarakat sebagai berikut:<sup>8</sup>

- 1) Identifikasi masalah
- 2) Menggerakkan sumber daya yang diperlukan guna mengaktifkan beragam jenis kemampuan warga masyarakat, mengaktifkan energi dan imajinasi sebagai suatu proses penting dalam pengembangan masyarakat
- 3) Dalam perencanaan program pengembangan masyarakat dengan menggunakan semua faktor yang dapat mempengaruhi masyarakat. Dalam kerangkanya harus memiliki kesempatan dalam memberikan mengkritik serta saran yang dapat membangun
- 4) Perlu dukungan penuh dari warga masyarakat guna menggerakkan kapasitas masyarakat untuk melayani serta mendukung suatu kegiatan pengembangan masyarakat
- 5) Tahap pemecahan masalah yang efektif dan membutuhkan evaluasi

Berdasarkan pemaparan mengenai pemberdayaan masyarakat diatas. Maka, kelompok kami melakukan analisis mengenai berbagai permasalahan yang terjadi di Desa Pangkalan, Teluknaga dan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar. Pertama kami mengidentifikasi permasalahan dan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat setelah melakukan survei, observasi, dan wawancara bersama aparat desa dapat kami simpulkan bahwa di desa tersebut terdapat salah satu permasalahan dalam hal kesehatan yakni mengenai stunting. Sebelum kami membuat serta menjalankan program, kami perlu melakukan analisis SWOT terhadap program tersebut. Setelah melakukan rapat dan kordinasi dengan kelompok mengenai pembagian tugas, kami juga melakukan perencanaan terkait kerjasama dengan

---

<sup>8</sup> Bruhn. Jhon G. and Howard M. Rebach, *Sociological Practice: Intervention and Sosial Change*, 2nd Edition. (New York: Springer, 2007).

instansi yang menaungi permasalahan tersebut, dalam hal ini Puskesmas dan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga), perencanaan serta pendataan daerah mana saja yang terdapat indikasi balita stunting. Setelah itu kami melaksanakan program sebagaimana yang sudah dikoordinasikan dalam rapat kelompok. Tahap akhir setelah pelaksanaan program kerja selesai, kami melakukan evaluasi terkait kelebihan dan kekurangan dalam program kerja kami, sehingga program tersebut dapat terimplementasikan dengan baik dan menjadi bahan pembelajaran bagi program kerja kami yang lain.

## BAB III

### GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

#### A. Karakteristik Tempat KKN

Teluknaga berasal dari kata Teluk dan naga (yang merupakan kependekan dari perahu naga). Dinamakan Teluknaga karena Teluknaga merupakan pintu masuk para pendatang asal Tiongkok Cina, yang datang ke nusantara untuk berdagang, para pendatang dari negeri Tiongkok itu masuk lewat Teluk yang kemudian terus masuk melalui kali cisadane yang telah mengalami perubahan aliran akibat di banggunya bendungan, Yang sekarang menjadi pembatas bagian Barat antara kecamatan Teluknaga dan Pakuhaji.

Ciri khas yang dibawa oleh pendatang Cina adalah perahu - perahu naga mereka yang biasa masuk dan melewati aliran sungai Cisadane ini. Teluknaga merupakan nama suatu kecamatan yang berada di Utara Kabupaten Tangerang yang memiliki garis pantai, di Teluknaga terdapat sebuah pantai bernama pantai Tanjung Pasir yang berbatasan langsung dengan Provinsi Kepulauan Seribu. Dari sisi Timur berbatasan dengan Kecamatan Kosambi yang masih jadi bagian Daerah Kabupaten Tangerang dan berbatasan langsung dengan DKI Jakarta.

Sedangkan sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Neglasari yang merupakan masuk wilayah Kota Tangerang, dari perbatasan ini hanya butuh waktu sekitar 10 menit menuju Bandar a Internasional Soekarno Hatta. Salah satu desa yang terletak di Kecamatan Teluk Naga, yakni Desa Pangkalan yang menjadi lokasi Kelompok 134 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Desa pangkalan terbentuk karena pada zaman dahulu desa ini di diami oleh tentara belanda yang membuat pangkalan di desa ini, maka tercetuslah nama desa pangkalan.

#### B. Letak Geografis

##### 1. Secara geografis

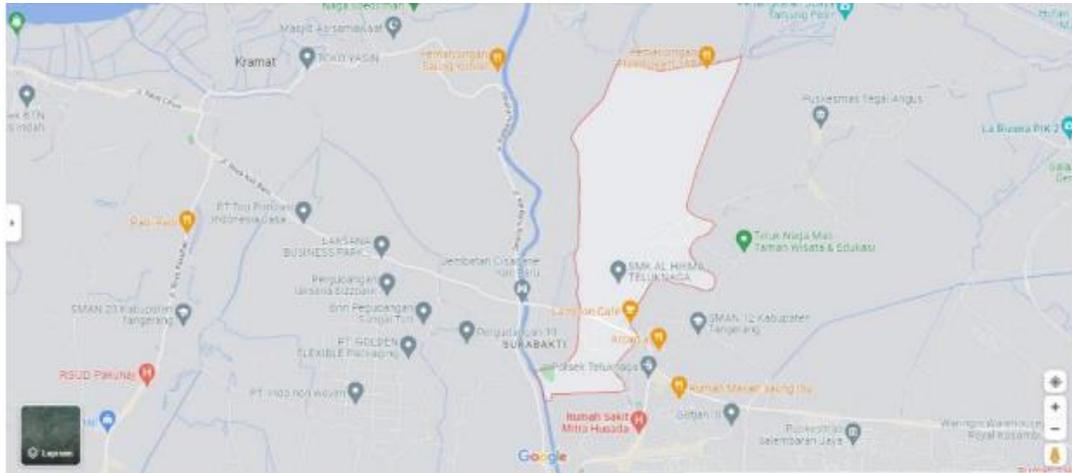
Desa Pangkalan terletak di Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia. Luas wilayahnya kurang lebih 438,795 Ha. Desa Pangkalan terdiri dari 11 RW dan 35 RT. Berikut ini merupakan batasan wilayah Desa Pangkalan:

- 1) Sebelah utara : Desa Tegalangus
- 2) Sebelah Selatan : Desa Kampung Melayu Barat
- 3) Sebelah Barat : Desa Tanjung Burung
- 4) Sebelah Timur : Desa Kampung Besar

Berikut ini merupakan jarak Desa Pangkalan dari Pusat Pemerintahan:

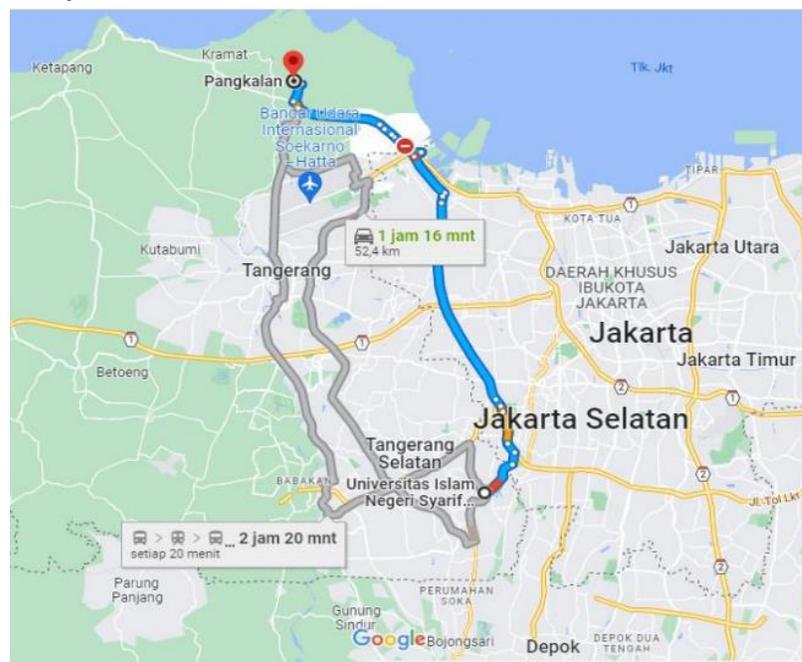
- 1) Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan : 1 Km

- 2) Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota : 15 Km
- 3) Jarak dari Kota/Ibu Kota Kabupaten : 39 Km
- 4) Jarak dari Ibu Kota Provinsi : 78 Km



Gambar 1. Peta Desa Pangkalan

Jarak yang ditempuh dari Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ke Desa Pangkalan, Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang dengan menggunakan kendaraan roda empat adalah sekitar 76 menit, atau satu jam 16 menit. Berikut adalah peta menuju Desa Pangkalan dari Kampus UIN Syarif Hidayatullah.



Gambar 2. Peta Wilayah

### C. Struktur Penduduk

Berdasarkan hasil survei dan wawancara dengan staf Desa Pangkalan tercatat bahwa penduduk Desa Pangkalan sebanyak 12.288 jiwa.

1) Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Laki-laki : 6.310 Jiwa

Perempuan : 5.978 Jiwa

2) Keadaan Penduduk Menurut Agama

Sarana peribadatan di Desa Pangkalan terdapat lima masjid, 17 mushalla, tiga gereja dan dua vihara, sedangkan tempat peribadatan untuk pemeluk agama Hindu dan Konghucu tidak ada. Dikarenakan mayoritas penduduknya memeluk agama Islam, kegiatan keagamaan yang menonjol pun yang berbaur Islami. Kegiatan tersebut di antaranya adalah pengajian anak-anak di Majelis Ta'lim Bani Wahid yang diadakan setiap hari ba'da Maghrib, pengajian anak-anak di Majelis Ta'lim Sabi'ul Huda Lil Asghar yang diadakan setiap hari ba'da Ashar dan Maghrib.

3) Keadaan Penduduk menurut Mata Pencaharian

Menurut data statistik sebagian besar penduduk Desa Pangkalan bekerja sebagai karyawan swasta sebanyak 5.250 orang. Selain itu terdapat juga masyarakat yang menjadi karyawan PNS sebanyak 35 orang, wiraswasta/pedagang sebanyak 73 orang, petani sebanyak 70 orang, tukang sebanyak 33 orang, buruh tani sebanyak 175 orang, peternak sebanyak 34 orang, jasa sebanyak 29 orang, pensiunan sebanyak 18 orang dan penganggur sebanyak 1.750 orang.

4) Keadaan Penduduk menurut Tingkat Pendidikan

Menurut data statistik sebagian besar penduduk Desa Pangkalan merupakan lulusan Sekolah Dasar/ sederajat 3.894 orang. Selain itu, masyarakat Desa Pangkalan lainnya merupakan lulusan taman kanak-kanak sebanyak 275 orang, SMP sebanyak 1.920 orang, SMA/SMU sebanyak 1.295 orang, pondok pesantren sebanyak 102 orang, akademi/D1-D3 sebanyak 107 orang, sarjana sebanyak 193 orang, pascasarjana/S2 sebanyak 8 orang, tidak lulus sekolah sebanyak 973 orang dan tidak bersekolah sebanyak 762 orang.

### D. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di Desa Pangkalan terdiri dari berbagai macam fasilitas, yaitu terdapat sarana pemerintahan, pendidikan, peribadatan, serta rekreasi.

1. Sarana Pemerintah

Sarana prasarana pemerintah di Desa Pangkalan terdapat sebuah gedung kantor Desa Pangkalan. Gedung ini menjadi pusat segala kegiatan dan perkumpulan karang taruna serta ibu-ibu PKK.



Gambar 3. Kantor Pemerintah Desa

## 2. Sarana Pendidikan

Adapun sarana prasarana pendidikan yang dimiliki oleh Desa Pangkalan terdiri dari beberapa sekolah. Terdapat 2 buah Paud, yaitu Paud Nurul Huda dan Paud Raudhatul Ummat. Lalu terdapat 1 RA yaitu RA Al-Hikmah. Lalu terdapat 1 SDN yaitu SDN 1 Pangkalan.



Gambar 4. PAUD Nurul Huda



Gambar 5. SDN Pangkalan I

### 3. Sarana Peribadatan

Untuk sarana peribadatan di Desa Pangkalan tidak hanya terdapat masjid dan mushalla tetapi juga ada gereja dan pura yang menunjukkan tingginya tingkat toleransi beragama di desa tersebut.



Gambar 6. Masjid Nur Iman Pangkalan

### 4. Sarana Rekreasi

Desa Pangkalan memiliki sebuah sarana rekreasi yakni taman Kelompok Wanita Tani (KWT), yang awalnya diperuntukkan menjadi taman edukasi dan seiring berjalannya waktu karena tingginya peminat pengunjung, lalu taman ini dimanfaatkan sebagai tempat rekreasi baik untuk warga sekitar maupun pendatang. Taman ini berdiri dengan luas +/- 5000 Meter, KWT Desa Pangkalan berhasil membuat taman baca, taman bermain, taman bunga, taman buah, taman tumbuhan obat-obatan dan kolam ikan.



Gambar 7. Taman Kelompok Wanita Tani

## BAB IV

### DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

#### E. Kerangka Pemecahan Masalah

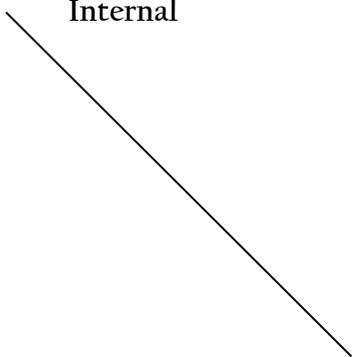
Segala kegiatan pasti memerlukan sebuah perencanaan, termasuk di dalam kegiatan kuliah kerja nyata (KKN), tentunya kami memerlukan sebuah perencanaan tentang program yang akan kami lakukan dalam pengabdian tersebut. Dimana program ini menjadi fokus kami untuk melaksanakan pengabdian di masyarakat. Terdapat banyak tahapan-tahapan yang dilakukan untuk menentukan program kerja yang akan kami lakukan. Salah satu tahap awal yang dapat dilakukan adalah mengidentifikasi masalah. Identifikasi masalah ini menjadi tahap awal dalam proses penentuan program kerja, karena dengan identifikasi masalah kami dapat gambaran mengenai solusi atau penyelesaian masalah dengan cara dan metode yang cocok untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Dalam pemecahan masalah di bab ini, kelompok kami menggunakan analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Treat). Analisis SWOT ini dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu Strength (kekuatan) dan Weakness (kelemahan). Dan faktor eksternal yaitu Opportunity (peluang) dan Threat (ancaman). Dengan analisis SWOT kami mengharapkan menemukan cara untuk mengatasi permasalahan yang muncul dalam pengabdian kami di Desa Pangkalan, Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang

Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan dan Keagamaan		
FAKTOR	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
Internal          Eksternal	<ul style="list-style-type: none"><li>● Partisipasi warga tinggi</li><li>● Hubungan baik antara guru dengan sumber daya manusia</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>● Pendekatan, metode mengajar di desa kurang pembaruan</li><li>● Timpang jumlah tenaga pengajar dan warga atau peserta murid</li></ul>
OPPORTUNITY (O)	STRATEGI SO	STRATEGI WO

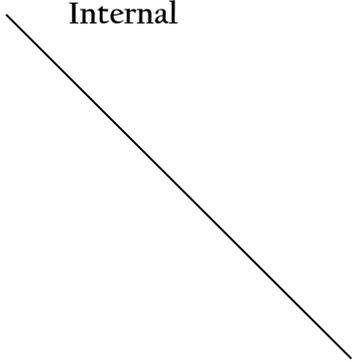
<ul style="list-style-type: none"> <li>● Ajang mahasiswa mempraktekkan ilmu yang telah dipelajari</li> <li>● Melatih kepekaan, kesabaran, dan keterampilan mahasiswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Seluruh mahasiswa menjadi tenaga pengajar di sekolah maupun di majelis secara bergantian</li> <li>● Beberapa mahasiswa ikut rutin membantu program desa yang telah berjalan, seperti pengajian</li> <li>● Mengupayakan perpustakaan dan ruang belajar yang sudah ada sebelumnya kembali dimanfaatkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mahasiswa mendampingi guru tetap dalam proses pembelajaran</li> <li>● Mahasiswa mengadakan kegiatan pembelajaran yang baru dan relevan, seperti praktek gosok gigi</li> <li>● Mempererat hubungan antar peserta dan mahasiswa agar mendapatkan pembelajaran yang menyenangkan</li> </ul>
<b>THREATS (T)</b>	<b>STRATEGI ST</b>	<b>STRATEGI WT</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pembelajaran masih belum mengarah pada perkembangan urban</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Melakukan pembelajaran yang menarik dan modern sesuai dengan kurikulum terbaru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Berdiskusi aktif dengan guru untuk memunculkan metode pembelajaran yang bisa dicoba untuk masa mendatang dan memberikan <i>support</i> secara psikologis, berkaca dari ketimpangan jumlah tenaga pengajar</li> </ul>

Tabel 4. Analisis SWOT Program Bidang Pendidikan

Matriks SWOT 02. Bidang Sosial		
FAKTOR	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
<p style="text-align: center;">Internal</p>  <p style="text-align: center;">Eksternal</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Warga telah terorganisasi dalam tim dan telah terbangun kesadaran pentingnya bekerja sama dalam tim</li> <li>• Kegiatan sosial di desa telah rutin terlaksana dan tersedianya fasilitas yang memadai untuk melaksanakan kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa kegiatan hanya berhasil menarget beberapa kalangan warga</li> <li>• Beberapa kegiatan terbentur dengan politik kekuasaan</li> <li>• Kurangnya fasilitas penunjang dalam membantu kehidupan warga sehari-hari, seperti tempat sampah</li> </ul>
OPPORTUNITY (O)	STRATEGI SO	STRATEGI WO
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mencoba mengupayakan agar kegiatan bisa diikuti oleh seluruh warga dari berbagai kalangan</li> <li>• Mahasiswa mencoba menemukan masalah desa dan berupaya untuk menghadirkan solusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengadakan kegiatan penyuluhan bahaya narkoba, kesadaran hukum terhadap kekerasan perempuan, dan mengadakan kegiatan santunan anak yatim</li> <li>• Mahasiswa rutin mengadakan sosialisasi akan pentingnya kebersihan dan melakukan kerja bakti rutin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa menyumbang tempat sampah sebagai fasilitas penunjang permasalahan sehari-hari warga</li> <li>• Mahasiswa melakukan kegiatan penyuluhan di tempat kelompok masyarakat yang tidak berhubungan baik dengan kekuasaan, supaya tercipta cairnya hubungan dan menanamkan pemikiran bahwa pengetahuan adalah hak semua orang</li> <li>• Mengundang seluruh warga dan jajaran perangkat desa supaya ikut meramaikan</li> </ul>

		kegiatan, sehingga kegiatan terlaksana dengan ramainya peserta dari berbagai kalangan
<b>THREATS (T)</b>	<b>STRATEGI ST</b>	<b>STRATEGI WT</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Minim kesadaran warga terhadap pentingnya menjaga lingkungan yang bersih dan hijau</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengadakan kerja bakti rutin dan mengajak seluruh masyarakat supaya bisa menanamkan kesadaran akan pentingnya lingkungan yang bersih</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kegiatan yang inklusif bagi warga</li> <li>• Melakukan sosialisasi pentingnya kebersihan</li> </ul>

Tabel 5. Analisis SWOT Program Bidang Sosial

Matriks SWOT 02. Bidang Kesehatan dan Kreatif		
FAKTOR	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
<p>Internal</p>  <p>Eksternal</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Partisipasi warga tinggi</li> <li>• Warga telah terhimpun dalam tim dan telah rutin melaksanakan kegiatan</li> <li>• Tersedianya fasilitas dan ruang kegiatan</li> <li>• Kegiatan didukung penuh oleh pejabat maupun aparatur desa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Warga belum teredukasi baik tentang kesehatan</li> <li>• Warga masih belum melaksanakan kegiatan secara modern</li> </ul>
<b>OPPORTUNITY (O)</b>	<b>STRATEGI SO</b>	<b>STRATEGI WO</b>

<ul style="list-style-type: none"> <li>● Ajang mahasiswa untuk mempraktekkan ilmu, menghadirkan kreativitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mengadakan kegiatan rutin posyandu, pengecekan kesehatan, penyuluhan bayi dan balita</li> <li>● Mengadakan lomba tahunan besar, seperti lomba kemerdekaan dan MTQ serta keagamaan yang dibantu dengan tim warga</li> <li>● Mengadakan olahraga rutin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Membantu kegiatan secara teknis yang lebih modern supaya pengemasan menjadi lebih menarik, seperti saat lomba MTQ, posyandu, penyuluhan</li> <li>● Rajin mengedukasi warga soal kesehatan, baik saat acara formal penyuluhan atau informal saat bercengkrama</li> </ul>
<b>THREATS (T)</b>	<b>STRATEGI ST</b>	<b>STRATEGI WT</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>● Minim kesadaran terhadap kondisi realitas antarwarga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Aktif dalam mengadakan kegiatan yang menumbuhkan kesadaran dan edukasi soal kesehatan dan juga pengembangan diri seseorang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mengemas acara penyuluhan dengan menarik juga bantuan teknologi yang memadai supaya warga tertarik mengikuti kegiatan</li> </ul>

Tabel 6. Analisis SWOT Program Bidang Kesehatan dan Kreatif

#### F. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pelayanan pada masyarakat adalah sebagai berikut.

Program	Pangkalan Cerdas
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Kegiatan Belajar Mengajar di SD dan PAUD
Tempat, Tanggal	SDN Pangkalan 01 dan PAUD Nurul Huda sejak tanggal 31 Juli – 21 Agustus 2023

Lama Pelaksanaan	3 hari di PAUD Nurul Huda dan 2 hari di SDN Pangkalan 01
Tim Pelaksana	22 Anggota KKN 194 Jagaddhita
Tujuan	Membantu tenaga pendidik kelas 2, 3, dan 5 di SDN Pangkalan 01 dan PAUD Nurul Huda pada kegiatan belajar mengajar formal.
Sasaran	Siswa sekolah
Target	Siswa-siswi SDN Pangkalan 01
Deksripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 31 Juli – 21 Agustus 2023. Kegiatan belajar mengajar dilakukan sejak pukul 7 - 10 pagi dan pukul 10 - 12 siang di kelas 2, 3, dan 5. Anggota Jagaddhita dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai jadwal mengajarnya. Untuk di PAUD Nurul Huda, anggota Jagaddhita mengajar membaca, menulis, dan berhitung. Sedangkan di SDN Pangkalan 01, anggota Jagaddhita mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah sesuai dengan RPP yang dibuat.
Hasil Kegiatan	Pengajar di PAUD Nurul Huda dan guru Pendidikan Agama Islam di SDN Pangkalan 01 merasa terbantu dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa-siswi dapat lebih terfokuskan karena dalam satu kelas terdapat beberapa anggota.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 7. Kegiatan Belajar Mengajar SDN dan PAUD



Gambar 8. Kegiatan Belajar Mengajar di SDN dan PAUD

Program	Pangkalan Cerdas
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Kegiatan Belajar Mengaji
Tempat, Tanggal	Majelis Ta'lim Bani Wahid dan Majelis Ta'lim Sabil Ula Lil Asgar sejak tanggal 29 Juli – 23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	6 hari, dari hari Senin – Sabtu di masing-masing tempat
Tim Pelaksana	22 Anggota KKN 194 Jagaddhita
Tujuan	Membantu mengajar mengaji di Majelis Ta'lim Bani Wahid dan Majelis Ta'lim Sabil Ula Lil Asgar yang untuk menanamkan jiwa keislaman sejak dini pada anak-anak dengan mencintai Al-Qur'an.
Sasaran	Anak-anak TPA/TPQ
Target	Tak terhingga
Deksripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 31 Juli – 21 Agustus 2023. Kegiatan belajar mengaji dilakukan setelah ba'da ashar dan ba'da maghrib. Anggota KKN Jagaddhita dibagi menjadi 3 kelompok mengajar di setiap tempat. Kegiatan ini dilakukan juga untuk membentuk silaturahmi kepada warga sekitar yang juga termasuk anak-anak pengajian.
Hasil Kegiatan	Pengajar di Majelis Ta'lim Bani Wahid dan Majelis Ta'lim Sabil Ula Lil Asgar terbantu.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 8. Kegiatan Belajar Mengaji



Gambar 9. Kegiatan Belajar Mengaji

Program	Pangkalan Cerdas
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Kegiatan Belajar Taman Baca
Tempat, Tanggal	Halaman posko KKN Jagaddhita pada tanggal Minggu, 6 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	7 Anggota KKN 194 Jagaddhita
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca anak-anak setempat. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, anggota KKN 194 jagaddhita sangat berusaha untuk melakukan <i>bounding</i> dengan anak-anak, seperti melakukan <i>games</i> dan membaca buku bersama-sama
Sasaran	Anak-anak desa
Target	Tak terhingga
Deksripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2023. Kegiatan ini dilakukan pada pagi hari yang dihadiri oleh anak-anak yang tinggal di sekitar posko, juga anak-anak yang bersekolah di SDN Pangkalan 01. Kegiatan ini berlangsung dengan mengajar bahasa Inggris serta membaca bersama anak-anak.
Hasil Kegiatan	Anak-anak setempat mendapatkan pengajaran bahasa Inggris tentang anggota-anggota tubuh dan juga ilmu pengetahuan dari buku-buku yang dibahas.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 9. Kegiatan Belajar Taman Baca



Gambar 10. Kegiatan Belajar Taman Baca

Program	Pangkalan Sehat
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Olahraga mingguan bersama
Tempat, Tanggal	Halaman posko KKN Jagaddhita pada setiap Minggu, 6 – 20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari di setiap minggu
Tim Pelaksana	22 Anggota KKN 194 Jagaddhita
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk menyehatkan jasmani dan rohani, memberi hiburan, serta menambah keakraban dengan warga sekitar
Sasaran	Masyarakat desa
Target	Seluruh warga Desa Pangkalan
Dekripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan di setiap minggu pagi sejak tanggal 6 – 20 Agustus 2023 yang dilangsungkan oleh anggota KKN 194 Jagaddhita dan juga anak-anak setempat. Kegiatan ini dilakukan seperti senam bersama yang dimulai dengan pemanasan, pemanasan biasanya dilakukan dengan perengangan dan gerakan ringan lainnya dan diakhiri dengan pendinginan yang bertujuan untuk mengembalikan kondisi tubuh ke keadaan normal.

<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Kegiatan olahraga bersama ini</p>  <p>menghasilkan tubuh yang sehat dan juga memberikan manfaat untuk psikologis anggota KKN 194 Jagaddhita dan juga anak-anak stempat yang mengikuti kegiatan.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Berlanjut</p>

Tabel 10. Kegiatan Olahraga Mingguan Bersama



Gambar 11. Kegiatan Olahraga Mingguan Bersama

<p>Program</p>	<p>Pangkalan Sehat</p>
<p>Nomor Kegiatan</p>	<p>05</p>
<p>Nama Kegiatan</p>	<p>Penyuluhan untuk balita dan ibu hamil</p>
<p>Tempat, Tanggal</p>	<p>Taman KWT pada Rabu, 2 Agustus 2023</p>

Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	13 Anggota KKN 194 Jagaddhita
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan kepada ibu hamil dan balita dan juga untuk memberikan pembelajaran mengenai penyuluhan gizi tentang perilaku hidup bersih dan sehat tentang tumbuh kembang anak sesuai usianya.
Sasaran	Ibu hamil dan ibu dengan balita
Target	Ibu-ibu PKK
Deksripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan di taman KWT pada Rabu, 2 Agustus 2023. Kegiatan ini diisi dengan pneyuluhan para ibu hamil dan balita oleh pihak ibu-ibu PKK dan juga pihak puskesmas dan dihadiri oleh ibu hamil dan ibu dengan balita. Anggota KKN 194 Jagaddhita membantu mendata peserta penyuluhan dan juga mendokumentasikan kegiatan.
Hasil Kegiatan	Kegiatan penyuluhan ini membantu ibu hamil dan ibu dengan balita untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang kesehatan balita dan ibu hamil, juga untuk dilakukannya pemeriksaan balita dan memberikan pengetahuan untuk memberikan nutrisi yang baik untuk balita dan ibu hamil.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 11. Kegiatan Penyuluhan Balita dan Ibu Hamil



Gambar 12. Kegiatan Penyuluhan Balita dan Ibu Hamil

Program	Pangkalan Sehat
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Posyandu
Tempat, Tanggal	Anyelir 2, desa Pangkalan pada Sabtu, 5 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	6 Anggota KKN 194 Jagaddhita
Tujuan	Posyandu memiliki peran penting dalam mencegah dan menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Posyandu memberikan pelayanan kesehatan ibu dan anak, seperti pemeriksaan kehamilan, imunisasi, dan penyuluhan kesehatan.
Sasaran	Ibu-ibu dengan balita
Target	Ibu-ibu PKK
Deksripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan pada Sabtu, 5 Agustus 2023. Kegiatan ini berisi pemeriksaan kesehatan ibu dan anak. Pemeriksaan ini dilakukan oleh tenaga kesehatan terlatih yang meliputi imunisasi dan penyuluhan kesehatan. Imunisasi diberikan kepada anak untuk membentuk kekebalan tubuh terhadap penyakit. Selain itu juga kegiatan ini diisi dengan kegiatan seperti penimbangan balita untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan balita, pemeriksaan kesehatan gigi, telinga, hidung untuk mencegah penyakit.
Hasil Kegiatan	Kegiatan posyandu ini memiliki hasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan, serta mendorong masyarakat berperan aktif dalam pembangunan kesehatan.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 12. Kegiatan Posyandu



Gambar 13. Kegiatan Posyandu

Program	Pangkalan Sehat
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Pengecekan kesehatan untuk lansia
Tempat, Tanggal	Anyelir 5, desa Pangkalan pada Senin, 7 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	6 Anggota KKN 194 Jagaddhita
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah kesehatan yang mungkin dialami lansia, memantau kondisi kesehatan lansia, dan juga dapat meningkatkan kualitas hidup lansia.
Sasaran	Orang tua lanjut usia
Target	Warga Desa Pangkalan sekitar Anyelir 5
Deksripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 7 Agustus 2023. Kegiatan ini dihadiri oleh para lansia setempat dan dihadiri juga oleh tenaga dari puskesmas. Kegiatan ini diisi dengan pemeriksaan fisik, meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan, lingkar pinggang, dan tekanan darah. Anggota KKN 194 Jagaddhita membantu mendata peserta kegiatan dan ikut membantu mengukur tinggi

	badan, berat badan, lingkar pinggang, dan tekanan darah. Dan dokter yang akan memberikan saran dan rekomendasi menjaga kesehatan lansia.
Hasil Kegiatan	Kegiatan pengecekan kesehatan untuk lansia ini menghasilkan pengetahuan untuk lansia menjaga kesehatan, seperti makanan yang harus dimakan dan tidak boleh dimakan, serta disarankan untuk berolahraga yang sesuai.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 13. Kegiatan Pengecekan Kesehatan untuk Lansia



Gambar 14. Kegiatan Pengecekan Kesehatan untuk Lansia

Program	Pangkalan Kreatif
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Semarak Dirgahayu Indonesia 17 Agustus
Tempat, Tanggal	Desa Pangkalan pada Kamis, 17 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	22 Anggota KKN 194 Jagaddhita
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk memperingati dan merayakan hari kemerdekaan Republik Indonesia. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mengenang perjuangan

	para pahlawan yang telah gugur dalam merebut kemerdekaan Indonesia. Selain itu, kegiatan-kegiatan tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan rasa cinta tanah air dan semangat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.
Sasaran	Masyarakat desa
Target	Tak terhingga
Deksripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 17 Agustus 2023. Kegiatan ini dimulai dengan pawai dan upacara di alun-alun Kecamatan Teluknaga pada pagi hari. Pawai merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengekspresikan rasa cinta tanah air dan semangat persatuan dan kesatuan bangsa. Pawai diikuti oleh berbagai elemen masyarakat, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, juga termasuk anggota KKN lain yang berada di Kecamatan Teluknaga. Selanjutnya disambung dengan lomba pada siang hari, lomba-lomba merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memeriahkan semarak dirgahayu Indonesia 17 Agustus. Lomba-lomba yang diadakan antara lain lomba panjat pinang, lomba makan kerupuk, lomba balap karung, dan lomba tarik tambang, dan lain-lain.
Hasil Kegiatan	Semarak dirgahayu Indonesia 17 Agustus dapat meningkatkan rasa cinta tanah air dan semangat persatuan dan kesatuan bangsa. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan, seperti upacara bendera, pawai, dan lomba-lomba, dapat menjadi sarana untuk mengekspresikan rasa cinta tanah air dan semangat persatuan dan kesatuan bangsa. Selain itu, kegiatan-kegiatan tersebut juga dapat mempererat tali persaudaraan dan kebersamaan antar masyarakat Indonesia.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 14. Semarak Dirgahayu Indonesia 17 Agustus



Gambar 15. Semarak Dirgahayu Indonesia 17 Agustus

Program	Pangkalan Kreatif
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Musabaqah Tilawatil Qur'an
Tempat, Tanggal	Lapangan desa Pangkalan, MI Jamiatul Athfal, Musholah An-Nur, Masjid Nurul Ikhlas, Masjid ta'lim Al-Muflihun, SDN Pangkalan 06 pada Sabtu, 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari di setiap masing-masing tempat
Tim Pelaksana	22 Anggota KKN 194 Jagaddhita
Tujuan	Kegiatan MTQ ini merupakan salah satu sarana untuk membudayakan Al-Qur'an di masyarakat. Kegiatan ini dapat meningkatkan minat dan kecintaan masyarakat terhadap Al-Qur'an. MTQ juga dapat menjadi sarana untuk menumbuhkembangkan semangat kompetisi dalam hal kebaikan. Peserta MTQ akan bersaing untuk menjadi yang terbaik dalam membaca Al-Qur'an.

Sasaran	Pemuda dan pemudi
Target	Pemuda dan pemudi Desa Pangkalan
Deksripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 19 Agustus 2023. Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menguji kemampuan peserta dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kegiatan ini dilakukan se-tingkat desa Pangkalan. Kegiatan ini terdiri atas cabang tilawah, sarhil qur'an, hifdzil qur'an, murottal, kaligrafi, dan fahmil qur'an. Anggota KKN 194 Jagaddhita dibagi menjadi beberapa kelompok untuk membantu di setiap tempat.
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini berlangsung dengan baik dan lancar sampai dengan penutupan.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 15. Musabaqah Tilawatil Qur'an



Gambar 16. Musabaqah Tilawatil Qur'an

Program	Pangkalan Peduli
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Santunan Anak Yatim
Tempat, Tanggal	Halaman Musholla Nurul Huda pada Minggu, 30 Juli 2023

Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	22 Anggota KKN 194 Jagaddhita
Tujuan	Santunan anak yatim bertujuan untuk memastikan bahwa anak-anak yang kehilangan orang tua dapat tetap hidup dalam lingkungan yang aman dan sehat, serta memiliki akses ke kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal.
Sasaran	Anak Yatim
Target	Tak terhingga
Deksripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 30 Juli 2023 di halaman Musholla Nurul Huda. Kegiatan ini dihadiri oleh para undangan yang terdiri dari anak-anak yatim serta walinya yang datang dari desa setempat, dan di panitiai oleh pengurus musholla Nurul Huda serta mahasiswa/i KKN 194 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini berlangsung pada pukul 09 pagi, dimulai dari pembukaan oleh MC, sambutan dari pengurus serta donatur terkait, ice breaking dengan mengadakan games dengan berbagi hadiah kepada anak yatim, perayaan milad bagi anak-anak yatim yang berulang tahun di bulan Juli, diakhiri dengan pembagian sandang bagi anak yatim. Sebagai penutup kegiatan santunan, para panitia dan pengurus melakukan makan siang bersama di halaman musholla
Hasil Kegiatan	Santunan tersebut dapat membantu memenuhi kebutuhan dasar anak, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Kegiatan ini juga dapat menjadi sarana untuk mempererat tali silaturahmi antar warga.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 16. Kegiatan Santunan Anak Yatim



Gambar 17. Kegiatan Santunan Anak Yatim

Program	Pangkalan Peduli
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Kerja Bakti
Tempat, Tanggal	Sekitar posko KKN 194 Jagaddhita pada Sabtu, 29 Juli 2023 dan Minggu, 13 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	22 Anggota KKN 194 Jagaddhita
Tujuan	Tujuan utama dari kerja bakti adalah untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan. Kerja bakti juga dapat meningkatkan rasa kebersamaan dan kepedulian antar warga.
Sasaran	Masyarakat desa
Target	Seluruh warga Desa Pangkalan
Deksripsi Kegiatan	Kegiatan kerja bakti ini dilakukan oleh warga desa dan anggota KKN 194 Jagaddhita. Kegiatan kerja bakti dilaksanakan pada pagi hari. Kegiatan kerja bakti dapat dilakukan dengan berbagai macam kegiatan, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>● Membersihkan jalan, gang, dan trotoar dari sampah.</li> <li>● Membersihkan selokan dari sampah dan kotoran.</li> <li>● Membersihkan taman dan lingkungan sekitar.</li> <li>● Membasmi hama dan penyakit.</li> </ul>
Hasil Kegiatan	Lingkungan sekitar posko menjadi bersih dan dapat menghindarkan diri dari penyakit.

Keberlanjutan Program	Berlanjut
-----------------------	-----------

Tabel 17. Kegiatan Kerja Bakti



Gambar 18. Kegiatan Kerja Bakti

Program	Pangkalan Peduli
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	MAPAG DESA
Tempat, Tanggal	Kantor desa Pangkalan pada Rabu, 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	22 Anggota KKN 194 Jagaddhita
Tujuan	Memberikan pengetahuan dan penerangan hukum mengenai perlindungan kekerasan terhadap anak dan perempuan.
Sasaran	Masyarakat desa
Target	Tak terhingga
Deksripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan pada Rabu, 16 Agustus 2023 di kantor Desa Pangkalan. Kegiatan ini diisi dengan “Penyuluhan dan Penerangan Hukum Mengenai Perlindungan Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak” yang turut dihadiri oleh segenap perangkat Desa Pangkalan dan Kecamatan Teluknaga, tokoh agama, pihak BABINSA dan BINAMAS, pihak kejaksaan, serta DPL KKN 194.

Hasil Kegiatan	MAPAG DESA ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang masalah kekerasan terhadap perempuan dan anak, membantu mereka memahami tanda-tanda kekerasan, dan mengajak mereka untuk mendukung korban. Dan juga dapat membantu mencegah kekerasan dengan memberikan informasi tentang hak-hak perempuan dan anak, serta cara menghindari situasi berisiko.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 18. Kegiatan MAPAG Desa



Gambar 19. Kegiatan MAPAG Desa

Program	Pangkalan Peduli
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Penyuluhan Larangan Penggunaan Narkotika dan Obat-Obatan Terlarang
Tempat, Tanggal	Masjid Nur Iman Desa Pangkalan, SMK Al-Hikma Teluknaga pada Sabtu, 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	22 Anggota KKN 194 Jagaddhita
Tujuan	Tujuan utama dari kegiatan penyuluhan ini adalah mengurangi penggunaan narkotika dan obat-obatan terlarang, melindungi individu dan masyarakat dari bahaya terkait, serta meningkatkan pemahaman tentang cara menghindari penggunaan tersebut.
Sasaran	Siswa-siswa SMK Al-Hikma Teluknaga

Target	Warga Desa Pangkalan
Deksripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan pada Sabtu, 12 Agustus 2023 yang dihadiri oleh siswa-siswi SMK Al-Hikma Teluknaga yang berisi penyuluhan larangan penggunaan narkoba dan obat-obatan terlarang karena pada zaman sekarang banyak sekali generasi muda yang menyalahgunakan obat-obatan tersebut. Narasumber pada acara ini Bustomi, S.E (Sekertaris umum PAC GAN Teluknaga), Muhammad/Mamad (Ketua umum PAC GAN Teluknaga), dan AIPTU Nur Susanto (BHABINKAMTIBMAS Desa Pangkalan). Materi yang disampaikan adalah tentang berbagai jenis narkoba dan obat-obatan terlarang, efek sampingnya, bahaya penggunaannya, selanjutnya tanya jawab, dan refleksi diri agar mengingat risiko apa yang akan diterima jika menggunakan narkoba dan obat-obatan terlarang.
Hasil Kegiatan	Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya penggunaan narkoba, termasuk risiko kesehatan fisik dan mental yang terkait. Salah satu tujuan utama adalah mencegah individu, terutama generasi muda, agar tidak mencoba atau menggunakan narkoba. Ini dilakukan dengan memberikan informasi yang akurat tentang dampak negatif narkoba dan cara menghindarinya. Sebagai edukasi bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang jenis narkoba, efeknya, serta cara kerja narkoba dalam tubuh. Hal ini dapat membantu individu membuat keputusan yang lebih baik.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 19. Penyuluhan Larangan Penggunaan Narkoba



Gambar 20. Kegiatan Penyuluhan Larangan Penggunaan Naarkoba

Program	Pangkalan Islami
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	Yasinan Malam Jumat
Tempat, Tanggal	Majelis Ta'lim Raudhatul Jannah pada Kamis, 27 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	7 Anggota KKN 194 Jagaddhita
Tujuan	Tujuan utamanya adalah untuk memperkuat iman, mendekatkan diri kepada Allah, dan berdoa untuk kesejahteraan dan keselamatan.
Sasaran	Masyarakat desa
Target	Tak terhingga
Deksripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan pada Kamis, 27 Juli 2023 di Majelis Ta'lim Raudhatul Jannah. Kegiatan ini diisi oleh

	yasinan, tahlil dan marawis serta silaturahmi bersama ibu-ibu anggota Majelis Ta'lim Raudhatul Jannah. Yasinan adalah bentuk ibadah yang dilakukan untuk mengenang Allah SWT dan memperbanyak dzikir serta doa kepada-Nya. Ini adalah cara untuk mendekatkan diri kepada Allah dan memperkuat ikatan spiritual.
Hasil Kegiatan	Malam Jumat adalah waktu yang baik dalam Islam. Selama yasinan, kami memohon ampunan atas dosa-dosa mereka, berharap agar Allah mengampuni kesalahan-kesalahan mereka. Yasinan dilakukan secara berkelompok, sehingga juga memiliki tujuan untuk memperkuat kebersamaan dan hubungan sosial.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 20. Kegiatan Yasinan Malam Jum'at



Gambar 21. Kegiatan Yasinan Malam Jum'at

Program	Pangkalan Islami
Nomor Kegiatan	15
Nama Kegiatan	Pengajian Majelis Ta'lim
Tempat, Tanggal	Majelis ta'lim Shirotul Huda pada Sabtu, 29 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	7 Anggota KKN 194 Jagaddhita

Tujuan	Majelis ta'lim dapat membantu memahami anggota masyarakat mengenai akhlak Islami, nilai-nilai moral, dan etika yang harus diikuti dalam kehidupan sehari-hari
Sasaran	Ibu pengajian
Target	Tak terhingga
Deksripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan pada Sabtu, 29 Juli 2023 di Kampung Melayu, Desa Pangkalan. Kegiatan ini diikuti oleh beberapa mahasiswi Kelompok KKN 194 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi jamaah majelis ta'lim Shirotul Huda. Untuk memenuhi undangan pengajian dari warga sekitar (Ibu-ibu PKK) yang bermanfaat sebagai ajang silaturahmi, menambah ilmu terkait agama, mengakrabkan diri dengan warga, ikut meramaikan pengajian majelis ta'lim Shirotul Huda.
Hasil Kegiatan	Salah satu hasil kegiatan adalah memberikan pendidikan keagamaan kepada anggota masyarakat, baik yang muda maupun yang lebih tua. Ini melibatkan pemahaman tentang ajaran Islam, praktek ibadah, serta nilai-nilai dan etika Islam.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 21. Kegiatan Pengajian Majelis Talim



Gambar 22. Kegiatan Pengajian Majelis Talim

Program	Pangkalan Islami
Nomor Kegiatan	16

Nama Kegiatan	Ta'mir Masjid
Tempat, Tanggal	Musholla Nurul Huda pada Minggu, 6 Agustus 2023 untuk kerja bakti dan tiap Ashar dan Maghrib untuk adzan.
Lama Pelaksanaan	25 hari
Tim Pelaksana	8 Anggota KKN 194 Jagaddhita
Tujuan	Tujuan utamanya adalah untuk menjaga dan meningkatkan fungsi masjid sebagai pusat ibadah dan kegiatan keagamaan yang bermanfaat bagi warga sekitar.
Sasaran	DKM
Target	20 orang
Deksripsi Kegiatan	Kegiatan ini dibagi menjadi dua kegiatan, yaitu kegiatan kerja bakti di sekitar musholla Nurul Huda yang dilaksanakan oleh anggota laki-laki KKN 194 Jagaddhita pada hari Minggu, 6 Agustus 2023. Selain itu, adzan yang dikumandangkan setiap ashar dan maghrib oleh anggota KKN 194 Jagaddhita.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini adalah terbantunya warga sekitar dalam membersihkan lingkungan musholla yang membuat bertambahnya partisipasi jamaah, seperti pada shalat berjamaah atau program sosial dan amal.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 22. Kegiatan Tamir Masjid



Gambar 23. Kegiatan Tamir Masjid

### G. Bentuk dan Hasil Pemberdayaan pada Masyarakat

Program	Pangkalan Cerdas
Nama Kegiatan	Pemberian Buku Bacaan ke Taman Belajar Mengajar (TBM) Fak T-Na
Nomor Kegiatan	17
Tempat, Tanggal	TBM Fak T-Na, Rabu, 13 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	6 Anggota KKN 194 Jagaddhita
Tujuan	Memberikan bantuan berupa buku layak dibaca kepada TBM Fak T-Na
Sasaran	Taman Belajar Mengajar Fak T-Na
Target	TBM Fak T-Na mendapatkan bantuan berupa buku layak baca seperti buku pelajaran, novel dan cerita anak.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan Bersama pengelola TBM Fak T-Na diiringi dengan pemberian sertfikan dan penyerahan buku secara resmi pada tanggal ... Buku – buku yang disalurkan berupa buku pelajaran, novel dan cerita anak yang ditujukan sebagai media pembelajaran di TBM Fak T-Na atau anak – anak sekitar untuk membaca buku buku tersebut
Hasil Pelayanan	TBM Fak T-Na mendapatkan bantuan berupa buku baik buku pelajaran, novel dan cerita anak
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 23. Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Bidang Pendidikan pada Masyarakat



Gambar 24. Kegiatan Pemberian Buku Bacaan ke Taman Belajar Mengajar (TBM) Fak T-Na

Program	Pangkalan Sehat
Nama Kegiatan	Pelatihan Sikat Gigi Yang Baik dan Benar Untuk Anak Anak Peserta Didik PAUD Nurul Huda
Nomor Kegiatan	18
Tempat, Tanggal	PAUD Nurul Huda, 10 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 194 Jagaddhita
Tujuan	Memberikan Pelatihan Sikat Gigi Pada Anak Anak
Sasaran	Peserta Didik PAUD Nurul Huda
Target	Seluruh Peserta Didik PAUD Nurul Huda serta para Tenaga Pengajar PAUD Nurul Huda
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang pentingnya menjaga kebersihan gigi dan cara menyikat gigi yang benar. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran peserta didik tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut sejak dini.

Hasil Pelayanan	± 60 anak mendapatkan pelatihan sikat gigi yang baik dan benar
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 24. Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Bidang Kesehatan pada Masyarakat



Gambar 25. Kegiatan Pelatihan Sikat Gigi Yang Baik dan Benar Untuk Anak Anak Peserta Didik PAUD Nurul Huda

Program	Pangkalan Peduli
Nama Kegiatan	Pemberian Tong Sampah ke Desa Pangkalan
Nomor Kegiatan	19
Tempat, Tanggal	Kantor Desa Pangkalan, 25 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	6 Anggota KKN 194 Jagaddhita
Tujuan	Memberikan tong sampah untuk di pakai sebagai sara kebersihan di Desa Pangkalan.

Sasaran	Desa Pangkalan
Target	Bbebrapa wilayah per-RT di Desa Pangkalan
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan pemberian tong sampah merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Dengan adanya tong sampah yang memadai, diharapkan masyarakat dapat membuang sampah pada tempatnya, sehingga lingkungan dapat menjadi lebih bersih dan sehat.</p> <p>Kegiatan ini memiliki beberapa manfaat, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjaga kebersihan lingkungan</li> <li>Mencegah penyebaran penyakit</li> <li>Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan</li> </ul>
Hasil Pelayanan	± 4 RT mendapatkan tong sampah untuk sarana kebersihan
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 25. Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Bidang Sosial pada Masyarakat



Gambar 26. Kegiatan Pemberian tong sampah di Desa Pangkalan

## H. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

### 1. Faktor Pendukung

Dalam pelaksanaan program kerja mahasiswa KKN Reguler 194 Jagaddhita, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2023 di Desa Pangkalan, Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang mendapat banyak dukungan baik dari pihak internal kelompok KKN maupun pihak eksternal, sehingga semua program kerja yang telah direncanakan dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan.

Adapun faktor pendukung dari pihak internal kelompok yang menunjang program kerja kelompok KKN Reguler 194 Jagaddhita di Desa Pangkalah adalah sebagai berikut:

- a) Latar belakang disiplin ilmu setiap anggota kelompok KKN yang berbeda.  
Berdasarkan latar belakang disiplin ilmu setiap anggota yang berbeda membuat beberapa anggota KKN 194 dapat menentukan program kerja kelompok sesuai dengan bidang dan kemampuannya.
- b) Pengalaman anggota kelompok KKN 194.  
Beberapa anggota kelompok KKN 194 memiliki pengalaman organisasi, pengabdian, dan sosial pada masyarakat yang baik sehingga memudahkan anggota tersebut untuk mengimplementasikan program di masyarakat dan juga dapat merangkul dan mengajak anggota kelompok lainnya.
- c) Sikap kooperatif, pengertian dan kekeluargaan dari setiap anggota kelompok KKN.  
Dengan adanya sikap kooperatif, pengertian, dan kekeluargaan sehingga dapat terhindar dari kesalah fahaman diantara anggota kelompok yang bisa menjadi penghambat dalam pelaksanaan setiap program kerja yang telah direncanakan.

Disamping faktor pendukung dari pihak internal kelompok, terdapat juga faktor pendukung dari pihak eksternal, diantaranya adalah:

- a) Respon dan dukungan dari pihak aparaturnya Desa Pangkalan.  
Respon dan dukungan dari pihak aparaturnya Desa Pangkalan sangat baik sejak awal kami melakukan survey KKN sampai akhir penutupan KKN 194 di Desa Pangkalan, pihak aparaturnya Desa Pangkalan bersedia menerima kami untuk melaksanakan semua program kerja KKN di Desa Pangkalan serta ikut berpartisipasi dan bekerja dalam pelaksanaan kegiatan KKN.
- b) Masukan dan arahan Kepala Desa Pangkalan.  
Kepala desa Pangkalan sangat berperan penting dan aktif terhadap kelompok KKN 194 Jagaddhita dalam penyusunan program kerja hingga pelaksanaan program kerja sehingga seluruh program kerja dapat terlaksana dengan baik.
- c) Antusiasme warga dalam mengikuti program kerja KKN.  
Antusias warga sangat tinggi dalam menyambut kedatangan kami, selain itu antusias warga juga cukup tinggi dalam pelaksanaan program kerja KKN 194 yang memiliki

kaitannya dengan warga setempat sehingga program kerja dapat terlaksana dengan baik.

- d) Antusiasme anak-anak dalam mengikuti program kerja KKN.  
Antusias dan semangat anak-anak sangat tinggi dalam mengikuti program kerja KKN 194 yang berkaitan dengan anak-anak sehingga pelaksanaan program kerja seperti bimbingan belajar, mengaji, taman baca, senam yang diadakan oleh kelompok KKN 194 dapat berjalan seperti yang diharapkan.
- e) Antusiasme dan kerja sama antara pemuda 06 dengan anggota KKN 194.  
Pemuda RT 06 sangat berperan penting dalam membantu KKN 194 melaksanakan beberapa program kerjanya.
- f) Tersedianya tempat untuk melaksanakan kegiatan pembelajar PAUD, SD, mengaji penyuluhan – penyuluhan dan kegiatan KKN lainnya.

## 2. Faktor Penghambat

Meskipun selama melaksanakan kegiatan KKN kami mendapat banyak dukungan dari berbagai pihak, namun kami juga menghadapi beberapa kendala dalam pelaksanaannya, adapun kendala atau faktor penghambat dari pihak internal kelompok dalam pelaksanaan program kerja KKN 194 antara lain sebagai berikut:

- a) Kurangnya keaktifan setiap anggota kelompok dalam mencari dukungan secara moril maupun materil dari pihak luar untuk menunjang setiap program kerja yang akan dilaksanakan sehingga hanya mendapatkan sedikit sponsor.
- b) Kurangnya inisiatif dan kepekaan dalam kelompok yang mengakibatkan kurang bervariatifnya program kerja yang diusung sehingga mengakibatkan kebosanan dan kurang efektifnya kinerja kelompok dalam merealisasikan program kerja yang telah diusung.

Disamping faktor penghambat dari pihak internal kelompok, terdapat juga faktor penghambat dari pihak eksternal, diantaranya adalah:

- a) Anggapan masyarakat bahwa mahasiswa KKN yang turun kelapangan telah dibekali dengan dana yang besar menyebabkan munculnya anggapan dan harapan bahwa mahasiswa dapat membantu masyarakat dalam segi keuangan seperti pembangunan majelis ta'lim, dan lain-lain.
- b) Kurangnya sosialisasi kader PKK dengan masyarakat sekitar sehingga kegiatan seperti kreatifitas membuat kerajinan dari barang bekas tidak dapat tersalurkan terkhusus untuk ibu-ibu Desa Pangkalan dalam mengisi kekosongan.
- c) Kurangnya SDM perempuan pada organisasi pemuda 06 sehingga sulit untuk melakukan kaderisasi anggota perempuan pemuda 06.

Selain dari beberapa kendala yang menghambat program kerja diatas masih terdapat faktor-faktor kecil yang menghambat dalam melaksanakan program kegiatan

mahasiswa selama berada dilokasi KKN akan tetapi dengan kekompakan dan semangat semua anggota KKN 194 Jagaddhita, Alhamdulillah semua kendala dapat diatasi meski tidak sempurna dan program kerja KKN 194 Jagaddhita dapat terlaksana dengan baik dengan harapan dapat memberikan manfaat untuk setiap anggota kelompok itu sendiri dan tentunya untuk seluruh komponen Desa Pangkalan, Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

KKN Jagaddhita 194 hadir sebagai fasilitator untuk masyarakat, berperan dalam aspek pemberdayaan masyarakat, pembangunan, serta program-program lain yang sudah dijadwalkan. Dari awal tentu kami sudah banyak mempersiapkan segala hal mulai dari survey dan pemetaan desa, rapat penyusunan program kerja, hingga pematangan program kerja. Adapun program yang telah terealisasikan di Desa Pangkalan, kecamatan Teluk Naga, Tangerang ialah kegiatan belajar mengajar di lingkup Sekolah Dasar (SD) dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), dan Taman Pendidikan Al-Qur'an yang kami sebut sebagai Pangkalan Cerdas, kemudian ada kegiatan senam bersama, pengecekan kesehatan lansia, posyandu dan kelas balita, lalu ada program kerja Pangkalan Peduli yaitu santunan anak yatim, dan kerja bakti, ada juga Pangkalan Islami dimana ikut serta dalam acara-acara keagamaan dan adapun program Pangkalan Kreatif seperti mengadakan perlombaan 17 Agustusan dan kegiatan serta program - program kerja tambahan lainnya. Dalam melaksanakan program-program kerja, kami berkolaborasi dengan tokoh masyarakat setempat seperti RT, RW, Sekretaris Desa, Ulama, Ibu - ibu PKK, Pemuda serta warga sekitar untuk memperlancar kegiatan yang kami adakan. Dengan adanya beberapa pihak yang ikut berkerjasama, kami pun sangat terbantu dalam melaksanakan program-program kami. Secara keseluruhan kegiatan pelaksanaan KKN yang berlangsung di Desa Pangkalan ini berjalan dengan baik dan lancar. Walaupun banyak program yang masih kurang maksimal dalam pelaksanaannya hal ini dikarenakan kendala waktu, faktor internal dan eksternal serta beberapa faktor lainnya. Dengan terlaksananya rincian program-program kegiatan KKN Jagaddhita yang bersifat positif, seperti tag line Jagaddhita yaitu "Tebar Manfaat dengan Lebih Dekat", kami harap dapat bermanfaat bagi semua pihak di masa yang akan mendatang terkhusus bagi masyarakat Desa Pangkala semoga terbantu dengan adanya program kami.

#### B. Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman dan hasil pengamatan kami setelah melaksanakan kegiatan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama satu bulan di Desa Pangkalan, kami menyadari bahwa kegiatan KKN ini masih terdapat kekurangan-kekurangan serta keterbatasan kami dalam menjalankan program kegiatan dan mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di Desa Pangkalan. Maka dari itu, kami memberikan beberapa kritik dan saran, referensi, dan rekomendasi agar kelak pelaksanaan KKN di masa yang akan datang lebih baik lagi, serta dapat di jadikan sebagai pembelajaran bersama, dalam hal ini diantaranya:

1) Pemangku Kebijakan di tingkat Kecamatan dan Kabupaten

- a. Ditingkatkan sarana dan prasarana untuk menunjang peran aktif masyarakat.
- b. Membentuk lembaga kebersihan untuk lingkungan hidup yang lebih bersih dan sehat.
- c. Mengaktifkan kembali organisasi-organisasi kemasyarakatan di Desa Pangkalan.
- d. Mendorong peningkatan kualitas pendidikan, selain itu satuan kerja perangkat daerah yang ada harus lebih intensif lagi untuk berkoordinasi dan mengawasi kinerja dalam hal ini setiap kelurahan yang ada ataupun balai desa maupun lingkungan Masyarakat sekitar demi kesejahteraan bersama.

2) Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM UIN JAKARTA):

- a. Dapat memberikan informasi apapun dengan jelas dan terperinci, sehingga para peserta KKN dapat memahaminya dengan baik.
- b. Memberi kejelasan tenggat waktu yang sesuai

3) Tim KKN dimasa yang akan datang:

- a. Mencari data mengenai Desa Pangkalan secara lebih terperinci sehingga tim KKN dapat dengan jelas melihat masalah dan potensi dari tiap lokasi tertentu.
- b. Melakukan sosialisasi yang sangat merata, sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat merasakan secara langsung dampak positif dari adanya program kegiatan KKN.

## BAGIAN II

### REFLEKSI HASIL KEGIATAN

**KESAN WARGA ATAS PROGRAM KKN**  
**Pak Ahmad Muhrim (Kepala Desa Pangkalan)**

**Kesan**

Banyak sekali kesan yang kami terima, hingga tiba saatnya kita berpisah. Karena setiap ada pertemuan, maka ada pula perpisahan. KKN Jagadhdhita 194 memberikan catatan kesan yang luar biasa bagi kami pemerintahan desa, yaitu melalui pendekatan yang baik antara rekan-rekan mahasiswa dengan kami sudah seperti keluarga besar. Pun demikian yang banyak dilakukan oleh teman-teman mahasiswa melalui program kerjanya sangat membantu, mulai dari kegiatan ibu PKK, pengajian atau mengajar ngaji, mengajar anak-anak PAUD, menjadi panitia dalam acara kemerdekaan Indonesia, juga ikut serta menjadi panitia MTQ yang berupa acara besar sekaligus perayaan hari jadi desa Pangkalan. Mudah-mudahan ini menjadi kesan baik bagi kami pemerintah desa, serta harapan kami kedepannya semoga silaturahmi tetap terjaga dan komunikasi tetap berjalan.

**Pesan**

Tetap semangat. Jadilah pemimpin yang benar-benar amanah dan bisa mengayomi masyarakat.

**Bu Asiah (Perwakilan dari Ibu-ibu PKK)**

**Kesan**

Alhamdulillah sudah ada mahasiswa yang membantu kita di desa Pangkalan, kami juga senang dengan kedatangan kalian semua, akhirnya kita punya teman baru. Alhamdulillah kalian semua baik-baik untuk mau bergabung dan bersatu dengan PKK.

**Pesan**

Lanjutkan kuliahnya, belajar yang rajin dan semoga tercapai cita-citanya.

**Ustad Hijra (Pimpinan Majelis Ta'lim Sabilil Huda lil Asghar)**

**Kesan**

Abang-abang dan teteh-teteh mahasiswa KKN, ini mejadi salah satu dari pengalaman yang indah, pengalaman yang mentorehkan sebuah ingatan dan kenangan yang baik, yang akan kita simpan di file yang baik. Karena kalian datang dengan niat baik, membuat program yang baik, sehingga saya pribadi merasakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat yang diberikan oleh abang-abang dan teteh-teteh sekalian. Saya sangat mengapresiasi sekali, tidak ada lontaran buah kata yang paling pantas saya layangkan kecuali *jakazakumullah khairan katsiran*. Terimakasih banyak atas kontribusi dari pada teteh-teteh dn abang-abang mahasiswa di kampung ini, khususnya di Majelis Ta'lim

Sabilil Huda ini dengan telah meluangkan waktunya, telah menebarkan kebaikannya, telah menanamkan pendidikan-pendidikan agamanya kepada anak-anak yang ngaji. Tentunya ini adalah modal terbaik buat teteh-teteh dan abang-abang mahasiswa. Sehingga mudah-mudahan besok kedepan, teteh-teteh dan abang-abang mahasiswa akan menjadi orang yang lebih bermanfaat lagi di kampungnya masing-masing.

#### **Pesan**

Terus laksanakan kebaikan, berbuat *amal ma'ruf nahi munkar*. Ini adalah lingkup kecil bahagian untuk bagaimana besok berbuat sesuatu di lingkup yang lebih besar lagi untuk abang-abang dan teteh-teteh mahasiswa. Mudah-mudahan semua yang telah ditorehkan, dikontribusikan, diperbuat kepada kami, khususnya *majelis talim* ini di desa pangkalan, menjadi ingatan yang terbaik dan bisa membuat kami -khususnya anak-anak bisa termotivasi, agar besok anak-anak yang sejak dini bisa terus untuk mengejar cita-citanya dan mereka tidak mau kalah dengan abang-abang dan teteh-teteh mahasiswanya.

**Aldi, Pemuda 06 (Perwakilan warga setempat)**

#### **Kesan**

Terimakasih banyak atas kehadiran mahasiswa KKN Jagaddhita 194 di desa Pangkalan, sehingga dapat membantu kami dengan program yang telah diadakan, terkhusus pada acara 17 Agustus yang berkolaborasi dengan pemuda 06.

#### **Pesan**

Semangat terus kuliahnya, jangan lupakan kami dan datanglah kemari untuk mengunjungi desa Pangkalan sesekali ketika sedang luang. Semoga komunikasi dan silaturahmi selalu terjaga.

PENGGALAN KISAH INSPIRATIF  
KKN 194 JAGADDHITA

## Achiar Faris: KKN Bukan Demi Nilai dan Kewajiban Semata

Selama menjalani KKN banyak sekali hikmah yang aku dapatkan. Program yang diwajibkan kampus untuk dilaksanakan selama satu bulan menghadirkan banyak pengalaman yang bakal selalu teringat bagiku. Bersama teman-temanku KKN 194 Jagaddhita kami ditugaskan melaksanakan KKN di desa Pangkalan, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang. Sebuah desa yang lokasinya tidak jauh dari ibukota. Saat awal kami survei aku selalu memikirkan apakah bisa dan sanggup aku tinggal di desa ini, desa yang mungkin kondisinya sangat berbeda jauh dengan lingkungan rumahku. Pikiran itu selalu berada didalam otak sehingga menjelang keberangkatan rasanya sedih sekali meninggalkan rumah. Sebelum aku pergi, aku selalu bertanya di dalam hati "kapan ini semua selesai". Akhirnya aku berangkat dan tiba didesa aku mulai merasakan kondisi yang tentunya sangat berbeda dengan lingkungan rumahku yang berada di Bogor. Kembali aku bertanya pada diriku " Kapan ini selesainya, aku ingin segera pulang ke rumah". Tetapi aku teringat dengan pesan dari tokoh masyarakat yang aku datangi saat aku survei. Beliau berkata "Anggap saja desa ini sebagai kampung teman-teman sendiri. Jangan berasa sebagai orang asing disini". Mengingat kata itu aku mulai menanamkan mindset bahwa dea ini sebagai rumahku juga. Tentu diawal aku memerlukan adaptasi karena aku tidak pernah tinggal jauh dari rumah seperti masuk asrama/merantau sehingga ada suatu kondisi homesick. Tetapi seiring berjalannya waktu,aku menjalankan proker bersama teman-teman lainnya. Berinteraksi juga dengan masyarakat sekitar hingga akhirnya rasa homesick tersebut mulai menghilang. Kalo kata anak twitter "cobain aja dulu nanti juga nyaman". Hal itu terjadi padaku. Aku merasa sudah seperti warga lokal,bahkan teman-teman kelompok memanggilku akamsi (anak kampung sini). Pembimbing di SMA ku bernama Letkol Tudiono pernah bilang " Jalankan apapun itu dengan ikhlas,maka akan terasa ringan. Bila kamu jalankan dengan hati yang dongkol,maka itu akan berat bagimu". Hati ini yang awalnya terasa berat berada di desa aku coba niatkan untuk ikhlas mengabdikan,menjalankan program KKN ini bukan hanya demi nilai. Tetapi berlandaskan ketulusan dan keikhlasan. Itulah yang sering aku tekankan kepada mereka yang hanya memiliki pikiran "yang penting proker selesai,bodoamat ga harus interaksi dengan masyarakat". Menurutku itu adalah mindset yang salah. Bila KKN diproyeksikan hanya untuk menyelesaikan program maka itu sama saja kita gagal menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dimana poin ke-3 menyangkut pengabdian kepada masyarakat.

Jadi KKN jangan hanya berpikir tok wes sing penting program iki kelar. Kita juga harus ikhlas dan mewakafkan diri sementara selama pengabdian KKN. Bila masyarakat membutuhkan bantuan, kita harus menolongnya. Momentum KKN juga harus dimanfaatkan untuk membentuk kepekaan sosial. Sedikit penyesalan pada diriku karena belum maksimal menjalankan program ini,masih banyak kekurangan selama kami menjalankannya. Tetapi,disamping itu tentu banyak pembelajaran yang dapat saya ambil yakni rasa syukur. Karena selama saya berada di desa saya bersyukur dapat mengenyam pendidikan hingga bangku perkuliahan. Why? Karena selama saya disana, terdapat beberapa anak yang tidak bersekolah dikarenakan kondisi ekonomi yang kurang. Bahkan tak jarang beberapa anak kecil yang main depan posko tempat kami tinggal bertanya

"Kak, kuliah ngapain aja sih", " Kakak abis kuliah mau jadi apa". Tak jarang ditempat kami mengajar ngaji anak-anak terutama Majelis Ta'lim Bani Wahid dan Majelis Ta'lim Sabibil Huda Asgor sering kali dipuji oleh ustad dan berkata kepada murid-muridnya "kakak-kakak mahasiswa ini ilmunya udah tinggi soalnya belajar udah di kampus, mau kan kalian kayak kakak-kakak ini. Udah keren pake segala jas almet". Ya Allah, ternyata mahasiswa itu bukan hanya sebuah status. Ada suatu kewajiban yang harus dipertanggungjawabkan karena sangat istimewanya nilai tentang mahasiswa dimata mereka. Mendengar perkataan itu aku merasa belum sepenuhnya menjadi mahasiswa. Masih banyak yang belum diri ini lakukan. Semoga dengan perkataan tersebut senantiasa menjadi alarm pengingat bagiku terutama disaat kondisi down untuk senantiasa bersyukur. Semoga dengan kedatangan kami juga dapat memotivasi anak-anak desa untuk terus mengejar mimpi walaupun dihadang oleh berbagai hambatan. Terima kasih banyak kepada tokoh dan masyarakat desa Pangkalan dan juga teman-teman kelompok 194 Jagaddhita yang telah membantu saya selama KKN. Mohon maaf bila ada kesalahan yang saya perbuat. Semoga silaturahmi tidak terputus dan selesai sampai disini. Saya do'akan semoga kita semua senantiasa diberi kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah, Aamiin.

### **Ahmad Haetami: Merindukan Masyarakat Madani**

Kehidupan urban jauh dari ingar bingar lantunan ayat suci Al-Qur'an. Ibadah wajib salat bagi sebagian orang terkesan disepelekan. Desa Pangkalan, membuat saya belajar banyak hal.

Kesannya sangat mendalam setelah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di sebuah perkampungan religius. Selama berada di sana, saya merasakan banyak perubahan dalam diri saya dan mengalami pengalaman yang tak terlupakan.

Pertama, suasana perkampungan ini begitu damai dan tenang. Adanya masjid yang selalu ramai dan kegiatan keagamaan yang kental menciptakan lingkungan yang penuh dengan ketenangan dan harmoni.

Selama KKN, saya banyak belajar tentang nilai-nilai agama yang dianut oleh penduduk perkampungan. Mereka begitu gigih dalam menjalankan ibadah dan mengajarkan saya tentang pentingnya spiritualitas dalam kehidupan sehari-hari.

Tidak hanya itu, saya juga merasakan kebaikan dan keramahan dari penduduk perkampungan tersebut. Mereka selalu siap membantu satu sama lain dan mereka juga menerima saya dengan tangan terbuka. Ini mengajarkan saya tentang pentingnya tolong-menolong dan kepedulian terhadap sesama.

Selama KKN, saya juga berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial yang terkait dengan keagamaan. Ini membantu saya untuk memahami lebih dalam tentang praktik-praktik keagamaan yang berbeda dan menghargai keragaman agama.

Kesannya juga terasa dalam perubahan diri saya secara pribadi. Saya menjadi lebih sabar, lebih menghargai waktu, dan lebih peduli terhadap kebutuhan orang lain. Saya juga belajar untuk lebih bersyukur atas semua yang saya miliki.

Selain itu, saya juga mendapatkan kesempatan untuk mendalami pengetahuan saya tentang agama dan keyakinan. Saya memiliki banyak diskusi yang mendalam dengan penduduk setempat yang membantu saya untuk lebih memahami sudut pandang mereka.

Kesannya juga terlihat dalam sikap toleransi yang saya kembangkan. Saya belajar untuk menghormati perbedaan agama dan keyakinan orang lain tanpa menghakimi atau merendahkan.

Selama KKN, saya juga melihat betapa pentingnya pendidikan agama bagi anak-anak di perkampungan tersebut. Saya merasa tergerak untuk berkontribusi dalam meningkatkan akses mereka terhadap pendidikan agama yang berkualitas.

Pengalaman ini benar-benar membuka mata saya tentang pentingnya keagamaan dalam kehidupan sehari-hari dan menginspirasi saya untuk terus memperdalam pemahaman saya tentang nilai-nilai agama.

Kesimpulannya, mengikuti KKN di perkampungan yang religius adalah pengalaman yang sangat berharga. Ini mengubah cara saya memandang kehidupan, nilai-nilai agama, dan pentingnya toleransi dan kerjasama antaragama dalam masyarakat. Saya merasa lebih terhubung dengan nilai-nilai spiritual dan lebih siap untuk berkontribusi dalam membangun masyarakat yang lebih baik.

### **Al Yadit Yusman: Pangkalan Dan Kenangan**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) 194 Jagaddhita mengabdikan di Desa Pangkalan, Teluknaga. Pengabdian kami dimulai dengan membersihkan posko yang sudah lama tidak terawat, dan langsung merasakan kehangatan dari warga desa yang selalu menyambut dan membantu kami dalam menjalankan program kerja yang telah dirancang.

Pergumulan sehari-hari di Desa Pangkalan tidak hanya seputar pekerjaan fisik, ataupun sebatas program kerja, tetapi juga tentang mencari makna hidup. Kami mendengar cerita-cerita luar biasa dari warga desa tentang perjuangan mereka dalam bertahan hidup dan melestarikan budaya mereka. Selama sebulan itu, kami belajar banyak hal, bahwa kebahagiaan sejati tidak hanya tergantung pada materi, tetapi juga pada hubungan antar manusia.

KKN 194 Jagaddhita telah menjadi bagian dari Desa Pangkalan, dan warga desa telah menjadi keluarga bagi kami. Saat-saat perpisahan itu penuh dengan tangis haru dan pelukan hangat. Desa Pangkalan tinggal dengan kenangan yang tak terlupakan di hati dan membawa pulang banyak harapan. Sebulan di Desa Pangkalan adalah pengalaman yang mengubah hidup,

bahwa kami tidak hanya memberi, tetapi juga menerima begitu banyak. Belajar bahwa pengabdian itu tidak hanya tentang memberikan materi, tetapi juga tentang memberikan waktu, perhatian, dan cinta. Saya pribadi akan selalu mengingat dan menghargai waktu di Desa Pangkalan, dan berharap bahwa pengalaman ini akan membantu menjadi pribadi yang lebih baik di masa depan, senang mengenal kalian semua.

Sehat dan sukses buat kalian semua teman-teman Jagaddhita!

Salam, Al Yadit Yusman

### **Ashpia Latifah: Menakrifkan Keberhargaan**

Terlalu banyak ketakutan yang terbesit di benak saat akan melakukan perjalanan baru di desa bernama Pangkalan, namun segera aku meyakini diri dan meluruskan segala niat yang ada. Selanjutnya, akan ku beritahu bahwa desa ini banyak memberikan pelajaran yang tidak akan pernah didapati jika tidak memijakkan langkah kaki di sana. Meski banyak kekhawatiran yang tersimpan, namun satu harapan juga terekam kuat di pikiranku “Desa Pangkalan, marilah bekerja sama, aku akan membuat sesuatu untuk mu, biar kecil semoga menjadi kebermanfaatan yang terus mengalir.” Setelah 30 hari menjalani kehidupan di desa ini, aku menemukan berbagai macam keberhargaan. Keberhargaan yang tak mampu diukur dan dibeli dengan saldo rekening itu.

Berharga adalah ketika bersatunya berbagai macam kepala dengan latar belakang dan tentunya program studi yang berbeda-beda, kecanggungan kian tergantikan oleh candaan, obrolan hangat dan juga diskusi setiap malam yang menguatkan kebersamaan. Berharga juga ketika 22 kepala yang berbeda saling berkooperatif, saling mengerti, saling menghargai dan bersinergi untuk menciptakan suatu kebermanfaatan di desa ini. Berharga ketika 22 kepala bersatu dan berusaha menjaga, memperbaiki, dan mengharumkan nama baik almamater, yang mungkin sempat dianggap buruk oleh beberapa tokoh di sana.

Berharga adalah ketika melihat wajah-wajah mungil berada di depan posko sambil mengabsen setiap kakak-kakak KKN. "Kak ini kemana? Kaka itu kemana?" Dan seterusnya. Berharga juga setiap kali mereka menyapa mu dengan ceria setiap kali usai melaksanakan rangkaian program kerja. Berharga sekali saat anak-anak yang tadinya menatap asing kepadamu kini menjadi sosok yang selalu menanti kehadiran mu, tersenyum ceria, dan menceritakan seluruh hal yang telah atau baru mereka lalui.

Berharga adalah ketika kau mampu membantu anak-anak membaca “A, I, U, E, O” dengan kesabaran di dalamnya. Berharga juga ketika kau mampu bersama-sama menyanyikan lagu “teko kecil” dan tepuk semangat di setiap paginya. Berharga ketika tangan-tangan mungil itu menarik tangan mu untuk mengajak bermain, menyalami tangan mu, yang insya Allah akan menarik mu

juga ke surga-Nya. Berharga adalah ketika anak-anak mulai percaya pada mu dan berani mengajukan segudang pertanyaan pada mu.

Berharga adalah seusai ashar dan maghrib setiap anggota bergegas menuju majelis-majelis ta'lim, belajar bersama anak-anak disana dan anak-anak mengantri di depannya untuk mendapat giliran mengaji. Berharga juga ketika mendapat pelajaran baru dalam mengaji, belajar dan mengajar, mengoreksi bacaan yang mereka ucapkan seperti “ba fathah ba, ta fathah ta .. ba ta .. ba .. ta”. Berharga adalah ketika kamu mendengar lantunan sholawat dari anak-anak itu, dan berharga adalah ketika kamu dapat melihat mereka meraih piala MTQ Desa Pangkalan ke-1.

Berharga adalah ketika kepala desa dan aparat desa lainnya memberi dukungan dan memberi arahan pada program kerja kelompok yang dimiliki, diberi kesempatan untuk ikut menyekar makam-makam para leluhur hingga ikut melaksanakan tasyakur dan milad Desa Pangkalan, serta diikutsertakan dalam kegiatan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) ke-1 Desa Pangkalan. Berharga juga ketika keakraban mulai terjalin antara mahasiswa dengan ibu-ibu sekitar, terlebih khusus ibu-ibu PKK, diberi kesempatan menjadi tim paduan suara, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars MTQ di panggung yang cukup megah, hingga makan bersama di suatu restoran yang berada di Desa Pangkalan. Berharga adalah ketika pemuda 06 desa Pangkalan ikut serta, membantu, berpartisipasi, bahkan menyukseskan program kerja yang dimiliki oleh kelompok.

Berharga adalah ketika semua komponen dapat bersinergi memberikan yang terbaik untuk Desa Pangkalan. Berharga adalah bisa bersama-sama mereka, berhasil menjalani kehidupan selama 30 hari di Desa Pangkalan, sebagai bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Terakhir, berharga adalah ketika aku yang niat datang untuk mengamalkan ilmu yang telah didapat di bangku perkuliahan, justru malah aku juga yang pulang membawa banyak pelajaran hebat dari mereka. Aku dengan panas bumi yang hampir habis kini telah diperbarui kembali oleh orang-orang hebat yang kutemui di desa bernama Pangkalan. Panas bumi ini adalah bentuk semangat ku dan teman-teman lain tentunya, semangat yang tak akan pernah habis dan akan terus-menerus diperbarui. Banyak sekali keberhargaan yang tak akan bisa dibeli oleh uang, banyak sekali keberhargaan yang tak akan habis jika dibagikan.

### **Auliaty Andika Maharani: Meraih Keberanian untuk Bertemu Dunia Baru**

Mengorbankan satu bulan dari waktu liburan untuk menjalani pengalaman baru merupakan sebuah tantangan yang tidak sederhana, terutama ketika pengalaman tersebut sepenuhnya berbeda dengan minat dan kegemaran anda. *Yup*, pengalaman yang juga merupakan sebuah tantangan ini bernama Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat dengan istilah KKN. Sebagian besar orang berpikir bahwa pengalaman yang satu ini merupakan suatu pengalaman yang cukup asyik dan akan meninggalkan banyak kenangan di dalamnya. Uhm... sebenarnya

memang betul begitu sih. Akan tetapi, untuk seseorang yang *super-duper extra introvert* nan sering mengasingkan diri dari dunia luar seperti saya, hal tersebut merupakan suatu tantangan yang cukup besar. Apalagi ketika mengetahui bahwa teman-teman yang akan menghabiskan waktu bersama di proyek KKN ini dipilih secara acak oleh pihak kampus. Kekhawatiran yang begitu besar dapat saya rasakan ketika pengumuman kelompok tiba. *Akankah saya dapat berbaur dengan mereka? Bagaimana bisa saya menghabiskan waktu selama sebulan bersama orang yang belum pernah saya kenal sebelumnya?*, benak saya dipenuhi oleh rasa khawatir. Bahkan ketika *group* kelompok sudah dibuat, dan mereka sudah menentukan waktu untuk pertemuan pertama kita, saya pun masih merasakan kekhawatiran itu. Namun, seiring berjalannya waktu, kami pun dapat berkenalan satu sama lain. Saya berhasil sedikit demi sedikit keluar dari zona nyaman untuk mencoba berbaur dengan mereka. Ternyata, berkenalan dan bertemu orang baru tidak seburuk itu, kok.

Hingga tiba saatnya, program KKN dimulai. Kami telah menentukan beberapa program kerja yang akan dilaksanakan di desa Pangkalan, kec. Teluknaga, kab. Tangerang. Sebuah desa yang terletak cukup jauh dari tempat saya tinggal, tempat yang sebelumnya tidak pernah terbayangkan untuk saya kunjungi. Ketika pertama kali menginjakkan kaki disana, perbedaan cuaca dengan teriknya matahari dan debu berterbangan sudah terasa. Mungkin terdengar cukup buruk untuk kesan pertama? *Hehehe but that was it*. Tetapi oohh tetapi, kedatangan kami sebagai mahasiswa disambut dengan sangat hangat oleh warga sekitar. Anak-anak berusia kisaran 5-15 tahun datang menghampiri dan menyambut kedatangan kami. Suasana yang cukup menghangatkan hati mengingat hal tersebut. Kami pun mencoba untuk berbaur dengan warga dan tokoh sekitar di minggu awal kedatangan kami untuk memperkenalkan diri sekaligus membicarakan program kerja apa yang akan kita laksanakan di desa mereka. Program demi program sudah tersusun dan disampaikan secara baik ketika pembukaan KKN dilakukan di kantor desa. Masyarakat pun menerima dan juga memberikan saran untuk program yang kelak akan dilaksanakan, mereka menyambutnya dengan baik. Mulai dari mengajar ngaji, mengajar PAUD, mengajar SD, mengadakan penyuluhan tentang narkoba, ikut serta dalam kegiatan posyandu, menjadi bagian dari panitia pelaksanaan acara 17 Agustus, juga MTQ desa Pangkalan hingga membuat tong sampah untuk ditaruh di sekitar posko tempat kita tinggal.

Sebagai seorang *introvert* nan suka mengasingkan diri, semua kegiatan itu merupakan hal yang sangat berlawanan dengan kepribadian saya. Saya diharuskan untuk bersosialisasi dengan masyarakat sekitar, juga tokoh-tokoh berkaitan. Apalagi ketika saya mulai mencoba untuk mengajar anak-anak PAUD yang memiliki keberagaman karakter, saya diharuskan menjadi seorang 'guru' yang dimana sebelumnya belum pernah saya lakukan. Ternyata, menjadi seorang guru tidak semudah itu. Kita diharuskan untuk memiliki kesabaran yang luas, juga memahami perbedaan karakter antar satu anak dengan yang lainnya. *It was quite difficult at first*, tetapi seiring berjalannya waktu bisa berubah jadi *enjoy-enjoy* aja kok. *I mean, it wasn't that bad*. Semua pengalaman yang saya rasakan dengan menjalani program-program kerja diatas, merupakan suatu pengalaman yang sangat amat berharga. Ternyata benar kata sebagian orang, pengalaman menjalani KKN itu asyik dan sangat berkesan. Karena dari KKN, saya belajar banyak, bahkan dari hal-hal kecil yang

sebelumnya tidak pernah saya sangka akan menjadi sebuah pembelajaran untuk saya pribadi. Seorang Auliaty Andika, yang biasanya menghabiskan waktu libur selama dua bulan dengan *movie and series marathon*, akhirnya berhasil keluar dari zona nyamannya untuk menjalani berbagai program dalam pengalaman berharga di Kuliah Kerja Nyata bersama dengan teman-teman baru yang ternyata sangat amat mengasyikkan ini. Terimakasih untuk teman-teman Jagaddhita yang sudah kebersamai selama kurang lebih sebulan di desa Pangkalan, terimakasih juga untuk warga dan tokoh-tokoh sekitar di desa Pangkalan yang sudah meninggalkan kesan yang mendalam.

### Ghazy Azmil Fauzy: Pangkalan: Eksoteris versus Esoteris? Dia keduanya

Menganut madzhab esensialisme sejak lama, lazim bagi seorang individu untuk memiliki tendensi positif dan rasa penasaran terhadap substansi asing yang menghampirinya. Baginya, dunia adalah sebuah fantasi tak berujung bagi mereka yang punya nyali untuk mengarunginya. Bertamasya menjelajahi satu persatu potensi alam semesta menggugah hasrat liarnya untuk terus menyingkap tabir yang selama ini tersembunyi entah karena apa sebabnya. Hanya kematian yang mampu mengubur mimpinya akan hal-hal yang ia idam-idamkan tersebut.

Sulit mengatakan bahwa sensasi yang dialami akan setara dengan apa yang diharapkan, namun tak apa. Pengalaman menanggung peran ganda dalam hal ini; sebagai penghibur hati dan pemberi luka terhadap apa yang terjadi padanya selama 30 hari bersama. Apa yang dialaminya merupakan sebuah miniatur dari rangkaian realita yang selama ini ia pernah pelajari dan coba pahami. Ada yang gagal, namun ada pula yang berhasil, sebagaimana seharusnya.

Penulis percaya, bahwa esensi kebahagiaan dan kebebasan terletak pada sebuah prinsip sederhana; diawali dengan mengetahui apa yang ada di dalam kekuasaanmu, dan diakhiri dengan memaklumi apa yang di luar jangkauanmu. Dengan demikian, terpatrilah dalam sanubari setiap individu yang mengamalkannya, sebuah realita bahwa jika dipahami dengan cemerlang, lebih banyak hal yang menyenangkan kita daripada hal yang mengecewakan kita. Bagaimanapun istilahnya, mustahil hal tersebut dicapai apabila eksistensi dari sebuah prinsip simpel nihil dari sebuah individu; berani mencoba.

Pikir baik-baik, selama menjalani hidup, mulai dari lidah anda diberi kemampuan untuk mengecap rasa sampai detik ini, apakah lebih banyak makanan yang anda sukai atau yang tidak anda sukai? Penulis merasa bagi mereka yang lebih banyak makanan yang tidak mereka sukai, penyebab absolut dari kondisi tersebut tidak lain yakni hadirnya kekhawatiran bahwa mereka merasa lidah mereka akan diinvasi oleh sensasi rasa baru, padahal hakikinya sensasi tersebut datang untuk mendekorasi indra pengecap mereka dengan warna baru yang sebelumnya non-eksisten.

Dengan kata lain, retorika abstrak yang penulis sajikan diatas bisa menjadi secuil pencerahan terhadap apa yang ia rasakan tatkala singgah di desa Pangkalan, Teluk Naga, bersama 22 orang lainnya, dalam rangka menunaikan ibadah Kuliah Kerja Nyata. Pada realitanya, disangkal menggunakan antitesis seperti apapun, adalah pemikiran naif dan utopis apabila seseorang berpikir bahwa setiap individu yang beribadah ini datang dengan intensi yang serupa.

Gunakanlah analogi seperti manusia yang datang ke pusat perbelanjaan. Sejumlah datang dengan niat untuk berniaga, yakni mereka yang datang tak memiliki niat apapun selain keseriusan dalam bertugas. Dalam kasus lain, sejumlah hadir untuk sekedar mencari hiburan sesaat, yakni mereka yang mencoba berdamai dengan fakta bahwa diri mereka tak cukup kompeten untuk bersaing dan memutuskan untuk mencari guyonan dalam keseharian yang mereka jalani, dan lain sebagainya.

Penulis melihat distingsi dari setiap intensi individu yang hadir sebagai manifestasi hakiki terhadap setiap hal yang ia pelajari tentang psikologi manusia apabila ditempatkan di dalam suatu lingkungan yang alien baginya. Hal yang paling mungkin dilakukan bagi tiap individu yakni percobaan untuk adaptasi, mengingat kenyamanan adalah konsep sosial-etika yang apabila dilakukan konstan, sebuah hal yang pada awalnya sulit dilakukan, sedikit demi sedikit menjadi lebih ringan. Entah seperti apa hasilnya, itulah yang kami coba implementasikan selama waktu kami disana.

Terjebak di tengah-tengah hiruk pikuk perkotaan dan kabupaten, bisa dibilang nilai-nilai egalitarian akan sulit bahkan mendekati mustahil ditemukan pada masyarakat di desa Pangkalan. Kesenjangan antara masyarakat kota dan desa yang bisa terlihat walaupun dengan sebelah mata membuat siapapun yang melintasi dan menyaksikan hal tersebut reflek membaca lafadz Ilahi. Maksudku, mata mana yang tak terharu, melihat anak-anak polos bermain dan orang tua mencuci menggunakan air sungai kotor yang menjadi harapan satu-satunya sumber sanitasi bagi mereka, padahal tak jauh dari tempat mereka, tergenang tumpukan sampah yang kita tak tahu apa konten dari setiap plastiknya?

Terlepas dari seluruh objek rintangan yang hadir menyulitkan, nampaknya secara tak langsung anak-anak tumbuh memegang prinsip yang disabdakan Nietzsche, “What doesn’t kill you makes you stronger”. Dengan segala hormat kepada seluruh tenaga medis dan dokter di seluruh penjuru bumi, sepertinya teori kesehatan anda yang memvonis mereka yang tinggal di lingkungan kumuh akan berpengaruh pada tumbuh kembang anak, penulis sarankan untuk memulai revisi terhadap tesis anda, karena realita tak bisa berbohong terhadap kondisi anak-anak desa yang tetap mampu tumbuh menjadi insan yang cerdas, beradab dan berbudi pekerti, serta menjaga dengan teguh nilai-nilai religius yang ditanamkan kepada mereka, bahkan melebihi beberapa dari kita yang besar sebagai masyarakat madani.

Sesuai dengan judul tulisan ini, masyarakat Pangkalan tak hanya berhasil mengimplementasikan ekroterisme dengan teramat baik, namun yang patut diacungi dua jempol

yakni suksesnya syariat dan norma masyarakat yang kemudian melahirkan suatu nilai baru yakni esoterisme. Sebagai makhluk materialis, kita seringkali lupa bahwa segala hal yang dilakukan tanpa paham akan hakikat dibaliknya tidak akan memberikan dampak yang berarti dalam kehidupan kita sebagai hamba.

Perlu dicatat, bahwa dalam hampir setiap sudut perumahan di desa Pangkalan memiliki Majelis Ta'lim berikut audience dan kegiatan masing-masing, yang berujung pada terwujudnya esensi dari penghambaan itu sendiri, yakni masyarakat yang bisa saling menjadi Rahmatan lil Alamin bagi satu sama lain.. Seringkali kami sebagai individu yang tumbuh besar di lingkungan dimana nilai egosentris dan individualisme menjadi pegangan banyak dari masyarakatnya, merasa kehabisan kata-kata tentang mengapa dua hal ini menjadi bagaikan tanaman liar yang tumbuh tanpa permisi dalam alam bawah sadar kami.

Jika ada satu hal yang bisa diambil pelajaran dari persinggahan kami, maka biarlah David Hume yang menceritakannya, yakni "Character is the result of a system of stereotyped principals", bahwa karakter adalah hasil dari sebuah prinsip yang dibiasakan.

### **Hendranatua: Menemukan Jalan dan Tujuan**

Saya adalah seseorang yang merasa bingung tentang apa yang ingin saya lakukan dalam hidup. Mungkin karena saya merupakan seorang yang apatis dan introvert, atau mungkin karena saya selalu bersikap dingin dengan orang lain atau sekitar saya. Ketika saya lulus SMA, pertanyaan-pertanyaan tentang karir dan tujuan hidup mulai muncul. Saya tahu saya harus kuliah, tetapi saya tidak memiliki visi yang jelas tentang arah yang ingin saya ambil.

Sekian waktu digunakan untuk merenung dan mempertanyakan esensi dari keberadaan saya, tujuan saya dalam hidup, saya merasa semakin bingung. Teman-teman saya mungkin telah memiliki arah atau tujuan yang ingin mereka capai dan untuk siapa tujuan hidup itu mereka pilih.

Saat pertama kali mendengar tentang KKN, saya tidak tahu apa itu atau bagaimana cara kerjanya. Namun, semakin banyak saya mendengar tentang pengalaman positif dan keseruan KKN dari kakak tingkat atau teman yang pernah melakukan kegiatan ini. Saya menjadi penasaran untuk ikut serta dalam kegiatan KKN.

Dikelompokan dengan sobat Jagad dari kelompok Jagaddhita 194. Kecemasan dan gundah ada tentunya karena harus berkelompok dan tinggal bareng selama satu bulan dengan orang-orang baru dari jurusan atau bahkan fakultas yang berbeda, Selama kegiatan KKN di pangkalan banyak hal yang dapat saya pelajari tentunya. Tidak hanya dari orang-orang di Pangkalan yang terlibat dengan kegiatan kelompok kami. Saya mendapat pelajaran berharga dari teman-teman Jagaddhita. Tentang setia kawan, solidaritas, tanggung jawab, kasih sayang banyak hal lainnya

yang bakal panjang kalau ditulis, dan agak malu juga sih hehehe. Makasih buat kalian semua sobat Jagad, luu semua keren abis dah...

Dan yang terpenting saya mendapat jawaban yang selama ini saya cari tentang esensi hidup dan keberadaan saya. Saya menyadari bahwa sesungguhnya manusia adalah makhluk sosial yang sangat butuh akan perhatian dan kasih sayang. Saya teringat dengan perkataan salah satu tokoh kartun favorit saya dulu, bahwa seseorang setidaknya harus bicara dengan orang lain dalam satu hari, walaupun cuma berkata “hai” saja, kalo tidak maka hatinya akan hitam dan mengeras seperti batu.

Lalu, apa hubungannya antara tujuan hidup dengan hal diatas. Saya menyadari bahwa saya merasa sulit untuk menemukan tujuan dan selalu bertanya-tanya mengenai diri saya sendiri adalah karna saya kering dan hampa. Sehingga saya kesulitan untuk mencari tujuan. Dari KKN dan Jagaddhita saya mendapat bahwa tujuan hidup saya adalah untuk membahagiakan orang-orang terdekat atau orang lain yang ada di sekitar saya, karena saya merasa senang ketika melakukan hal itu. Tujuan hidup saya adalah untuk mengamalkan segala yang saya pelajari (mengenai ekonomi) selama di kampus maupun pengalaman yang saya miliki untuk digunakan supaya memudahkan dan membahagiakan kehidupan orang lain.....

### **Hilman Sopyan Saputra: WAYANG ABDIAN DI TANAH PERJUANGAN KI DALANG**

Desa Pangkalan, sebuah desa yang terkenal sebagai desa yang memiliki luas wilayah yang paling besar sedari zaman kolonial Belanda, desa yang menjadi sumber kekayaan alam dan finansial kecamatan teluknaga pada saat itu, dan desa yang dikenal sebagai tanah kelahiran sosok Ki Dalang pahlawan desa yang mampu menginspirasi dan mempertahankan hak hak para petani pada zaman kolonial Belanda. Kalimat syukur tak terhenti diucapkan kala mendengar berbagai macam kisah inspiratif dan sejarah yang berada dibalik nama desa Pangkalan.

Rasanya tak pantas jika kita menyebut kegiatan mengabdikan ini hanya sebagai Kuliah Kerja Nyata, tanah ini, desa Pangkalan, memiliki sejarah yang amat sangat historis akan kekayaan alam, keluasan wilayahnya, serta perjuangan pahlawan pendahulunya. Pahlawan yang yangan ikonik dan merefleksikan nama dari desa Pangkalan juga Teluknaga sampai saat ini, Kaiin Bapak Kayah atau dikenal sebagai Ki Dalang, oleh masyarakat setempat di Teluknaga, Tangerang. Dalang wayang golek yang memimpin pemberontakan petani Tangerang pada 1924.

Kami dua puluh dua orang mahasiswa dari berbagai jurusan yang berbeda beda serta memiliki karakter yang tak sama dipaksa mengabdikan dengan rasa pasrah oleh kewajiban sebagai mahasiswa akhir studi. Tak sedikit dari kami yang merasa terbebani oleh keputusan ini. Namun siapa sangka pada akhirnya kami menemukan makna yang tersirat bahwa kebersamaan dan kekeluargaanlah yang membuat kami sanggup serta mensyukuri akan adanya kami disini, ditanah desa ini. Kegigihan, solidaritas, dan memiliki jiwa sosial yang tinggi sudah patut dan selayaknya

oleh kami para mahasiswa abdi di desa pangkalan ini bercermin pada sosok yang menjadi panutan di desa tersebut. Banyak pelajaran yang kami dapat serta rintangan dan tantangan tersendiri yang satu persatu dari kami rasakan ketika mengabdikan di desa ini.

Namun terimakasih kepada seluruh individu yang terkait, teman teman baik masyarakat desa Pangkalan yang telah memberikan dedikasinya selama masa abdi kami berjalan disini, di desa ini. Masyarakat yang jiwa sosialnya tinggi, terasa sangat tak asing berada di desa orang, mereka menyambut, memperlakukan, menganggap kami selayaknya penduduk setempat yang telah lama berdiam dan bertinggal Bersama sedari dulu.

Kumandang adzan maghrib, lantunan ayat Al-Quran, sholawat, serta kalimat syair puji-pujian anak-anak kala maghrib menjadi hal yang akan kami rindukan selama disana, keramahan anak anaknya, antusiasnya, tawa dan bercandaan mereka akan menjadi candu yang berujung rindu untuk kembali saling bertemu, rasanya tak cukup hanya menghabiskan satu bulan untuk menjadi bagian dari desa Pangkalan. Namun tentunya hal ini memang sewajarnya saja patut dikenang, bukan untuk diulang. Namun sekali lagi, Terimakasih Sebanyak Banyaknya, dan Mohon Maaf Sebesar Besarnya. Kami berterimakasih untuk desa Pangkalan dan pamit pergi untuk Sementara waktu, mari berjumpa lagi di takdir yang lain.

### **Ianatu Solikha: Kenangan Dan Harapan Dari Jejak Pengabdian Di Desa Pangkalan**

#### **Dimulainya Perjalanan**

Kisah ini dimulai dengan 22 orang mahasiswa yang tiba di Desa Pangkalan untuk menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN). Mereka adalah Rafi, Ghazy, Ami, Lia, Ipeh, Nova, Ahil, Zahra, Tami, Ashpia, Amel, Intan, Aulia, Fauzan, Adit, Hendra, Dillah, Wawa, Selyka, Faris, Ara, dan Ina yang datang dengan semangat sembari harap-harap cemas bahwa KKN yang dijalankan akan berjalan dengan lancar dan penuh dengan keseruan. Sore di hari pertama menempati rumah “posko” yang akan ditempati selama sebulan kedepan diiringi dengan derasnya hujan hingga air menggenang di depan dan sekitar halaman rumah. Membuat kita berjibaku membersihkan rumah dan mengatur pembagian kamar. Setelahnya, dengan keadaan lelah kita berkumpul di ruang tengah sambil mengobrol menikmati hari pertama kita menjalani KKN.

#### **Mengabdikan Sembari Tertawa**

Di tengah semangat mereka, peserta KKN segera mendapati tantangan di Desa Pangkalan. Mereka harus menghadapi masalah air bersih, hambatan dalam bidang pendidikan, dan infrastruktur yang kurang memadai. Namun, ketekunan mereka tidak tergoyahkan. Mereka menghadapi berbagai kesulitan, namun berhasil mengubahnya menjadi peluang positif yang menginspirasi. Tekad dan kerja sama yang mereka lakukan dapat menciptakan perubahan positif, sambil menemukan makna yang mendalam dalam pengalaman KKN.

Peserta KKN mulai bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Mereka membuat program-program kerja yang telah disesuaikan dengan kebutuhan dan masalah yang terjadi di Desa. Mereka mengajar anak-anak di sekolah dan majelis ta'lim untuk menyalurkan keilmuan dan semangat untuk mewujudkan impian, bekerja sama dengan ibu-ibu PKK dan masyarakat setempat untuk mengadakan posyandu, pemeriksaan kesehatan, serta penyuluhan untuk ibu hamil, memulai program untuk meningkatkan kebersihan serta kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup bersih, dan program MAPAG desa yang bertujuan meninggalkan jejak berkelanjutan dalam masyarakat untuk masa depan yang lebih baik.

Pertemuan yang awalnya asing satu sama lain, ternyata dapat menjadi keluarga baru yang berjuang bersama untuk menciptakan perubahan yang positif dan menginspirasi. Dengan perbedaan latar belakang dan sifat, selama perjalanan KKN, 22 orang ini saling berbagi cerita, pengalaman dan menemukan tawa dalam kesederhanaan hidup. Saling melemparkan candaan satu sama lain hingga tertawa bersama. Meskipun, ada kalanya cekcok karena ketidaksepahaman, mood yang berubah-ubah, baper satu sama lain, rasa malas yang menghambat kinerja, rindu rumah juga keluarga dan masalah teknis yang tidak dapat dihindarkan. Namun, Jagaddhita mampu untuk selalu kembali kepada semangat positif, tertawa bersama atas kebingungan dan kegagalan, dan menyelesaikan masalah bersama. Hal itu menjadi bumbu yang dapat menambah keakraban, saling menghormati perbedaan, dan semakin eratnya kekeluargaan Jagaddhita.

### Perpisahan dan Kenangan

Hingga hari semakin mendekati akhir KKN, perasaan mereka mulai bercampur aduk. Mereka merasa senang karena dengan segala kerinduan selama satu bulan penuh berada di desa orang, mereka akan kembali ke rumah masing-masing. Tetapi di lain sisi, mereka juga merasa sedih meninggalkan teman-teman dan desa dengan masyarakatnya yang telah menjadi keluarga baru. Mereka, baik peserta KKN dan masyarakat desa baru menyadari bahwa pertemuan mereka ternyata singkat karena eratnya hubungan yang telah terjalin.

Hubungan yang awalnya terjalin hanya sebatas karena program kerja, tapi ternyata lebih dari itu. Perpisahan yang pasti terjadi ini menjadi kenangan indah dalam masa kuliah. Hal yang baru kami sadari adalah KKN yang awalnya menjadi sumber kecemasan ternyata dapat menjadi sumber pembelajaran, pengenalan, kenangan yang berkesan dan tak akan terlupakan.

### Harapan untuk Masa Depan

Kisah ini berakhir dengan harapan untuk masa depan, bahwa pengalaman ini tidak hanya berakhir sebagai kenangan indah, tetapi juga menjadi pembelajaran hidup yang dapat mereka terapkan di masa depan. Mereka ingin masyarakat Pangkalan tahu bahwa mereka berharap menjadi bagian dari kenangan manis di hati desa Pangkalan.

Meskipun hanya sebulan, kisah ini akan menjadi pengingat bahwa meskipun perjalanan KKN di Desa Pangkalan mungkin singkat, tetapi kenangan mereka tentang desa pangkalan begitupun sebaliknya akan terus melekat.

“Terimakasih Pangkalan atas segala keramahan dan kenangannya...”

### **Ina Istiqomah: Terimakasih Pangkalan, Terimakasih Jagaddhita**

Hallo gw Ina Istiqomah, gw mahasiswi Hukum Ekonomi Syariah Memasuki semester 6 udah kebayang " Ahhh males banget harus KKN, daripada harus KKN mending gw bayar aja deh" Waktu demi waktu kian berganti akhirnya sampai juga kepada puncak semester 6 yaitu KKN. KKN 194 Jagaddhita yang beranggotakan 22 orang dengan keunikan dan ciri khas yang berbeda-beda tanggal 24 Juli 2023 siap memulai perjalanan yang baru selama 30 hari di desa Pangkalan. Di minggu-minggu pertama adalah masa adaptasi tidak nyaman dengan tempat tidur yang sempit yang dihuni sebanyak 6 orang, air yang kurang bersih dan bau besi, setiap malam tidak bisa tidur karena kepanasan dan gatal-gatal karena debu. Sangat berbanding terbalik kehidupan ketika KKN dan kehidupan gw biasanya. Tapi dibalik itu, ada canda tawa, bercerita satu sama lain dengan teman-teman, belajar berbagi satu sama lain, belajar untuk tidak egois menyampingkan kepentingan pribadi dibandingkan kepentingan kelompok/proker. Dan di minggu-minggu terakhir sudah mulai terasa kekeluargaan, rasa kasih sayang, dan jauh dari itu kepedulian terhadap sosial. Dan pada saatnya waktunya telah tiba untuk penutupan KKN dan kembali pulang ke rumah masing-masing diantara kita. Setelah sampai rumah Tiba-tiba hidup ini terasa hampa tidak ada kebersamaan,kekompakan,canda tawa dari teman-teman semua. Terimakasih KKN, terimakasih desa Pangkalan telah menjadi bagian dari cerita hidup ini

### **Muhammad Fauzan Muthohir: DESA PANGKALAN MEMBERI KENYAMANAN**

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini dan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada di lokasi KKN karena hal ini sesuai dengan jurusan dan konsentrasi yang saya ambil yaitu pendidikan agama Islam, kemudian saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Hal ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) biasanya melakukan kegiatan bersama-sama dengan anggota lain. Hal ini bisa membantu mengurangi beban dalam hal menyelesaikan tugas-tugas atau kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN. Hal yang pertama dalam kegiatan KKN adalah harus menyatu dengan anggota kelompok lain yang bergabung dengan saya. Kebanyakan dari mereka tidak saling mengenal satu sama lain. Apabila tidak menyatu dengan anggota lain maka akan timbul kecanggungan satu sama lain dan kegiatan yang akan dilakukan akan terhambat dengan hubungan satu anggota dengan anggota lainnya. Saat pertama kali datang ke pangkalan (tempat lokasi KKN kami) saya dengan kelompok saya sudah merasa dekat karena sebelum kami melaksanakan KKN kami sudah sering bertemu untuk membahas susunan program-program, keuangan, dan sebagainya untuk pelaksanaan KKN.

Tak terasa 1 bulan sudah saya menjalani Kuliah Kerja nyata (KKN) yang bertepatan di desa pangkalan di kecamatan Teluknaga kabupaten Tangerang yang di selenggarakan oleh PPM Universitas Islam Negeri, hari demi hari yang saya jalani dengan rancangan program kerja yang sudah saya buat sebelumnya telah saya laksanakan semaksimal mungkin, namun ada satu pelajaran yang sangat berharga saya dapat dari sekian banyak program kerja yang saya laksanakan selama 1 bulan lamanya yaitu program pendidikan dan pembelajaran (pangkalan cerdas).

Salah satu program kerja nyata yang wajib di laksanakan yaitu Pangkalan cerdas dimana setiap peserta KKN melakukan pendampingan pembelajaran siswa mulai dari PAUD sampai SD.

Terima kasih desa pangkalan, desa yang selalu aku kenang dan Takan terlupakan, dimana tempat tersebut menjadi tempat pelampiasan mahasiswa untuk mengamalkan ilmu nya yang telah dipelajari semasa di kuliah/kampus.

### **Mutiara Lia Puspita: Tidak Semua Kekhawatiran Kita akan Menjadi Kenyataan**

Maret 2023, masih teringat jelas olehku bulan dimana aku pertama kali mendengar kabar bahwa mahasiswa semester 6 diharuskan untuk mendaftar KKN. Hal pertama yang muncul di benakku saat terlintas kata “KKN” ialah kegiatan yang merepotkan, aku benar-benar mengidentikkan KKN sebagai kegiatan yang tidak menyenangkan. Kenapa aku berpikiran begitu? Mungkin bagi orang lain KKN adalah hal yang menyenangkan, seru, serta banyak hal baru yang dapat menambah pengalaman serta dapat mewarnai hidup untuk nanti dapat dikenang di kemudian hari. Namun, bagi orang sepertiku, orang yang tidak begitu suka akan interaksi yang terlalu banyak dengan orang lain membuat kegiatan yang diwajibkan kampus ini terasa berat. Aku suka bertukar cerita, akan tetapi aku juga lebih suka mendengarkan. Aku suka berkumpul dan bercengkrama, akan tetapi aku lebih suka jika waktuku lebih banyak kupakai untuk asik di duniaku sendiri. Maka dari itu, banyak kecemasan yang menghampiri benakku ketika terlintas kata “KKN”, seperti “*Apakah aku akan dapat kelompok yang anggotanya menyenangkan?*” “*Apakah aku dapat dengan mudah berbaur bersama mereka?*” dan kecemasanku meningkat drastis saat aku menyadari bahwa aku akan tinggal satu atap 24/7 bersama orang baru yang baru kukenal kurang lebih satu

bulan saja. Mulai terlintas di kepalaku akan kemungkinan munculnya konflik-konflik antarmanusia ini serta perselisihan-perselisihan kecil yang membuatku lebih nyaman sendiri. Kecemasanku kian menguat sampai aku mengulur-ulur untuk daftar KKN, sangat enggan rasanya mengikuti KKN reguler ini, aku bahkan sampai terpikir untuk mendaftar KKN *in Campus* karena selain kecemasan yang kumiliki ini aku juga banyak mendengar cerita-cerita yang kurang baik tentang pengalaman KKN yang membuatku semakin tidak ingin mendaftar KKN. Namun, pada akhirnya aku memutuskan untuk mencoba program KKN reguler ini karena aku ingin tahu “Apa benar seburuk itu?”

12 Maret 2023, tanggal dimana aku mendaftar KKN, tepat 2 hari sebelum pendaftaran ditutup. Jeda antara waktu pendaftaran sampai waktu diumumkannya kelompok KKN kugunakan untuk berdoa dan berharap agar aku mendapat kelompok yang dapat menerimaku dan kelompok dimana anggotanya dapat berbaur satu sama lain tanpa rasa canggung. Kemudian, tibalah hari pengumuman kelompok KKN. Aku melihat namaku terdaftar di kelompok 194, kulihat juga nama-nama lain yang terdaftar di kelompok tersebut, semua nama ini terdengar asing olehku, bahkan diantara mereka tidak ada satupun yang satu prodi denganku untuk setidaknya dapat memudahkanku untuk berkenalan karena memiliki latar jurusan yang sama. Saat itu aku masih cemas, namun aku sudah berpasrah diri sampai idiom “*Whatever happens, happens*” selalu terlintas di kepalaku ketika aku melihat grup Whatsapp KKN 194. Akhirnya, singkat cerita kami memulai pertemuan pertama kami, ternyata tidak seburuk yang kukira meskipun masih terasa sedikit kecanggungan karena banyak yang belum kenal satu sama lain. Pertemuan demi pertemuan telah kulewati tanpa adanya perasaan buruk yang kurasakan. Semua berjalan lancar, sampai tiba waktunya kita harus ke Desa Pangkalan untuk menjalankan program kerja KKN ini.

Pertama kali aku menginjakkan kaki disana, aku bisa membayangkan banyak hal yang akan terjadi. Entah hal tersebut merupakan hal yang baik atau hal yang buruk, aku tidak tahu. Aku mulai menjalani hari di desa tersebut bersama dengan teman-temanku. Minggu pertama merupakan masa yang berat karena di masa ini kita harus mengubah kebiasaan kita untuk menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada. “Tidak betah”, “Tidak nyaman”, “Tidak biasa” adalah kata yang tepat untuk mendeskripsikan perasaanku dan mungkin perasaan beberapa teman-teman yang lain di minggu pertama ini.

Minggu-minggu selanjutnya mulai padat dengan kegiatan proker-proker yang dimiliki, kami mulai menjalani proker yang kami bagi menjadi lima bidang yaitu Pangkalan Kreatif, Pangkalan Islami, Pangkalan Sehat, Pangkalan Cerdas, dan Pangkalan Peduli. Menjalani kegiatan-kegiatan tersebut memberikan pengalaman baru bagi kami, dan karena padatnya kegiatan tersebut tentu ada sedikit terbesit di pikiranku bahwa kegiatan ini terasa melelahkan. Akan tetapi, justru di minggu-minggu tersebutlah mulai terasa keceriaan dan kebahagiaan yang muncul akibat kebersamaan ini. Aku mulai merasa senang, semuanya dapat dengan mudah berbaur tanpa rasa canggung, selalu ada hal lucu setiap harinya yang tercipta dari interaksi antaranggota ini entah saat mengerjakan proker ataupun saat di posko. Meskipun tidak dipungkiri bahwa ada juga hal yang menjengkelkan, hal yang menyedihkan, serta perselisihan kecil yang terjadi. Namun, hal-

hal tersebut tidak seberapa jika dibandingkan dengan ikatan pertemanan yang telah tercipta di KKN ini. Posko kami mungkin sempit karena satu rumah dipakai 22 orang, mungkin idealnya rumah tersebut dipakai hanya 10 atau maksimal 15 orang, akan tetapi justru karena 22 orang itulah suasana di kelompok ini terasa menyenangkan, si A mungkin tidak terasa begitu bahagia jika si B tidak ada di kelompok ini, begitu juga mungkin si C tidak dapat seceria itu jika tidak ada kehadiran si D, tawa kami mungkin tidak bisa sekeras itu jika tidak ada si E, dsb. Semuanya terasa saling melengkapi dan memiliki perannya masing-masing untuk menambah kebahagiaan dan keceriaan di posko tersebut.

Dari sini, pertanyaanku terjawab bahwa KKN tidak seburuk itu. Ketakutan akan terjadinya hal-hal yang tidak menyenangkan ini dikarenakan aku hanya mendengar kisah pengalaman yang buruknya saja, saking besarnya kekhawatiranku aku sampai lupa bahwa jika ada kisah buruk pasti ada pula kisah baiknya. Begitupun hal yang kualami di KKN ini, ada kisah buruk namun ada juga kisah baiknya. Tapi yang jelas, meskipun ada kisah buruk tapi kami bersama-sama menghadapinya, benar-benar perwujudan dari kalimat "susah senang bersama-sama". Satu bulan yang kulalui ini memberikanku pelajaran bahwa ada harga yang perlu dibayar untuk menemukan jawaban dari suatu pertanyaan, dan harga yang dibayar tersebut sangatlah sepadan dengan jawaban dan pengalaman yang kudapatkan. Dari KKN ini, aku belajar bahwa tidak semua kekhawatiran kita akan menjadi kenyataan. Terima kasih teman-teman yang sudah turut berkontribusi dalam memberikan keceriaan dan kebahagiaan di kelompok ini.

### **Nova Riani: We Are Meant for Something Bigger on This Planet!**

Jagaddhita 194! Gengsi banget mau bilang, but I finally found my 'second home' setelah kenal teman-teman di KKN ini atau kami sih biasa nyebut sobat jagad. Aku se bahagia itu punya banyak teman baru dari berbagai jurusan, wilayah, dan pastinya beragam karakter. Why? Karena sedari kecil the only friend I have is my brother. Dari SD ditinggal Ayah Mama kerja pagi pulang malem cuma bareng abang dan mba dapur, dengan segala ketertutupan orang-orang komplek rumah, so this KKN means a lot for me. Setiap individu disini hadir dengan keunikan masing-masing dan aku belajar banyak hal dari mereka tentang solidaritas, ketulusan, kerjasama, dan banyak hal positif lainnya selama sebulan bareng-bareng di desa Pangkalan, Teluk Naga, Tangerang. Dan how grateful we are karena warga di desa ini semuanya menyambut kami dengan baik, terutama anak-anaknya. Dua hal penting yang kupelajari dari kelompok KKN ini adalah tentang selflove dan banyak menghargai diri sendiri. Thank you so much yaa terkhusus untuk ciwi-ciwi aku, Ipeh, Dillah, Wawa, Amel, Ami, Ina, Intan, Aul, Zahra, Lili, Pia, Sely, dan juga Ara. Dari kalian aku akhirnya paham bahwa tentang cantik, aku menanamkan pemahaman lewat sebuah kalimat seperti ini: "To be beautiful means to be yourself. You don't need to be accepted by others. You need to accept yourself." Kalimatnya cantik sekali, dan entah kebetulan atau tidak, ternyata saat ini aku juga akan menulis kalimat serupa. Yaitu; Untuk semua perempuan, kamu itu cantik. Cantikmu tidak butuh pengakuan dari orang lain. Kamu hanya butuh keyakinan dari diri

kamu sendiri. Perempuan hakikatnya memang cantik. Bahkan perempuan sendiri sudah sepatutnya mengakui itu untuk diri mereka sendiri. Memang benar bahwa tentang cantik maka sebagai perempuan, ia tidak butuh pengakuan dari siapapun. Sejujurnya ia sudah menjadi cantik tanpa pengakuan dari siapapun, karena ia memang terlahir dengan hakikatnya menjadi perempuan; cantik yang ia butuhkan hanya pengakuan dari dirinya sendiri. Namun barangkali masih ada yang tidak memperadakan keyakinan itu untuknya. Barangkali mempertanyakan, mengapa cantik butuh pengakuan diri sendiri. Karena cantik itu milik kita. Ketika diri sendiri tidak mengakuinya, berarti ia bukan pemiliknya dengan kata lain ia tidak memiliki kata cantik itu untuk dirinya sendiri.

Aku samasekali ga ngerasa susah adaptasi di KKN 194 ini ataupun di Desa Pangkalan sendiri, karena bener-bener semuanya orang baik dan ngajarin aku hal-hal sederhana yang mungkin jarang aku sadari selama ini, kaya ketulusan, kejujuran, makasih yaa Janek, Rapii, Adit, Goji, Paris, Hendra, Tami, dan Ahil. Some people always bring me down. It's that simple. For some people my achievements won't matter, my growth won't matter and the new love in my life that has brought vast happiness in my life won't matter. The only thing that they will remember and remind me of is the weakest moments of my life where I needed them. They will always see me as that person. As someone who needs their support or validation to live a happy fulfilled life. Some people will point out everything that's wrong with my life and wave it off as "Care" and "Concern" for me, as "Constructive criticism" from someone who wants the best for me. If I have someone like this in my life then take my advice and remove them. I don't need people who only point out my flaws rather than appreciate the things that make me glow. Even if they don't do it on purpose. even if they don't realise that they're doing it. If I've told them that it makes me uncomfortable and they still haven't changed, then I need to change my environment to one which doesn't have them I mind. Intinya KKN ini seru pollllll deh! Aku gamau bahas perihal ngajar dan proker lainnya, cuma mau makasih ke orang-orangnya karena udah mau nerima aku jadi temen mereka, dan bikin happy karena nyiptain happy se tulus ini di benak orang bukan hal yang mudah. I really appreciate them. We are worth more than we realize. We are meant for something bigger on this planet.

### **Nur Intan: A Beautiful Month's Story**

Kuliah Kerja Nyata. KKN. Merupakan kata yang tak asing di kalangan para mahasiswa. Banyak orang bilang, ada begitu banyak kisah menarik di dalamnya. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, atau singkatnya UIN Jakarta. Salah satu universitas Islam negeri yang terletak di Ciputat, Tangerang Selatan. Ya, memang hanya namanya UIN Jakarta, namun pada kenyataannya universitas ini terletak di Tangerang Selatan. Hal tersebut yang membuat saya cukup terheran-heran pada awalnya. Sebagai salah satu perguruan tinggi, UIN Jakarta juga memiliki program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Di UIN Jakarta, mahasiswa yang sudah menginjak semester 6 memiliki kewajiban untuk melaksanakan KKN. KKN dilaksanakan di penghujung semester 6, di mana seharusnya yang biasanya mahasiswa sudah masuk musim libur semester,

namun lain halnya untuk para mahasiswa semester 6 ini, mereka harus melaksanakan KKN. Banyak hal yang berkecamuk dalam pikiran saya ketika tahu harus menghadapi dan melaksanakan KKN ini.

Dimulainya masa-masa pra-KKN, yaitu dari dilakukannya pendaftaran diri sebagai mahasiswa yang akan mengikuti KKN, lalu adanya sosialisasi tentang pelaksanaan KKN, baik sebelum, saat, dan sesudah KKN. Sosialisasi KKN tersebut diikuti baik secara offline dan online. Namun, pada saat itu, saya dan teman-teman saya lebih banyak mengikutinya secara online. Baik saya dan teman-teman saya memiliki berbagai macam pemikiran dan ketakutan-ketakutan yang kami curahkan satu sama lain mengenai pelaksanaan KKN ini. Namun, kami mengikuti segala sesuatunya dengan baik dari awal hingga akhir. Kami saling mendukung dan berbagi pengetahuan seputar KKN satu sama lain.

Tibalah saat-saat yang mendebarkan, yaitu diumumkannya kelompok KKN. Hati dan pikiran terasa begitu bercampur aduk karena di satu sisi ada rasa penasaran yang begitu kuat mengenai dengan siapa saya akan dikelompokkan dari sekian banyaknya mahasiswa yang mengikuti KKN ini? Di satu sisi ada rasa takut yang besar pula bahwa ternyata pelaksanaan KKN semakin dekat. Hari demi hari selalu terlintas di benak saya perihal KKN ini, hingga hal yang begitu ditunggu-tunggu oleh para mahasiswa termasuk saya tentang pengumuman kelompok KKN ini. Meskipun sebelumnya sedikit dibuat greget karena adanya beberapa kali pengunduran waktu pengumuman kelompok KKN ini. Setelah pengumuman kelompok KKN tersebut, saya tampaknya agak terkejut, karena ternyata saya mendapat urutan kelompok yang cukup akhir yaitu 194. Di mana ada 200 kelompok pada KKN tahun ini. Pembentukan kelompok KKN ini terdiri dari anak-anak dari berbagai fakultas dan jurusan yang ada di UIN Jakarta. Saat saya melihat daftar nama teman-teman sekelompok saya, tidak ada satupun anak yang saya kenal. Termasuk teman satu fakultas, bahkan ada yang satu jurusan pun ternyata memang saya belum mengenalnya. Setelah merasakan 'kehebohan' tentang pengumuman kelompok KKN ini, tentunya dilakukanlah pencarian kontak-kontak anggota sekelompok dan pembentukan grup chat kelompok KKN. Saat itu ada beberapa teman yang menghubungi saya untuk bergabung ke grup chat, dan saya pun bergabung di dalamnya. Setelah itu grup chat tak pernah sepi rasanya, ratusan notifikasi bermunculan dari grup chat tersebut. Banyak hal yang dibahas pada awal-awal, terutama tentunya perkenalan diri dan membahas untuk beberapa hal yang akan dilakukan kedepannya.

Dari notifikasi grup chat yang tak kunjung henti, tiba saat pertemuan pertama kali dengan teman-teman kelompok KKN. Rasa deg-degan begitu besar saya rasakan kala itu karena akan bertemu pertama kali dengan teman-teman kelompok KKN. Saya melangkah kaki saya dari kampus saya, FEB, ke kampus 1 tempat dilakukannya pertemuan pertama kelompok KKN. Saat sampai di tempat, saya agak mencari-cari di mana sebenarnya letak tepatnya kami bertemu. Saat itu ada beberapa mahasiswa yang sedang duduk, saya pun menghentikan langkah saya, untuk memastikan apakah benar itu teman-teman sekelompok saya, karena saat saya berhenti, mereka melihat ke arah saya, dan jujur saya agak malu. Saya pun berjalan ke arah mereka dan bertanya

kepada salah satu dari mereka, “Azmi, ya?”, lalu ia pun menjawab “Iya”. Berarti memang benar mereka adalah teman-teman sekelompok saya. karena Azmi adalah teman sekelompok yang cukup aktif di grup dan saya langsung mengenali wajahnya saat pertama kali bertemu. Setelah itu saya bersalaman dengan teman-teman satu persatu. Kemudian kami menunggu teman-teman lain datang, namun ternyata memang tidak semuanya hadir di pertemuan pertama ini. Pada pertemuan pertama ini, kami memperkenalkan diri kami satu persatu dan dibahas juga mengenai struktur kepengurusan kelompok. Saya sendiri mengambil bagian sebagai anggota Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi (PDD).

Minggu ke minggu pun berlalu, setelah pertemuan pertama KKN, kami pun menjadwalkan rapat KKN setiap minggu untuk membahas segala sesuatunya, terutama membahas tentang program kerja dari kelompok kami, kelompok 194. Pada pertemuan pertama juga telah ditentukan nama kelompok KKN kami, yaitu Jagaddhita. Nama tersebut ditentukan dari hasil voting bersama. Rapat demi rapat kami jalani setiap minggu, walau kadang di dalam hati rasanya banyak mengeluh, namun harus tetap dijalani dengan ikhlas dan semangat karena jika sesuatu diawali dengan hal baik, maka insyaAllah hasilnya juga akan baik. Begitu banyak pembahasan-pembahasan penting saat rapat terutama mengenai apa saja yang akan kami lakukan di desa tujuan KKN kami, yaitu Desa Pangkalan, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang.

Kemudian, tibalah saat dilakukannya survey KKN. Ya, survey KKN. Kegiatan di mana kita mengunjungi tempat yang akan saya dan teman-teman kelompok saya tinggali selama satu bulan lamanya. Banyak hal yang dilakukan selama survey KKN yang dilaksanakan selama beberapa kali, seperti hal-hal esensial data-data desa KKN yang kami tuju, bagaimana masyarakat dan lingkungannya, termasuk juga tempat tinggal kami saat KKN. Desa Pangkalan, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang. Tempat yang belum pernah saya kunjungi sekalipun, bahkan terlintas untuk mengunjungi desa di Kabupaten Tangerang pun tidak ada. Namun, berkat KKN ini, saya menjadi tahu bahwa ada desa, tepatnya di Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang yang bernama Desa Pangkalan. Awalnya saat mengikuti survey, saya merasa bahwa desanya itu sangat jauh, dan merupakan perjalanan yang melelahkan berkunjung ke sana. Namun, setelah beberapa kali survey, saya sudah mulai terbiasa dengan jarak tempuh menuju Desa Pangkalan ini.

24 Juli 2023. Hari di mana kelompok saya, kelompok 194 Jagaddhita melakukan keberangkatan KKN ke Desa Pangkalan. Rasanya begitu banyak yang diri ini rasakan, mulai dari sedih harus meninggalkan keluarga di rumah, terutama karena tidak bisa menyaksikan acara sedekah peringatan meninggalnya almarhumah ibu saya. Karena tepat di tanggal keberangkatan KKN kelompok saya, pada hari itu juga merupakan tepat satu tahunnya saya ditinggal oleh ibu saya tercinta. Saya cukup sedih. Tapi harus bagaimana, saya harus tetap menjalani apa yang sudah seharusnya dijalani. Saya berpamitan kepada keluarga di rumah dan berangkat menuju kampus untuk bertemu teman-teman, karena kelompok kami hampir semuanya menggunakan kendaraan pribadi menuju desa KKN kami. Selain itu, ada juga rasa penasaran dalam diri ini, apa yang akan terjadi selama sebulan ke depan? Bagaimana 22 kepala akan hidup berdampingan bersama di bawah satu atap yang sama demi tercapainya tujuan bersama? Bagaimana juga diri ini akan

beradaptasi dengan 21 orang lainnya? Jawabannya terjawab seiring berjalannya waktu kami melaksanakan KKN di desa KKN kami, Desa Pangkalan. Pada hari saat sampainya kami di Desa KKN kami, kami segera bergegas untuk bersama-sama membersihkan tempat tinggal kami selama KKN dan kemudian beristirahat. Dalam satu rumah, terdapat tiga kamar, di mana dua kamar untuk anak-anak perempuan dan satu kamar untuk anak-anak laki-laki. Saya mendapatkan kamar satu, bersama enam orang teman saya lainnya, yaitu ada Aul, Zahra, Lia, Azmi, Ipeh, dan Nova.

Hari pertama pelaksanaan KKN pun dimulai, berbagai macam agenda telah disusun dan pembagian jobdesk satu per satu dilakukan. Pada hari pertama, kami melakukan penyebaran undangan untuk acara pembukaan KKN kelompok kami yang dilaksanakan di Kantor Desa Pangkalan. Undangan tersebut ditujukan di antaranya untuk kepala sekolah SDN Pangkalan I, para tokoh agama, dan Rt/Rw setempat. Hari berikutnya dilaksanakanlah pembukaan KKN kelompok 194 Jagaddhita di Kantor Desa Pangkalan. Acara pembukaan KKN berjalan cukup lancar, dan setelah selesai kegiatan kami pun kembali ke tempat tinggal kami, yaitu posko KKN. Hari demi hari, pengalaman demi pengalaman, mulai terpatri dalam bagian dari perjalanan saya dan teman-teman saya selama berada di sini. Banyak sekali hal baru, pelajaran baru yang saya dapat di sini, yang belum tentu bisa saya dapatkan di tempat lain. Begitu banyak kegiatan yang saya, kami lakukan. Mulai dari mengajar, baik mengajar PAUD, mengajar SD, bahkan mengajar mengaji, yasinan rutin malam jumat, santunan anak yatim, kerja bakti bersama, kegiatan senam bersama, kegiatan penyuluhan-penyuluhan, serangkaian acara memperingati 17 Agustus, dan masih banyak lagi lainnya. Di mana saya merasakan bukan hanya kita yang berusaha dan memberikan manfaat, namun justru juga kami yang merasa diberikan begitu banyak pelajaran dan pengetahuan baru selama di sini. Sebagai salah satu anggota kelompok ini, saya mengambil bagian pada program Pangkalan Sehat, bersama beberapa teman-teman saya yang lainnya, di mana kami melaksanakan kegiatan seperti penyuluhan ibu hamil dan balita, senam pagi bersama, pengecekan kesehatan lansia, dan lainnya. Di mana hal tersebut merupakan hal baru bagi saya, dan jujur saya sangat senang dan menikmati saat mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut. Meskipun saya dan teman-teman Pangkalan Sehat lain tidak ada satupun anak Kesehatan, namun kami berusaha menjalankan tugas kami dengan sebaik-baiknya, dan kami pun sangat menikmati dalam melaksanakannya. Benar-benar pengalaman yang sangat berharga.

Ada beberapa kegiatan yang sangat melekat dan sangat memorable dalam ingatan saya. meskipun saya tahu, bahwa semua yang kami laksanakan sangatlah berarti dan sangat memorable. Kegiatan yang saya maksud adalah saat saya dan teman-teman mengikuti pawai bersama pemerintahan desa ke Kecamatan Teluknaga dalam rangka memperingati HUT RI ke-78, serangkaian acara perlombaan 17 Agustus di Desa Pangkalan, dan kami, anak-anak perempuan kelompok 194 Jagaddhita ditunjuk oleh ibu lurah bersama ibu-ibu PKK untuk menjadi tim paduan suara dalam acara MTQ ke-1 Desa Pangkalan. Awalnya kami banyak berkeluh kesah karena jadwal kegiatan yang begitu padat, ditambah lagi dengan harus menjadi tim paduan suara, yang berarti kita harus berlatih hampir setiap hari hingga terlaksananya acara. Namun ternyata,

keluh kesah tersebut terbayarkan oleh suasana latihan paduan suara yang meskipun kami merasa lelah, namun juga sambil seru-seruan, tertawa bersama, terutama bersama ibu lurah dan ibu-ibu PKK yang sangat mengayomi dan sangat menyayangi kami. Hingga tiba saat acara berlangsung, rasa gugup pun kami rasakan bersama karena akan tampil dihadapan banyak orang. Namun karena melakukannya bersama-sama kami berusaha yang terbaik dan kami melakukannya dengan lancar hingga akhir. Benar-benar hal yang sangat berkesan bagi diri saya pribadi.

Tidak terasa, ternyata kami sudah berada di penghujung waktu pengabdian kami di Desa Pangkalan ini, jujur, perasaan campur aduk kami semua rasakan. Di satu sisi ada perasaan senang karena sebentar lagi akan pulang, di satu sisi berat rasanya meninggalkan des aini, Desa Pangkalan, yang sudah berasa seperti rumah sendiri selama hampir satu bulan ini, dan yang terberat karena akan berpisah dengan orang-orang yang saya temui di Desa Pangkalan, juga teman-teman kelompok 194 Jagaddhita yang sudah mau berbagi atap yang sama selama satu bulan ini, yang sudah seperti keluarga sendiri. Satu per satu acara perpisahan pun dilaksanakan, mulai dari perpisahan pengajian, perpisahan PAUD, perpisahan SD. Berat rasanya untuk berpamitan dengan orang-orang baik Pangkalan. Saya tak akan melihat keramaian lagi di tempat tinggal kami, posko KKN kami, terutama keramaian dari para adik-adik yang sering mengunjungi posko kami untuk bermain bersama kakak-kakak KKN biasa mereka menyebutnya. Dengan adanya adik-adik tersebut memberikan lebih banyak warna dalam perjalanan KKN kami di Desa Pangkalan. Namun waktu terus berjalan, maka kami pun harus menyesuaikan mengikuti alurnya, yaitu di mana saat tiba benar-benar perpisahan kami dengan Desa Pangkalan.

Desa Pangkalan, terima kasih untuk satu bulannya. Terima kasih atas segala keramahan, keberagaman, dan keunikannya. Terima kasih atas sambutan hangatnya pada kami semua sehingga kami bisa berada dalam dekapanmu selama satu bulan yang indah ini. Desa yang akan selalu saya ingat sepanjang hidup saya dan tak akan dilupa, karena terlalu banyak kenangan indah untuk dilupakan di desa ini. Kelak, jika saya berkesempatan berkunjung ke Desa Pangkalan lagi, saya akan mengingat semua memori-memori indah yang telah terukir di desa ini. Harapan saya untuk Desa Pangkalan semoga senantiasa selalu memiliki keramahan dan kehangatan seperti yang kami terima, semoga Desa Pangkalan menjadi desa yang lebih baik, lebih maju, dan tentunya menjadi salah satu desa terbaik di Kabupaten Tangerang. Aamiin aamiin yarabbal alaamiin.

Terakhir, sebagai penutup dari serangkaian a beautiful month's story, saya persembahkan rasa sayang dan rasa terima kasih saya untuk teman-teman kelompok 194 Jagaddhita, yang sudah seperti keluarga sendiri. Terima kasih atas segala kerja keras, ketulusan, keikhlasan, dan dedikasi luar biasa kalian selama KKN di Desa Pangkalan, kalian semua manusia-manusia hebat, manusia-manusia kuat yang insyaAllah selalu Allah beri kekuatan dan keberkahan. Bersyukur mengenal kalian semua, terima kasih sudah menjadi bagian salah satu cerita indah dalam hidup saya. Meskipun dalam kurun waktu satu bulan ini tidak hanya enak-enaknya saja yang kita semua rasakan, banyak tidak enaknyanya juga, tapi terima kasih banyak sudah mampu bertahan hingga akhir, hingga kita semua menunaikan tugas dengan baik. Maafkan saya belum bisa menjadi teman yang baik untuk kalian. Maafkan saya jika saya mungkin terlihat cukup pendiam di mata kalian,

mungkin karena saya yang tidak mudah untuk beradaptasi dengan kalian. Namun, dari lubuk hati saya yang terdalam, saya ucapkan rasa syukur yang amat sangat karena diberi kesempatan oleh Allah bisa mengenal kalian, orang-orang baik, orang-orang hebat. Terima kasih teman-teman semua, semoga kita semua memiliki perjalanan yang jauh lebih indah lagi kedepannya. Aamiin. Terima kasih dan sampai jumpa di lain kesempatan orang-orang hebat.

### Nurfadillah: KKN Lebih Dari Sekedar CINLOK

Sepenggal kisah kehidupan bersama 22 kepala berada dalam satu atap. Jagaddhita, Kelompok KKN dengan nomor 194 melewati 30 hari dengan unik dan beragam cerita. KKN, Kuliah Kerja Nyata menjadi topik hangat saat Kami memasuki semester 6, teman - teman sibuk membahasnya bahkan bapak pembimbing PKL saya mewanti saya dan temen - teman PKL saya agar tidak cinlok saat kegiatan KKN tiba nantinya. KKN begitulah banyak terdengar kisah kisah cinta lokasi para anak muda sesama anggota kelompok atau bahkan entah siapa nantinya, KKN dan cinlok seperti sudah menyatu karena banyaknya kisah kisah percintaan yang tumbuh akibat adanya kegiatan ini. Hari demi hari hingga semester 6 terlewati, namun ketakutan menegenai kegiatan KKN yang semakin dekat terus menyelimuti pikiran ini, bagaimana bisa saya hidup dengan orang orang yang baru saya kenal kurang lebih sebulan, sampai pada akhirnya pertemuan pertama mengurangi keresahan yang selalu ada di pikiran saya, bertemu dengan orang - orang baru yang akan menemani saya selama 30 hari nantinya. Pertemuan pertemuan lainnya terus meyakinkan saya bahwa KKN tidak semenakutkan itu. Saya berkenalan dan mulai akrab dengan beberapa orang anggota kelompok saya. Berbagai ketakutan, keresahan sebelum tiba harinya nanti. Kegiatan - kegiatan pra-KKN yang dilakukan seperti rapat - rapat pertemuan, survei tempat, foto bersama, semakin meleburkan kami semua, walau kadang masih kikuk namun cukup membuat kami semakin mengenal satu sama lainnya . Hari yang di resahkan tiba, tanggal 24 juli 2023, dimana H-1 kegiatan KKN dimulai, kami semua berangkat menuju tempat yang dimana akan ada cerita, pengalaman dan pembelajaran yang akan kami dapatkan.

Desa Pangkalan, yang terletak di Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang. Desa yang cukup besar dan maju ini adalah tempat kami tinggal dan mengabdikan selama kurang lebih sebulan lamanya. Sekitar 2 jam perjalanan dari Kampus kami (UIN Jakarta) hingga tiba disini, di Desa Pangkalan ini, hari pertama menginjakkan kaki di rumah yang mungil dengan 3 kamar dan 1 kamar mandi, namun memiliki halaman yang luas yang kami sebut sebagai posko inilah yang menjadi tempat berteduh dan beristirahat kami. pagi hari tanggal 25, Juli 2023 kami sudah di sambut dengan hangat oleh anak - anak yang tinggal berada di lingkungan posko kami, sapaan dan pujian serta pertanyaan - pertanyaan singkat mengelilingi sekitaran posko kami. Minggu awal kami lewati dengan baik walau terkadang masih sering terjadi miss komunikasi, maklum kami masih beradaptasi untuk tinggal bersama, masih di tahap memahami satu sama lain. Proker - proker yang dibuat satu - satu sudah mulai kami jalani, banyak pelajaran dan pengalaman yang kami dapat terkhusus saya sendiri dengan adanya proker tersebut. Contohnya proker mengajar,

baik mengajar ngaji ataupun sekolah, saya jadi tahu bagaimana sulitnya menyebarkan ilmu kepada anak - anak dengan usia yang beragam dan kemampuan yang beragam juga. Minggu kedua semakin menyenangkan walau terkadang lelah menghampiri namun tidak menjadi suatu masalah yang besar, karena kami semua sudah semakin dekat satu sama lain, kami sudah mulai saling mengerti, saling membantu, dan saling merangkul sama - sama. Minggu ketiga, kami dan warga sekitar juga mulai saling membaaur, dengan adanya acara - acara desa yang melibatkan kami dan juga warga Desa Pangkalan ini menjadikan kami semakin dekat dengan mereka, kedekatan kami dengan Ibu - Ibu PKK disana, dengan Pemuda disana menjadikan Desa Pangkalan seperti tempat yang sudah tidak asing lagi, bahkan sudah seperti kampung halaman sendiri. Kami berterimakasih dengan kehangatan warga Desa Pangkalan yang sudah menerima kami dengan penuh kasih.

Minggu ke empat, dimana minggu terakhir kami menjalankan tugas mengabdikan di desa ini. Entah mengapa kehangatan di Desa ini semakin terasa, terkhusus kami sesama anggota kelompok semakin dekat sudah seperti keluarga, saling peduli satu sama lainnya, canda dan tawa yang tercipta semakin memberatkan kami akan kata berpisah. Kebisingan yang bergema di posko akan menjadi suatu hal yang rindukan selamanya. Hari perpisahan pun tiba, sedih pastinya namun senang juga karena akan bertemu dengan keluarga di rumah. 30 hari di Desa Pangkalan menepikan pikiran dan ketakutan saya yang akan kegiatan KKN ini ternyata tinggal dengan orang - orang baru di desa orang, tidak menyenamkan yang saya pikirkan selagi berada dengan orang - orang yang memiliki kehangatan, dan saling mengerti satu sama lainnya. 30 hari ini juga membuktikan ke saya bahawasanya KKN bukan hanya tentang Cinlok melainkan sebuah pertemanan, pengalaman, dan pembelajaran, yang tentu saja banyak saya terima dari kegiatan KKN ini.

### **Rafi Affan Yafi: Mengukir Syair Di Atas Batu**

Momen liburan setelah ujian akhir semester tentunya menjadi saat-saat yang ditunggu oleh setiap mahasiswa, karena pada saat itulah kepenatan hiruk pikuk dunia perkuliahan sejenak terlupakan. Bagi kaum rebahan, saat-saat tersebut seperti hujan di musim kemarau yang membasahi keringnya kangkung yang mulai layu diterjang teriknya matahari sepanjang waktu. Segarnya percikan hujan itu sayangnya tak dapat dirasakan oleh mahasiswa yang duduk di semester 6 disebabkan ada tugas KKN yang relatif berat terpampang nyata di hadapannya. Ibarat badai di saat hujan gerimis yang menyapu segala keindahan, begitu juga dengan tugas tersebut yang menghempaskan segala rencana indah sehingga yang tinggal hanya angan-angan. Empuknya Kasur ditemani semilir angin dari kipas kosmos yang sedikit berdebu di kamar harus direlakan sementara waktu.

Dimulai saat diumumkan informasi pembagian kelompok KKN oleh PPM. Nama Rafi Affan Yafi terdapat dalam kelompok 194 bersama 21 orang lainnya yang berbeda fakultas dan jurusan akan melaksanakan KKN di kecamatan Teluknaga desa Pangkalan kabupaten Tangerang. Rasa kecewa menyelimuti diri karena mendapatkan lokasi yang tak sesuai ekspektasi. Berdasarkan

pengalaman pribadi, wilayah tersebut memiliki kondisi cuaca panas serta kondisi air yang kurang baik, wajar karena wilayah tersebut berada tidak jauh dari laut. Apa boleh buat, semua sudah ditetapkan tinggal motivasi diri yang perlu dibangkitkan. Sampai pada saatnya kami masuk ke dalam grup WA atas undangan seorang mahasisiwi yang bernama Sabila Azmi Syahira. Pertemuan demi pertemuan baik secara offline maupun online kami lakukan agar pelaksanaan KKN nanti dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan aturan yang diarahkan oleh PPM. Bukan hanya itu, pertemuan tersebut dilakukan juga agar kami lebih mengenal satu sama lain sehingga terjalin hubungan yang harmonis antar anggota kelompok. Survey lokasi pun kami lakukan sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh PPM untuk melakukan pemetaan desa serta menggali informasi desa untuk kebutuhan penyusunan proker yang akan kita laksanakan.

Singkat cerita, pada tanggal 24 juli 2023 kami berangkat ke desa Pangkalan untuk melaksanakan tugas KKN. Saat sampai di rumah sederhana yang kami sewa selama satu bulan, hal pertama yang kami lakukan adalah bersih-bersih rumah agar rumah tersebut layak kami tinggali dan juga mengatur posisi barang-barang kami yang cukup banyak sehingga kami dapat tidur dengan nyaman, maklum kami 22 orang tinggal dalam satu rumah yang tidak begitu besar. Setelah beres-beres kami mulai mempersiapkan untuk pelaksanaan pembukaan KKN dan program kerja yang akan kami laksanakan. Setelah pembukaan KKN yang kami laksanakan di kantor desa, keesokan harinya kami fokus melaksanakan program kerja yang telah kami rancang sebelumnya.

Sebagai ketua kelompok KKN 194, tentu saja memiliki tugas yang cukup berat karena harus bisa mengkondisikan kelompok yang berisikan 22 orang yang berbeda latar belakang dan pemikiran agar tetap dalam keadaan kondusif dan memastikan setiap proker berjalan dengan baik sesuai rencana. Bukan hanya permasalahan internal kelompok, tapi juga permasalahan eksternal kelompok juga harus bisa dikendalikan. Tentunya segala permasalahan tersebut dapat terselesaikan dengan bantuan dan masukan dari kawan-kawan lainnya karena setiap orang dalam kelompok memiliki pengalaman, pengetahuan, dan keahlian masing-masing sehingga saling melengkapi kekurangan satu sama lain. Ketika melaksanakan berbagai program kerja, mulai dari mengajar PAUD, SD, majelis taklim, pelaksanaan MTQ, posyandu, penyuluhan stunting, dan lain-lain menuntut kami untuk bertemu dan berinteraksi dengan masyarakat sekitar, mulai dari tokoh masyarakat, ibu-ibu, bapak-bapak, anak-anak, serta pemuda sekitar dengan budaya yang baru kami temui sehingga menjadi pengalaman dan pelajaran yang sangat berharga untuk kami tentang menghargai orang lain, rasa tanggung jawab, toleransi, keikhlasan, kesederhanaan, rasa empati dan simpati serta rasa bersyukur atas apa yang kita miliki. Sehingga dapat dirasakan bahwa KKN bukan hanya sekedar tugas untuk mendapatkan nilai semata, tapi juga tentang bagaimana kita belajar tentang arti kehidupan melalui teman-teman satu kelompok maupun dengan masyarakat sekitar.

30 hari pun kami lewati dengan segudang pelajaran hidup yang dapat mengubah diri. Pengalaman tak terlupakan yang akan terus tertanam dalam hati. Semoga semua yang kita

lakukan menjadi sebuah proses kehidupan yang membentuk diri menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Cukup sekian sampai disini.

### **Sabila Azmi Syahira: Desa Pangkalan, Awal Pembelajaran dan Pengalaman**

Mengenang masa-masa KKN memang suatu hal yang indah, walaupun disana sebenarnya tempatnya lelah, namun saya yakin segalanya menjadi lillah. Awalnya, terpaksa oleh keadaan, sampai akhirnya menjadi keterbiasaan. Seiring perjalanan, banyak pembelajaran dan pengalaman tentang kehidupan. Saya bertemu banyak orang hebat, yang sangat menginspirasi saya untuk menjadi insan yang kuat dan taat.

Ammah, seorang nenek tua yang sangat cantik dan juga sangat baik, selalu mengingatkan saya akan melaksanakan kebaikan dalam perjalanan umur yang panjang. Mamang Haris, seorang ustadz yang selalu mengingatkan saya tentang pentingnya amal pahala dalam pengabdian. Koko, anak kecil yang selalu mengingatkan saya tentang pentingnya menjadi anak baik dan berbakti selagi orang tua masih membersamai. Ibu Kepala Desa, yang selalu memberikan saya motivasi dan inspirasi untuk menjadi perempuan hebat dan kuat. Syarif, seorang bocah PAUD yang gendut, selalu mengingatkan saya tentang kemandirian seorang anak yang dibiasakan semenjak kecil. Halimah dan Dhifah, 2 bocah PAUD kesayangan saya, yang mengingatkan saya tentang ketulusan dalam menyayangi orang lain. Umay, anak kecil umur 5 tahun, yang mengingatkan saya untuk terus mengaji tidak mengenal umur. Faiz, bocah SD kelas 5 ini, selalu mengingatkan saya tentang ketidakputusasaan dalam belajar.

Begitupula kepada teman teman saya tercinta, Jagaddhita 194 yang senantiasa menerima saya dalam 'keadaan' apapun, 30 hari disana pastinya banyak kenangan dan kesan yang tidak terlupakan, tidak henti hentinya saya ucapkan terimakasih karena telah menjadi bagian yang berharga dari kesekian perjalanan selama kehidupan ini berlangsung.

Semua unsur memberikan banyak pelajaran dari bagiannya, saya berterimakasih atas semua yang telah mengajarkan dan memberikan pengalaman. KKN menjadi pembelajaran atas kisah-kisah kehidupan yang akan selalu terkenang menjadi memori terindah yang tersusun rapi didalam otak dan terkenang selalu sepanjang perjalanan kedepan.

### **Selyka Widi: Beragam Rasa, Terima kasih Kenangan**

Bermula dari pengumuman kegiatan KKN yang kemudian disusul oleh pembagian kelompok secara random, dimana pembagian kelompok tersebut terbagi menjadi 22 orang asing yang berbeda jurusan bahkan pemikiran. Tidak terbayangkan oleh saya bagaimana rasanya tinggal bersama orang-orang dengan isi kepala yang berbeda-beda. Hingga tiba masanya saya menerima notifikasi dari whatsapp group untuk bergabung dengan kelompok masing-masing.

“Canggung, takut, resah” itulah kata yang menggambarkan perasaan saya saat itu, bagaimana tidak, saya akan berhadapan dengan masa pengenalan juga adaptasi dengan orang baru. Tidak sedikit waktu yang terbuang saat itu hanya karena memikirkan perasaan diatas, sebegitu takutnya bertemu dengan orang baru. Namun, dibalik itu semua ada juga sedikit rasa penasaran terhadap kegiatan KKN ini. Seiring berjalannya waktu, kelompok kami memutuskan berkumpul untuk berdiskusi. Dimulai dengan perkenalan masing-masing diri, pemilihan ketua dan divisi kelompok hingga diskusi terkait nama dan jargon kelompok yang diambil dengan cara vote dalam whatsapp group, hingga terpilihlah nama Jagaddhita dengan motto Tebar Manfaat Dengan Lebih Dekat. Divisi konsumsi menjadi pilihan saya pada waktu itu, yang beranggotakan 3 orang yaitu saya, Dillah dan Wawa.

Hingga tiba waktunya pengumuman pembagian desa tiap-tiap kelompok dan kelompok kami terletak di Desa Pangkalan, Teluknaga. “Asing” kata tersebut yang terlintas dalam pikiran saya karena tidak pernah mendengar nama desa tersebut sebelumnya, hingga rasa penasaran yang tak kunjung henti membuat saya bertanya-tanya terkait desa tersebut, salah satu komentar dalam whatsapp group yang saya ingat “harus bawa kipas angin berapa banyak ya buat tinggal disana?”. Dari komentar tersebut semua orang pasti akan berpikir kalau desa ini akan terasa panas sekali. Hingga tibalah masa dimana kami harus melakukan survey untuk yang pertama kali ke desa tersebut dan benar saja kata panas menjadi first impression saya terhadap desa ini.

Singkat cerita kami mulai menjalankan berbagai kegiatan di desa ini, beragam program kerja yang diajukan dan didiskusikan oleh kelompok kami mulai terlaksana. Minggu pertama yang diisi dengan kegiatan pembukaan, dimana setiap divisi sibuk dengan bagiannya masing-masing. Jika mendengar kata dari “divisi konsumsi” kira-kira apa yang terlintas dari pikiran teman-teman? Mungkin kata “dapur” menjadi salah satu kata yang terlintas dalam diri kalian, betul sekali. Baru minggu pertama, namun rasanya sedih sekali bagi kami yang tidak bisa mengikuti kegiatan inti tersebut karena satu dan lain hal, terima kasih untuk teman se-divisiku. Lanjut di minggu-minggu berikutnya kegiatan kami bertambah seperti mengajar di pengajian, dan juga di sekolah. Salah satu kegiatan yang berkesan yaitu kegiatan 17 Agustus di desa Pangkalan, kegiatan yang diisi dengan berbagai macam lomba. Kata seru dan asik mungkin kurang bisa menggambarkan perasaan saya pada waktu itu, sedangkan kata rindu menjadi salah satu perasaan yang saya rasakan saat ini. Kegiatan demi kegiatan, program demi program sudah terlaksanakan di desa tersebut. Tibalah kami di penghujung program inti yaitu penutupan, kegiatan yang diisi dengan penutupan kegiatan, laporan program kerja yang terlaksanakan juga video dokumentasi kegiatan kami selama sebulan di desa Pangkalan. Mengingat kembali masa yang telah saya lewati saat itu, tidak terbenyung lagi air mata yang tertahan ketika melihat video tersebut. Sedih, senang dan haru menjadi satu, kemudian rasa kehangatan tiba-tiba timbul dalam diri ini, rasa tidak rela meninggalkan beragam kenangan di desa Pangkalan, teringat kembali canda tawa, suka dan duka bersama 22 kepala dalam satu atap. Namun, kenangan tetaplah kenangan, mau atau tidak kegiatan di desa ini harus usai saat itu juga.

Terima kasih untuk desa Pangkalan, sudah menerima kami dengan baik. Kenanganmu akan abadi dalam kisahku. Banyak pelajaran yang saya dapatkan di desa tersebut, waktu sebulan cukup membuktikan kepada saya bahwa KKN hanya untuk dikenang tapi tidak untuk diulang. Terima kasih untuk kalian yang bertahan, kalian semua hebat.

### Siska Amelia: Mengurungkan Ego Bertemu Idola Demi Desa Dengan Penduduk Toleransi Tinggi

Banyak dari mahasiswa Strata 1 (S1) tidak akan bisa melewatkan salah satu tanggung jawab yang tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat atau saat ini biasa disebut dengan KKN (Kuliah Kerja Nyata), yang dimana sudah menjadi Satuan Kredit Semester (SKS) yang harus diambil. Pengabdian kepada masyarakat sudah menjadi suatu keharusan, dan hal demikian itu adalah tertuang pada Tridarma Perguruan Tinggi yang terdiri dari: Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, bukan hanya membuka peluang untuk dapat pengabdian/KKN di dalam Indonesia saja melainkan juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa lainnya untuk dapat KKN di luar Indonesia. Ya, UIN Jakarta berkolaborasi dengan beberapa negara, salah satunya adalah negara Korea Selatan. Siapa yang tidak mengetahui negara ini? Sudah banyak yang tahu dan bahkan remaja Indonesia memiliki idola yang bertempat tinggal di Negara Ginseng ini. Pun demikian dengan aku yang memiliki harapan besar untuk bisa KKN di negara ini, dan bisa bertemu dengan Oppa Korea, idola para remaja Indonesia.

Terkadang, banyak orang yang bertanya, ngapain suka sama K-Pop? Ngapain suka sama Oppa-Oppa Korea, karena cakep? Karena putih? Ngapain sampai segitunya beli banyak album, rela nabung untuk membeli tiket konser yang harganya jutaan rupiah? Padahal masih banyak pemuda-pemuda Indonesia yang kreatif, cerdas, berbakat yang bisa dijadikan sebagai idola, tidak perlu jauh-jauh. Itulah berbagai statement yang sering kali aku dengar.

Padahal di luar daripada itu, mereka semua yang menjadi idola sampai lintas negara ini adalah sebuah motivasi, motivasi seperti apa? Yaitu motivasi tentang berbagai makna yang dapat dipetik dari beberapa lagu ciptaannya, dari kebersamaanya, dari komitmennya dan dari semua hal yang tidak bisa disangka bagi semua orang yang tidak ingin mengenal dekat. Bukan hanya untuk melihat bagaimana cakepnya, bagaimana putihnya, melainkan setiap makna yang bisa aku petik untuk dijadikan sebagai motivasi.

Tekad tersebut semakin memuncak ketika adanya pembukaan KKN untuk ke negara tersebut, siapa tau aku bisa bertemu dengan mereka. Tetapi niat dan keinginan tersebut, tidak akan selalu berpihak kepada aku, banyak faktor yang tidak merestui untuk saat ini aku bertemu dengan mereka. Seperti faktor ekonomi dan kesiapan-kesiapan lainnya. Namun hal itu tidak

menggoyahkan semangat aku untuk dapat pengabdian dan menurunkan ego, untuk tidak terlalu memaksakan.

Hingga pada akhirnya, aku bisa memutuskan untuk mengikuti KKN Reguler, yaitu KKN di dalam Indonesia dan tidak begitu jauh dengan kampus tempatku mengenyam pendidikan. Yaitu Kabupaten Tangerang, Kecamatan Teluknaga Desa Pangkalan. Hari demi hari sebelum KKN dilaksanakan, aku selalu menanamkan dalam diri untuk dapat beradaptasi dengan teman-teman baru, yang pastinya berbeda karakter, opini, isi kepala denganku. Aku harus memulai berkenalan juga harus bisa memahami teman-teman KKNku, karena kami akan tinggal bersama selama satu bulan, dan itu bukanlah waktu yang sebentar untuk berdamai dengan anggota yang terdiri dari 22 orang ini.

Tiba pada waktunya KKN dilaksanakan. Desa yang masih asing ini, masyarakat yang sebelumnya tidak aku kenal, suasana lingkungan, rumah yang menjadi tempat tinggal, serta kondisi lainnya, yang harus bisa aku kendalikan dan bagaimanapun aku harus bisa beradaptasi dengan lingkungan ini, untuk bisa merealisasikan pengalaman, pengetahuan yang aku miliki, agar pengabdian ini dapat menjadi berkesan.

Berbagai kendala air, minim kendaraan untuk pengabdian, tempat asing, pola makan dan lainnya, tidak menjadikan aku dan semua teman-temanku pantang menyerah untuk terus melanjutkan program kerja hingga selesai. Bahkan tidak ada penyesalan terbesar akan pilihan yang aku pilih karena tidak bisa untuk ikut KKN di luar negeri. Aku banyak menemukan keindahan dan perbedaan yang tidak biasanya aku temui.

Desa ini, memberiku banyak kehangatan dan menyadarkanku arti sebuah keberagaman dan toleransi yang sangat tinggi. Ya, toleransi tinggi berhasil ada di Desa ini, bukan perihal mayoritas pemilik agama Islam, tetapi masih banyaknya warga masyarakat sekitar yang beragama Non-Islam. Tetapi hal demikian bukan menjadi suatu permasalahan yang besar untuk tidak bisa menyesuaikan diri, melainkan aku mendapatkan banyak pelajaran dan pengalaman yang sangat berharga, secara langsung aku melihat toleransi ini. Disaat masyarakat musli menggelar acara Islam atau agamanya, satu sisi lainnya aku melihat banyaknya bantuan yang diberikan oleh masyarakat Non-Islam seperti dari tenaganya, waktunya, pikirannya, hartanya dan lainnya. Hal itu bukan menjadi sebuah kebencian dan perpecahan tapi menjadikan semuanya indah akan kebersamaan.

Mungkin kalau aku tidak ada di desa ini, tidak akan pernah tahu indahnya menjunjung tinggi keberagaman dan toleransi di negara Indonesia yang memiliki banyak agama di dalamnya. Mereka bersatu atas nama bangsa Indonesia. Terima kasih Pangkalan atas ukiran cerita yang bermaknanya, terima kasih sudah menyadarkan diri untuk tidak selalu menuruti ego diri ini.

### **Siti Syarifah: Short meeting, but various impressions that can be forgotten or not**

Hiiii aku Siti Syarifah, awal adanya pemberitahuan ada KKN sedikit ada rasa takut, karna gk lain gk bukan aku anaknya belakangan ini jadi tertutup dan jarang suka berbaur, tapi kalo hal itu dipake aku yakin gak akan seru, padahal sebenarnya aku orang nya suka banget yang namanya punya temen baru.

Hasilnya aku jadi berani buat Up dan baur sama temen2 hebat yang aku kenal berbagai jurusan, happy ? Oh jelasss happy banget karna kaya 'ihh seru banget, tapi koo cuman sebulan' tapi gpp akhirnya dimana udah di penghujung waktu berangkat ditanggal 24 juli 2023, selama satu bulan full pasti temen2 juga ngerasa kadang betah, kadang enggak, kadang asik, kadang enggak, tapi dari situ kita belajar akan hal kebersamaan.

Dari waktu KKN kemarin bener2 jadi flasback banget kangen mondok, cuman minusnya pulang bawa oleh2 kaki banyak bintik2 hahaha paham kan apa ? Dri dlu aku anti banget sebenarnya dengan keadaan kaki gitu, tapi ya mau gimana lagi kan ya.

Yang di syukuri bener, dapet temen yang selalu pengertian dalam hal apapun lovvuuu sobatt jagadd, setelah selesai di penghujung tanggal 24 agustus 2023 bener2 kerasa 'ihh ini beneran selesai' , kaya 'ih ini beneran nanti aku sesepi apa lagi gak ada mereka'.

Yapp pokoknya banyak pengalaman, apapun itu bareng merekk terimakasih sobatt jagadd kesayangan pokoknya lovvuuuu!!! And makasih juga desa Pangkalan sudah menerima 22 orang dengan sifat berbeda namun tetap dirangkul lovvuuu !!!

Sekali lagi LOVVUUUUU AALLLLLL !!!!!

### **Zahra Nur Fikri Budiyanto: Moment to Memories**

Seperti ucapan yang biasa sering dilontarkan, setiap pertemuan pasti akan ada perpisahan. Bertemu teman-teman KKN 194 Jagaddhita dan warga Desa Pangkalan merupakan sebuah kisah pengalaman yang sangat berharga. Saya jadi tahu, bagaimana rasanya tinggal bersama 21 kepala yang berbeda-beda. Saya dipaksa untuk bertoleransi selama sebulan penuh dengan kelakuan teman-teman yang unik. Namun, keterpaksaan itu menjadi hal yang sangat saya rindukan.

Kami dituntut untuk selalu semangat dengan proker-proker yang sudah direncanakan, walau terkadang lelah, tetapi setiap proker juga memiliki maknanya sendiri. Salah satunya adalah mengajar PAUD, SD, dan pengajian, sebagai mahasiswi pendidikan ini merupakan hal yang biasa saya lakukan, tetapi anak-anak di Desa Pangkalan memberikan kenangan manis yang rasanya tak akan saya temukan di tempat lain. Mereka selalu semangat untuk menuntut ilmu dan tak lupa bersikap santun kepada kami yang notabenenya adalah orang lain. Mereka seakan memberi tahu saya bahwa pertemuan singkat pun mampu membuat hubungan yang erat dan ketika berpisah

juga mampu membuat saya menangis selama seminggu. Dan tidak hanya anak-anak yang membuat saya nyaman, tetapi juga ibu-ibu PKK yang selalu menerima dan bahkan menganggap kami sebagai anak-anaknya.

Selain itu, juga ada karang taruna yang selalu merangkul kami saat acara. Terimakasih kepada warga Desa Pangkalan yang telah menerima kami dengan baik. Saya juga sangat berterimakasih kepada teman-teman KKN 194 Jagaddhita yang telah membuat hidup saya menjadi ramai dan menyenangkan. Saat tiba waktu berpisah, saya harap hubungan silaturahmi kita akan selalu terjalin. Momen bersama kalian akan menjadi kenangan yang membahagiakan dan tak terlupakan.

### Zahwa Lailatul Fadilah: Kkn ( Kuliah Kerja N-Nya Ngapain?)

KKN, banyak orang yang bilang tempat ajangnya mencari jodoh dan simulasi berumah tangga? Ntahlah aku malah takut karena nantinya akan tinggal di sebuah desa yang menyeramkan kayak di film film hantu hahah maaf korban film banget. Tepat pada liburan di semester 6 ini aku banyak sekali desas-desus tentang adanya KKN pada waktu dekat dan yap bener aja paginya telah di umumkan tentang pembagian kelompok KKN oleh PPM aku mendapati namaku ada diurutan jauh sekali pada kelompok 194 . Desa Pangkalan, nama desa yang sangat asing bagiku karena aku baru pertama kali dengar dan belum tau desa tersebut berada dimana. Apakah seseram seperti pada film hantu yang aku tonton?apa aku bisa betah tinggal di tempat baru bersama 21 orang baru dengan kepribadian yang berbeda-beda? Apa aku bisa membaur dengan yang lain? Dan apakah aku si moodswing ini bisa mengatur moodnya selama 1 bulan bersama orang-orang baru?

Tiba hari dimana menjadi pertemuan awal bersama teman – teman baru. Arghh, aku sangat benci untuk memulai apalagi dimulai dengan ”perkenalan”, yap aku paling gasuka memperkenalkan diri ku ini di depan orang banyak entah kenapa aku juga tidak tau, bisa dibilang aku tipe orang yang ngejawab kalo ada yang nanya saja kalo tidak ada ya aku diam memperhatikan lingkungan baru ku ini saja. Pertemuan demi pertemuan hingga h-7 dari hari keberangkatan KKN, tiba harinya kami untuk survei dan mencari rumah kontrakan untuk kami tinggal selama 1 bulan di desa Pangkalan. Awal pikiran burukku tentang desa yang horor itu salah. Setelah menjalani beberapa kali suvei dan akhirnya kita menemukan rumah kontrakan untuk ditinggali selama sebulan yaitu rumah dengan halaman yang luas, terdapat 3 kamar tidur (2 kamar untuk Wanita yang diisi masing-masing oleh 7 orang dan 1 kamar untuk laki-laki) dan 1 kamar mandi. Awalnya aku sempet kaget, demi apa sih kamar mandinya cuma 1 terus gimana kalo lagi ada acara serempak, emang bisa?

Setelah melewati semua keribetan untuk menyiapkan semua keperluan di KKN, tiba hari dimana aku dan yang lain menjadi mahasiswa KKN sungguhan di Desa Pangkalan, Teluk Naga, Tangerang. KKN 194 Jagaddhita yang beranggotakan Raffi, Fauzan, Haetami, Faris, Hendra, Ghazy, Adit, Hilman, Aulia, Intan, Nova, Ipeh, Dillah, Selly, Zahra, Iana, Lia, Sismel, Ina, Ami dan

Pia, 22 orang dengan kepribadian dan pola pikir yang berbeda dijadikan di satu rumah untuk satu bulan kedepan. Satu hari, dua hari aku jalani masa adaptasi ini yang awalnya ga nyaman karna tidur di satu kamar yang berisi 7 orang dengan 2 kipas angin mungil atau yang sering aku sebut si biru dan si ironman haha, tapi dengan berjalannya waktu semua ketidak nyamanan itu semuanya hilang di gantikan dengan kenyamanan dan kegembiraan. Ada saja tingkah unik dan beragam dari teman KKN yang lain, contohnya seperti di kamar ku yang tiap malam tidak jarang kita mendengarkan cerita random Ina. Ya, aku sekamar dengan yaitu Dilla, Selly, Pia, Ina, Lia Ara, Sismel yang tiap pagi, siang, sore bahkan malam diisi dengan kerandoman dan keriwahan ciwi-ciwi ini. Tak lupa dengan teman-teman yang lain pun juga sama sama menyenangkan.

Tiba di minggu sibuknya Jagaddhita yaitu setiap pagi mengajar anak sd kelas dan paud pada hari senin- kamis secara acak, ba'da ashar dan ba'da magrib kami mengajar pengajian di 2 tempat berbeda yaitu di Ustad Hijra dan di Mamang Haris. Minggu sibuknya Jagaddhita memang sangat melelahkan hingga setiap selesai menjalani satu proker kita semua tidur hingga menjelang proker selanjutnya kkwkwk tapi dari semua proker yang telah kami jalani, ada satu hal yang paling aku senangi, mau tau gaa apaa? YAPPP waktu istirahat dan waktu pulang proker, karena aku bisa jajan banyak heheh, kalian harus banget cobain mie ayam gocengan cuyy , sempolnya Amah jujurly itu sempol terenak yang pernah aku coba, es kulkul di KWT favoritnya ciwi-ciwi Jagaddhita terutama si Sismel (ratu kulkul) wkwk dan yaaa tidak lupa membeli es cekek hahaha. Tiba dimana hari Milad Desa Pangkalan, suatu kehormatan kami diajak ikut serta oleh ibu kepala desa secara langsung bersama ibu PKK lainnya. Ada satu ibu PKK yang amat sangat menggemaskan hehe namanya bu Asiah, beliau yang paling dekat dengan saya hingga ia memanggil nama ku dengan "si gemoy", mungkin menurut kalian agak menggelikan tapi menurut ku tidak karena panggilan tersebut merupakan bentuk kasih sayang beliau ke aku dan untuk ibu pkk yang lainnya juga amat sangat baik kepada ku dan teman-teman jagaddhita. Mereka semua sudah menganggap kami seperti anak mereka sendiri.

Hari demi hari berjalannya proker hingga tidak menyadari bahwa waktu KKN hampir usai, semua berganti menjadi hari hari sibuk untuk menyiapkan perpisahan. Huft, lagi lagi aku benci sama yang nama nya "perpisahan". Rasanya campur aduk ketika kita mau dipisahkan dengan orang-orang terkasih terutama oleh anak-anak paud, siswa dan siswi SDN Pangkalan 1, adik-adik majelis ta'lim dan anak-anak yang berada di sekitaran posko. Kalau di tanya Kuliah Kerja N-nya ngapain aja nih sobat jagadd..Ngajar, Ngaji, Ngeliwet, Nyuci, Nyanyi, Ngorok, Nangis, Ngejajan dan masih N yang lainnya. Tiba dimana hari kepulangan kita semua ke rumah masing – masing dan menjalankan aktivitas seperti sebelumnya, selama sebulan menjalankan KKN bersama sobat Jagaddhita di desa Pangkalan ini banyak sekali pengalaman dan ilmu baru yang didapat terutama dalam mengajar murid SD, paud dan majelis ta'lim yang ternyata sesulit itu untuk orang seperti ku yang baru pertama kali mengajar langsung tapi semuanya terasa mudah karena banyak sekali teman-teman ku yang hebat dan alhamdulillah aku mampu melakukannya. Ternyata semua pikiran burukku tentang KKN itu salah besar, justru karena KKN lah aku bisa melatih kepercayaan diri ku terhadap orang baru, melatih kesabaran dalam mengajar, mendapat

pengalaman baru menjadi seorang guru paud(proud of me masyaallah) , mendapat teman-teman yang sangat amat baik terutama ciwi-ciwi jagaddhita yang selalu ngerangkul satu sama lain. Btw... di Jagaddhita anti circle-circlean club nih bossss. Pokonya sekali lagi terimakasih banyak Jagaddhita atas 30 hari yang sangat terkesan dan terimakasih untuk Desa Pangkalan yang telah menjadi tempat menyimpan kenangan yang indah. Sekali lagi thank you so much all.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. R, *Ilmu Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial: Pengantar Pada Pengertian Dan Beberapa Pokok Bahasan*. Depok: (Depok: FISIP UI Press, 2004)
- Bruhn. Jhon G., and Howard M. Rebach, *Sociological Practice: Intervention and Sosial Change, 2nd Edition*. (New York: Springer, 2007)
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial* (Jakarta, 2010)
- Louise C. Johnson, *Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)* (Bandung: Tim Penerjemah STKS Bandung, 2001)
- Mas'ud Khasan Abdul Qohar, *Kamus Ilmiah Pengetahuan Populer* (Yogyakarta: CV. Bintang Pelajar, 1995)
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* ( Jakarta: Prenada Media Group, 2014)
- Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: Refika Aditama, 2005)

## BIOGRAFI SINGKAT



Dr. Agus Salim, S.Ag., M.Si. yang akrab dipanggil Pak Salim merupakan Kepala Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada kegiatan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023 ini, beliau menjadi Dosen Pembimbing Lapangan KKN 194 Jagaddhita.

Rafi Affan Yafi, biasa dipanggil Rafi. Kakak satu-satunya dari seorang adik laki-laki yang lahir pada tanggal 29 Juni 2000 di Kota Tangerang. Mahasiswa fakultas Adab dan Humaniora prodi Tarjamah ini adalah lulusan pondok pesantren Al-Qur'aniyyah Pondok Aren, kota Tangerang Selatan mulai dari SMP sampai dengan SMA. Ia mengenyam pendidikan sekolah dasar di SDN Parung Serab, Ciledug, kota Tangerang. Hobinya adalah bermain futsal tidak pake sepatu.



Ghazy Azmil Fauzy, akrab disapa bang Oji ketika KKN, yang merupakan anak kedua dari pasangan Atang Badrudin dan Ismalaila, lahir di Rumah Sakit Fatmawati pada waktu subuh tanggal 1 Maret 2002. Setelah impiannya untuk kuliah di Maroko sirna karena covid, ia memutuskan untuk singgah tapi tak sungguh di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk memperdalam ilmu agama, lebih tepatnya di jurusan Ilmu al Qur'an dan Tafsir. Selain overhinking soal masa depan dan komplain soal masa kini, ia juga pandai dalam mengolah si kulit bundar dan lumayan sedikit agak mahir dalam menulis. Kamu ga bisa stalking dia karna dia ga punya second account.

Sabila Azmi Syahira, akrab dipanggil Azmi atau Ami. Anak pertama yang lahir di Tangerang pada tanggal 19 September 2002. Mahasiswi asal Ciputat, Tangerang Selatan, yang mendalami bidang Pendidikan Agama Islam. Orang yang suka tampil, public speaking, dan hobi bersosialisasi sampe social battery nya habis. Orang yang menghabiskan waktu untuk berorganisasi namun tak lupa dengan nilai dan target di perkuliahan. Orang yang termasuk kepada ESTJ makannya bawel dan berisik hehe.



Ianatu Solikha, akrab disapa Lia atau ada juga yang manggil iana karena kata orang-orang nama panggilannya gak nyambung, but yaaa terserah yang manggil aja deh. Lahir di Lamongan Jawa Timur tanggal

11 Desember 2001. Pendidikan yang di tempuh yaitu MI Riyadlus Shibyan Jakarta, MTs Nashoihuddin Lamongan dan terakhir MA Mamba'us Sholihin Gresik, sempat Gapyear karena menjalankan pengabdian selama 1 tahun setelah lulus Aliyah. Lalu kembali lagi ke Jakarta, melanjutkan kuliah di UIN dan nyemplung di program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang akhirnya merasa salah jurusan, tapi tetap dijalani dengan sekuat hati hingga saat ini menginjak semester 7. Ia memiliki hobi menonton film atau drama dengan genre apapun dan juga jajan. Sempat aktif di salah satu organisasi kampus yang berkaitan tentang ekonomi syariah dan saat ini sedang belajar juga mencoba hal-hal positif yang bisa meningkatkan produktivitas.



**Siti Syarifah**, lahir di Tangerang tanggal 5 oktober 2002, biasa di panggil Ipeh, Seorang mahasiswi yang nekat masuk jurusan Jurnalistik UIN Jakarta karena suka. Sering banget tidak percaya diri karna badan yang terbilang imut, tapi harus tetep percaya diri karna kalo tidak seperti itu tidak akan maju asekk. Berusaha setiap harinya meriset diri, apa yang kurang hari ini agar bisa diperbaiki esok hari. Anak nya sok mandiri padahal mintaa di pukuk hihi bercanadaa.. selagi bisa sendiri kenapa harus merepotkan orang lain ? Iya kann .Hobinya ngotak ngatik video atau ngedit, dan hobinya pergih kemanapun tanpa tujuan.

**Nova Riani**, lahir di Cinangka, Serang Banten, 23 November 2004. Orang-orang akrab menyapanya Nova, Nopet, dan yang terbaru Nopil. Seorang mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di UIN Jakarta. Sebenarnya ia memiliki nama akhir 'Sulastra Abdiel' alias nama akhir dari Alm Ayahnya. Hobinya menulis, ya meskipun malas-malasan. Juga jajan, menurut dia jajan is a must. Terakhir, saat ini ia mengisi waktu luangnya dengan menjadi guru private calistung SD dan speaking SMP di salah satu lembaga.



**Hilman Sopyan Saputra**, yang akrabnya dipanggil *Ahil*, panggilan sedari masa kecilnya yang masih di panggil sampai hembusan nafas terakhir almarhumah ibunya tercintanya. Anak bungsu ini lahir pada akhir pekan di Tasikmalaya, tanggal 25 Agustus 2002. Marvel Stan satu ini punya caranya tersendiri untuk menyembuhkan luka batinnya atau hanya sekedar melepas penat/stress dengan *Solo Ride* di malam hari + Nikmatin *City Light* Barat dan Pusat Jakarta + *Playlist Spotify* andalannya. Hobinya ya itu, musik, juga entertainment pastinya. Ambisi anak hukum ini tentunya ingin menjadi pakar hukum, seperti Matt Murdock di serial *Daredevil* (Marvel Studios) tapi bukan ingin menjadi Lawyer

atau Advokat. Kalian bisa temui saya di FSH UIN JAKARTA atau mau ke rumah? Mampir ke Ciledug, ada saya dan Kopi Harum manis disana.

**Ahmad Haetami** adalah masyarakat sipil biasa dari wilayah suburban Tangerang, Banten. Ia terlahir menjadi cowok Scorpio yang sejak kecil menyukai resonansi bunyi abang-abang penjual kaset bajakan yang biasa ia jumpai di depan rumah atau di pinggiran pasar. Ia kemudian tumbuh menjadi pribadi yang sangat antusias akan pergerakan budaya pop. Belakangan, ia memutuskan untuk terjun ke dunia jurnalisme dan gerakan akar rumput dengan perasaan cinta, sekaligus terkadang benci. Ia jadi sulit untuk mengamini positivisme dan selalu skeptis. Walaupun begitu, ia tetap ingin melanjutkan hidup dengan penuh harapan sambil membawa moto René Descartes: aku berpikir maka aku ada.



**Ashpia Latifah**, lahir di Tangerang, 4 Juni 2002. Perempuan yang kerap dinobatkan sebagai "si kalem" ini aslinya suka bicara tapi kalau memang dibutuhkan dan kondisi tertentu aja hehe. Perempuan yang kerap dipanggil Pia ini juga memiliki hobi dalam bidang public speaking dan kepenulisan. Menurutnya, dengan menulis ia bisa meluapkan apa saja yang sedang bergejolak dalam dirinya, ia dapat menyentuh orang lain yang entah dimana keberadaannya, dan dengan menulis ia akan tetap hidup meski raganya telah hilang. Anak kedua dari tiga bersaudara ini sangat menyukai dunia kependidikan dan kesastraan sehingga tak heran jika saat ini ia sedang menempuh pendidikan pada jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

**Zahra Nur Fikri Budiyanto**, yang akrab disapa Zahra. Anak pertama dari dua bersaudara yang lahir di Bogor, pada tanggal 6 Juni 2002. Mahasiswi dari jurusan pendidikan matematika yang sangat suka menghitung dan mengajar. Hobi mendengarkan cerita hidup manusia lain dan mendengarkan musik.



**Achiar Faris**, lahir di Bogor pada 12 Agustus 2002. Memiliki panggilan akrab jangkung karena postur tubuhnya yang tinggi. Berasal dari fakultas sains dan teknologi jurusan fisika. Orang yang gapernah mau diem, sering keluar untuk main dan keliling gajelas. Bahkan anak anak kelompok lain menyebut dia sebagai tukang galon kelompok 194 dan juga akamsi (anak kampung sini).

Anaknya gamau diem dan ngomong mulu. Bisa juga jadi ojek posko karena sering nganter anak anak lain. Hobi membasmi nyamuk di posko.



**Ina Istiqomah**, seorang perempuan yang gila akan kerja dan tanggung jawab, lahir di Bandung 10 Januari 2002, seorang mahasiswi dan Asisten dosen di Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah pada Fakultas Syari'ah dan hukum. Beberapa kali gagal dalam percintaan dan selalu beruntung dalam hal pekerjaan cmiw motto hidup kerja, kerja, kerja sampai mati. Sudah hampir 3 tahun menjalankan healthy life semoga Istiqomah yaah biar sesuai dengan nama . Tetap santai walau tugas membantai

**Mutiara Lia**, lahir di kota Bekasi pada 07 Maret 2002. Ia merupakan mahasiswi jurusan Sistem Informasi di UIN Jakarta. Akan tetapi, meskipun dia mengambil jurusan Sistem Informasi, dia memiliki ketertarikan yang tinggi pada bidang psikologi karena ia merasa manusia adalah makhluk yang sangat kompleks. Memahami bagaimana manusia berpikir merupakan hal yang sangat menarik baginya. Di luar akademisnya, ia memiliki beberapa hobi. Beberapa hobinya yaitu membaca buku serta mempelajari segala hal yang berkaitan dengan ilmu mengelola keuangan. Mencapai financial freedom di usia muda merupakan salah satu tujuan utama dalam hidupnya.



**Muhammad Fauzan Muthohir**, akrab dipanggil Zanex/Ozan lahir di Jakarta, 08 Juli 2001. Mahasiswa lulusan dari Pondok pesantren Ulumul Qur'an , Bojongsari, Depok lalu melanjutkan pendidikan di salah satu universitas di Ciputat yaitu Universitas Islam Negeri (UIN) yang mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Memiliki banyak hobi yang tidak dapat di sebutkan satu persatu. Bercita cita ingin menjadi insan bermanfaat untuk semua orang.

**Al Yadi Yusman**, seorang mahasiswa jurusan Ilmu Politik yang memiliki minat besar di bidang sosial politik, hukum, dan olahraga. Berpengalaman pada bidang kreatif, data analisis, komunikasi, dan kepemimpinan dalam organisasi serta pengalaman kerja.

Minat? Silakan hubungi 0822xxx





**Hendranatua** atau biasa dipanggil hendra lahir di Depok, 30 desember 2000 adalah seorang mahasiswa jurusan Ekonomi Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki hobi membaca buku dan gemar bermain game Efootball, juga merupakan penyuka film-film action.

**Nurfadillah**, akrab dipanggil Dillah. Anak kedua yang lahir di Tangerang, 09 Juli 2001. Mahasiswi yang mengambil jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Memiliki banyak hobi yang tidak dapat di sebutkan satu persatu. Bercita cita ingin memiliki perkebunan sayur dan buah buahan.



**Selyka Widi A**, biasanya dipanggil Sely. Mahasiswi jurusan Ilmu Hadits, Fakultas Ushuluddin di UIN Jakarta. Hobi berenang tapi gabisa berenang, cita-cita jadi kakak-kakak pemilik kos seribu pintu.

**Zahwa Lailatul Fadilah**, akrab dipanggil Wawa atau Zahwa. Anak ke 1 dari 4 bersaudara yang lahir di Jakarta, 15 Maret 2002. Seorang mahasiswi yang memilih jurusan yang amat dihindari oleh temen<sup>2</sup> saya yaitu jurusan Fisika di Uin Jakarta. Hobi suka ngomel, nyemilin basreng, nyanyi lagu koplo, si paling es dan wajib minum ess dimanapun itu dan yang terakhir adalah masak, yap hobi ter luv itu masak apalagi kalo tiap pagii masak buatt bawain bekekk doi bawannya happy terus. Cita cita bisa nonton bola di stadion kalo udah berkeluarga nanti , pengen punya restoran jepang dann kadang masih suka bertambah cita2nya sesuai mood.



**Siska Amelia** yang akrab dipanggil amel adalah seorang mahasiswi jurusan Perbankan Syariah Fakultas ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir di Karawang pada tanggal 29 Agustus 2002. Ia memiliki hobi membaca AU, menonton drakor, mendengar music-musik KPOP dan mempunyai hobi lain yaitu berkhayal menjadi pacar Na Jaemin NCT Dream. Sebenarnya orangnya *perfectionis* cuma kadang ketutup males aja. Suka banget makan es kul-kul dan mie ayam. Cita-citanya pengen jadi seorang pengusaha yang sukses, punya kehidupan yang lebih baik dari sebelum-sebelumnya. Pengen nulis lebih banyak sebenarnya cuma karena ini biografi singkat jadi yaudaa deh gitu ajaaa.



**Nur Intan**, biasa dipanggil Intan, Tane, atau Nur. Lahir di Depok, 27 Oktober 2002. Ia merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Seorang mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia telah menempuh pendidikan di MI Miftahul Anwar, SMPN 15 Bekasi, dan SMAN 7 Depok. Memiliki sifat tidak enakan dan cukup sensitif dengan perubahan mood orang lain. Hobinya yaitu mendengarkan musik dan fangirling. Mostly musik yang didengarkan adalah musik K-Pop karena yang di-fangirling adalah K-Pop Idol. Baginya K-Pop adalah one of the biggest moodbooster and happy pills untuk menjalani hari-hari yang berat. Hwaiting!!!

**Auliaty Andika Maharani**, biasa dipanggil Aul. Anak perempuan satu-satunya dari tiga bersaudara yang lahir di Depok, 23 Maret 2001. Seorang mahasiswi yang awalnya sangat berambisi untuk masuk ke Kehutanan, tapi ternyata berjedohnya di prodi Tarjamah UIN Jakarta. Anak Adab, yang letak fakultasnya ada di kampus 3 nan -lumayan- jauh dari kampus utama, juga minim tukang jajanan. Seorang *deadliner* nan cenderung *perfectionist* yang hobinya nonton mulu, padahal tugas numpuk -tapi tetep dikerjain kok, walau kadang banyak ketar-ketirnya.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### A. Lampiran I: Surat-Surat Kegiatan



Nomor : 001/SU/B/SEK-KKN/JGDT/VII/2023  
Lampiran : 1 lembar  
Hal : UNDANGAN

Kepada Yang Terhormat,  
**KEPALA DESA PANGKALAN**  
Di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam sejahtera kami ucapkan, semoga bapak senantiasa dalam lindungan Allah SWT serta sukses selalu dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Aamin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakan **Pembukaan Kuliah Kerja Nyata Kel 194 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta**, maka kami mengundang bapak untuk hadir dalam acara tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 26 Juli 2023  
Waktu : 07.00 WIB – selesai  
Tempat : Kantor Desa Pangkalan

Demikianlah surat undangan ini kami buat, atas perhatian dan bantuan bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Tangerang, 24 Juli 2023

**KULIAH KERJA NYATA 194  
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
JAGADDHITA 2023**

Mengetahui,

Ketua

**Rafi Affan Yafi**  
NIM. 11200240000035

Sekretaris

**Sabila Azmi Syahira**  
NIM. 11200110000114

Menyetujui,  
Dosen Pembimbing

**Dr. Agus Salim, M.Si.**  
NIP. 19720816 199903 1 003



**JAGADDHITA 194**  
“TEBAR MANFAAT DENGAN LEBIH DEKAT”  
DESA PANGKALAN KECAMATAN TELUKNAGA KABUPATEN TANGERANG  
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA



Telp : 0813 8419 0739 | Email : kkn194.jagaddhita@gmail.com

**Susunan Acara**  
**Pembukaan Kuliah Kerja Nyata**  
**UIN Syarif Hidayatullah Jakarta**  
**Desa Pangkalan Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang**

NO.	WAKTU	ACARA	PENGISI ACARA
<b>Rabu, 26 Juli 2023</b>			
1.	07.00 – 08.00	Persiapan panitia	Divisi Acara
2.	07.30 – 08.00	Registrasi Peserta	Divisi Humas
3.	08.30 – 08.40	Pembukaan MC	M. Hilman
4.	08.40 – 08.50	Pembacaan Ayat Suci Al-Quran	Ghazy Azmil
5.	08.50 – 09.00	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Sabila Azmi
6.	09.00 – 09.45	Sambutan 1. Ketua KKN 2. Dosen Pembimbing Lapangan 3. Kepala Desa Pangkalan 4. Kepala Kecamatan Teluknaga	Divisi Acara
7.	09.45 – 09.55	Penyampaian Program Kerja KKN	Ianatu Solikha
8.	09.55 – 10.10	Penyerahan Surat Izin dan Peresmian KKN 194	Divisi Acara
9.	10.10 – 10.20	Sesi Foto Bersama	Divisi PDD
10.	10.20 – 10.30	Doa dan Penutup	Alyadit Yusman



**JAGADDHITA 194**  
**“TEBAR MANFAAT DENGAN LEBIH DEKAT”**  
DESA PANGKALAN KECAMATAN TELUKNAGA KABUPATEN TANGERANG  
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA



Telp : 0813 8419 0739 | Email : kkn194.jagaddhita@gmail.com

Nomor : 002/SP/B/SEK-KKN/JGDT/VII/2023  
Lampiran : 1 lembar  
Hal : **PEMINJAMAN TEMPAT**

**Kepada Yang Terhormat,**  
**PERANGKAT DESA PANGKALAN**  
**Di-**  
**Tempat**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam sejahtera kami ucapkan, semoga bapak/ibu senantiasa dalam lindungan Allah SWT serta sukses selalu dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya **Pembukaan Kuliah Kerja Nyata Kel 194 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta**, maka dari itu kami izin meminjam **Aula Kantor Desa** demi memperlancar acara tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 26 Juli 2023  
Waktu : 07.00 WIB – selesai

Demikianlah surat permohonan ini kami buat, atas perhatian dan bantuan bapak/ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Tangerang, 24 Juli 2023

**KULIAH KERJA NYATA 194**  
**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
**JAGADDHITA 2023**

**Mengetahui,**

**Ketua**

**Rafi Affan Yafi**  
NIM. 1120024000035

**Sekretaris**

**Sabila Azmi Svahira**  
NIM. 11200110000114

**Menyetujui,**  
**Dosen Pembimbing**

**Dr. Agus Salim, M.Si.**  
NIP. 19720816 199903 1 003



**JAGADDHITA 194**  
"TEBAR MANFAAT DENGAN LEBIH DEKAT"  
DESA PANGKALAN KECAMATAN TELUKNAGA KABUPATEN TANGERANG  
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA



Telp : 0813 8419 0739 | Email : kkn194.jagaddhita@gmail.com

Nomor : 003/SP/B/SEK-KKN/JGDT/VII/2023  
Lampiran : 1 lembar  
Hal : **PEMINJAMAN PROYEKTOR**

Kepada Yang Terhormat,  
**PERANGKAT DESA PANGKALAN**

Di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam sejahtera kami ucapkan, semoga bapak/ibu senantiasa dalam lindungan Allah SWT serta sukses selalu dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Aamin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya **Pembukaan Kuliah Kerja Nyata Kel 194 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta**, maka dari itu kami izin meminjam **Proyektor Kantor Desa** demi memperlancar acara tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 26 Juli 2023  
Waktu : 07.00 WIB – selesai

Demikianlah surat permohonan ini kami buat, atas perhatian dan bantuan bapak/ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Tangerang, 24 Juli 2023

**KULIAH KERJA NYATA 194  
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
JAGADDHITA 2023**

Mengetahui,

Ketua

**Rafi Affan Yafi**  
NIM. 11200240000035

Sekretaris

**Sabila Azmi Svahira**  
NIM. 11200110000114

Menyetujui,  
Dosen Pembimbing

**Dr. Agus Salim, M.Si.**  
NIP. 19720816 199903 1 003



**JAGADDHITA 194**  
**“TEBAR MANFAAT DENGAN LEBIH DEKAT”**  
DESA PANGKALAN KECAMATAN TELUKNAGA KABUPATEN TANGERANG  
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA



Telp : 0813 8419 0739 | Email : kkn194.jagaddhita@gmail.com

Nomor : 004/SPH/A/SEK-KKN/JGDT/VIII/2023  
Lampiran : 2 lembar  
Hal : PERMOHONAN NARASUMBER

Kepada Yang Terhormat,  
Dr. (Cand) H. Mustolih Siradi, SH., M.H. CL.A.  
Di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam sejahtera kami ucapkan, semoga bapak senantiasa dalam lindungan Allah SWT serta sukses selalu dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Aamin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya **Penyuluhan dan Penerangan Hukum Perlindungan Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak**, maka dari itu kami **meminta bapak untuk menjadi narasumber** dalam acara tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 16 Agustus 2023  
Waktu : 09.00 WIB – selesai  
Tempat : Aula Kantor Desa Pangkalan

Demikianlah surat permohonan ini kami buat, atas perhatian dan bantuan bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Tangerang, 08 Agustus 2023

**KULIAH KERJA NYATA 194**  
**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
**JAGADDHITA 2023**

Mengetahui,

Ketua

Rafi Affan Yafi  
NIM. 1120024000035

Sekretaris

Sabila Azmi Svahira  
NIM. 11200110000114

Menyetujui,  
Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Agus Salim, S.Ag., M.Si.  
NIP. 19720816 199903 1 003



**JAGADDHITA 194**  
“TEBAR MANFAAT DENGAN LEBIH DEKAT”  
DESA PANGKALAN KECAMATAN TELUKNAGA KABUPATEN TANGERANG  
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA



Telp : 0813 8419 0739 | Email : kkn194.jagaddhita@gmail.com

**Susunan Acara**  
**Pembukaan Kuliah Kerja Nyata**  
**UIN Syarif Hidayatullah Jakarta**  
**Desa Pangkalan Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang**

No.	WAKTU ACARA	KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB
1.	07.00 – 08.00 WIB	Persiapan Panitia	Div. Acara
2.	08.00 – 08.30 WIB	Registrasi Peserta	Div. Humas
3.	08.40 – 08.50 WIB	Pembukaan MC	Siti Syarifah
4.	08.50 - 09.00 WIB	Pembacaan Ayat Suci Al-Quran	Ghazy Azmil
5.	09.00 – 09.10 WIB	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Sabila Azmi
6.	09.10 – 09.35 WIB	Sambutan : 1. Sambutan Penanggung Jawab Acara (Ina Istiqomah) 2. Sambutan Kepala Desa 3. Sambutan DPL	Mc
7.	09.35 – 10.40 WIB	Penyampaian Materi 1. Dr. (Cand) H. Mustolih Siradj, SH.I., MH. 2. Kejaksaan Negeri Kab. Tangerang	Narasumber
8.	10.40 – 11.10 Wib	Forum Diskusi	MC
9.	11.10 – 11.20 WIB	Penyerahan Cendera Mata oleh Penanggung Jawab kepada Narasumber dan sesi foto	MC
10.	11.20 – 11.30 WIB	Doa dan Penutup	Rafi Affan



*Term Of Reference (TOR)*

**Kuliah Kerja Nyata (KKN) Jagadhita 194**  
**Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta**  
**Desa Pangkalan, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang**  
**“Penyuluhan dan Penerangan Hukum (Mapag Desa)”**

Tujuan Umum	: Bahwa kegiatan Mapag Desa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Jagadhita 194 diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kepada Masyarakat secara Cepat, Tepat dan Efisien untuk memberikan penyuluhan dan Penerangan hukum.
Tujuan Khusus	: Mampu memberikan Penyuluhan dan Penerangan Hukum terhadap masyarakat
Waktu/Tanggal	: Rabu, 16 Agustus 2023
Tempat	: Kantor Desa Pangkalan, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang
Alokasi Waktu	: 120 Menit

Signifikansi Materi:

Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak telah menjadi agenda pembangunan global nasional khususnya anak yang sejak ditandatanganinya konvensi hak anak 26 tahun yang lalu. Dimana Indonesia merupakan salah satu negara yang ikut terlibat dan telah meratifikasinya menjadi undang-undang perlindungan anak nomor 23 tahun 2002 yang di ubah ke nomor 35 tahun 2014. Pemerintah Indonesia berkomitmen dalam mencegah dan menangani kekerasan terhadap anak dan juga perempuan, termasuk didalamnya upaya-upaya untuk menghentikan kekerasan fisik, seksual, emosional hingga penelantaran.

Pokok Bahasan :

1. Perlindungan terhadap korban kekerasan seksual terhadap perempuan dan anak
  - Peran keluarga sebagai madrasatul ula dan lingkungan sebagai pembentukan karakter
  - Apa yang harus dilakukan ketika menjadi korban kekerasan seksual
  - Peran P2TP2A / Advokat untuk memberikan perlindungan hukum terhadap korban kekerasan seksual
2. Penanganan Hukum terhadap pelaku dan korban kekerasan seksual Perempuan dan anak

Metode Penyampaian : Ceramah, Studi kasus dan diskusi

Pemateri : Dr. (Cand) H. Mustolih Siradj, S.H.I., M.H. CL.A.  
Jaksa pada Kejaksaan Negeri Kab. Tangerang



Nomor : 006/SPH/B/SEK-KKN/JGDT/VIII/2023  
Lampiran : 1 lembar  
Hal : PERMOHONAN PEMBICARA

Kepada Yang Terhormat,  
**PAK NUR SUSANTO**  
Di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam sejahtera kami ucapkan, semoga bapak senantiasa dalam lindungan Allah SWT serta sukses selalu dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Aamin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakan **Penyuluhan Larangan Penggunaan Narkotika dan Obat-obatan Terlarang**, maka kami memohon bapak untuk **menjadi pemateri** dalam acara tersebut, yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Sabtu, 12 Agustus 2023  
Waktu : 10.00 WIB – selesai  
Tempat : Masjid SMK Al-Hikma Pangkalan

Demikianlah surat permohonan ini kami buat, atas perhatian dan bantuan bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Tangerang, 10 Agustus 2023

**KULIAH KERJA NYATA 194**  
**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
**JAGADDHITA 2023**

Mengetahui,

Ketua

**Rafi Affan Yafi**  
NIM. 11200240000035

Sekretaris

**Sabila Azmi Syahira**  
NIM. 11200110000114

Menyetujui,  
Dosen Pembimbing

**Dr. Agus Salim, M.Si.**  
NIP. 19720816 199903 1 003



**JAGADDHITA 194**  
“TEBAR MANFAAT DENGAN LEBIH DEKAT”  
DESA PANGKALAN KECAMATAN TELUKNAGA KABUPATEN TANGERANG  
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA



Telp : 0813 8419 0739 | Email : kkn194.jagaddhita@gmail.com

**Susunan Acara**  
**Penyuluhan Larangan Penggunaan Narkotika dan Obat-obatan Terlarang**  
**Desa Pangkalan Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang**

No.	WAKTU ACARA	KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB
1.	09.30 – 10.00 WIB	Persiapan Panitia	Ina Istiqomah
2.	10.00 – 10.10 WIB	Pembukaan MC	Hilman Sopyan
3.	10.10– 10.30. WIB	Sambutan Kepala Sekolah Sambutan Ketua PAC (Pengurus Anak Cabang) GAN TelukNaga	Hilman Sopyan
4.	10.30- 11.30 WIB	Penyampaian Materi Penyuluhan Larangan Penggunaan Narkotika dan Obat-obatan Terlarang, oleh : 1. Bustomi, SE 2. Aipda Nur Susanto	Ina Istiqomah & Rafi Affan
5.	11.30 – 11.50 WIB	Sesi Tanya Jawab	Kondisional
6.	11.50 - 12.00 WIB	Penutup dan Foto Bersama	Hilman Sopyan



## JAGADDHITA 194

“TEBAR MANFAAT DENGAN LEBIH DEKAT”  
DESA PANGKALAN KECAMATAN TELUKNAGA KABUPATEN TANGERANG  
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA



Telp : 0813 8419 0739 | Email : kkn194.jagaddhita@gmail.com

Nomor : 007/SU/B/SEK-KKN/JGDT/VIII/2023  
Lampiran : 1 lembar  
Hal : **UNDANGAN**

Kepada Yang Terhormat,  
**BABINSA DESA PANGKALAN**

**Di-**

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam sejahtera kami ucapkan, semoga bapak senantiasa dalam lindungan Allah SWT serta sukses selalu dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Aamin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya **Penyuluhan dan Penerangan Hukum Perlindungan Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak**, maka dari itu kami **mengundang bapak untuk hadir** dalam acara tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 16 Agustus 2023  
Waktu : 08.30 WIB – selesai  
Tempat : Aula Kantor Desa Pangkalan

Demikianlah surat undangan ini kami buat, atas perhatian dan bantuan bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Tangerang, 11 Agustus 2023

**KULIAH KERJA NYATA 194  
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
JAGADDHITA 2023**

Mengetahui,

**Ketua**

**Rafi Affan Yafi**  
NIM. 11200240000035

**Sekretaris**

**Sabila Azmi Svahira**  
NIM. 11200110000114

**Menyetujui,  
Dosen Pembimbing**

**Prof. Dr. Agus Salim, S.Ag., M.Si.**  
NIP. 19720816 199903 1 003



**JAGADDHITA 194**  
"TEBAR MANFAAT DENGAN LEBIH DEKAT"  
DESA PANGKALAN KECAMATAN TELUKNAGA KABUPATEN TANGERANG  
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA



Telp : 0813 8419 0739 | Email : kkn194.jagaddhita@gmail.com

Nomor : 008/SU/B/SEK-KKN/JGDT/VIII/2023  
Lampiran : 1 lembar  
Hal : **UNDANGAN**

Kepada Yang Terhormat,  
**KEPALA DESA PANGKALAN**  
Di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam sejahtera kami ucapkan, semoga bapak senantiasa dalam lindungan Allah SWT serta sukses selalu dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Aamin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakan **Penutupan Kuliah Kerja Nyata Kel 194 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta**, maka kami mengundang bapak untuk hadir dalam acara tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023  
Waktu : 13.30 WIB – selesai  
Tempat : Kantor Desa Pangkalan

Demikianlah surat undangan ini kami buat, atas perhatian dan bantuan bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Tangerang, 21 Agustus 2023

**KULIAH KERJA NYATA 194**  
**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
**JAGADDHITA 2023**

Mengetahui,

Ketua

**Rafi Affan Yafi**  
NIM. 11200240000035

Sekretaris

**Sabila Azmi Syahira**  
NIM. 11200110000114

Menyetujui,  
Dosen Pembimbing

**Dr. Agus Salim, M.Si.**  
NIP. 19720816 199903 1 003



**JAGADDHITA 194**  
"TEBAR MANFAAT DENGAN LEBIH DEKAT"  
DESA PANGKALAN KECAMATAN TELUKNAGA KABUPATEN TANGERANG  
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA



Telp : 0813 8419 0739 | Email : kkn194.jagaddhita@gmail.com

**Susunan Acara**  
**Pembukaan Kuliah Kerja Nyata**  
**UIN Syarif Hidayatullah Jakarta**  
**Desa Pangkalan Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang**

NO.	WAKTU	ACARA	PENGISI ACARA
<b>Rabu, 23 Agustus 2023</b>			
1.	13.00 – 13.30	Persiapan panitia	Divisi Acara
2.	13.30 – 14.00	Registrasi tamu undangan	Divisi Humas
3.	14.00 – 14.10	Pembukaan oleh MC	Hilman Sopyan
4.	14.10 – 14.20	Pembacaan Ayat Suci Al-Quran	Ghazy Azmil
5.	14.20 – 14.30	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Sabila Azmi
6.	14.30 – 15.15	Sambutan 1. Kepala Desa Pangkalan 2. Ketua KKN 3. Dosen Pembimbing Lapangan	Divisi Acara
7.	15.15 – 15.35	Penyampaian Hasil Kerja KKN sekaligus pemutaran video dokumenter	Sabila Azmi
8.	15.35 – 15.40	Penyerahan cenderamata sebagai penutupan secara simbolis	Divisi Acara
9.	15.40 – 15.45	Sesi Foto Bersama	Divisi PDD
10.	15.45 – 15.50	Doa dan Penutup	Ustadz Haris

B. Lampiran II: Banner dan Sertifikat



Banner KKN 194 Jagaddhita



Banner Posko KKN 194 Jagaddhita



Sertifikat/Cinderamata

C. Lampiran III: Dokumentasi Kegiatan



Pembukaan KKN 194 Jagaddhita



Yasinan Malam Jumat Bersama Warga Sekitar





Pengajian di Majelis Ta'lim Bani Wahid





Acara Santunan Anak Yatim 'Ashabul Yatim'





Penyuluhan Gizi Bagi Ibu Hamil dan Balita



Kegiatan Posyandu



Pengecekan Kesehatan Lansia



Mengajar di SDN Pangkalan 1



Penyuluhan Larangan Penggunaan Narkotika dan Obat-Obatan Terlarang



Senam Pagi Bersama



Kegiatan Taman Baca



Penyuluhan Cara Menyikat Gigi di PAUD Nurul Huda



Tasyakuran Milad Desa



Ziarah ke Makam Lurah-Lurah Terdahulu



Mapag Desa



Penutupan KKN 194 Jagaddhita

### Kesan

*"Banyak sekali kesan yang kami terima, hingga tiba saatnya kita berpisah. Karena setiap ada pertemuan, maka ada pula perpisahan. KKN Jagaddhita 194 memberikan catatan kesan yang luar biasa bagi kami pemerintahan desa, yaitu melalui pendekatan yang baik antara rekan-rekan mahasiswa dengan kami sudah seperti keluarga besar. Pun demikian yang banyak dilakukan oleh teman-teman mahasiswa melalui program kerjanya sangat membantu, mulai dari kegiatan ibu PKK, pengajian atau mengajar ngaji, mengajar anak-anak PAUD, menjadi panitia dalam acara kemerdekaan Indonesia, juga ikut serta menjadi panitia MTQ yang berupa acara besar sekaligus perayaan hari jadi desa Pangkalan. Mudah-mudahan ini menjadi kesan baik bagi kami pemerintah desa, serta harapan kami kedepannya semoga silaturahmi tetap terjaga dan komunikasi tetap berjalan."*

### Pesan

*"Tetap semangat. Jadilah pemimpin yang benar-benar amanah dan bisa mengayomi masyarakat."*

**-Pak Ahmad Muhrim (Kepala Desa Pangkalan)**

### Kesan

*"Abang-abang dan teteh-teteh mahasiswa KKN, ini mejadi salah satu dari pengalaman yang indah, pengalaman yang mentorehkan sebuah ingatan dan kenangan yang baik, yang akan kita simpan di file yang baik. Karena kalian datang dengan niat baik, membuat program yang baik, sehingga saya pribadi merasakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat yang diberikan oleh abang-abang dan teteh-teteh sekalian. Saya sangat mengapresiasi sekali, tidak ada lontaran buah kata yang paling pantas saya layangkan kecuali jakazakumullah khairan katsiran. Terimakasih banyak atas kontribusi dari pada teteh-teteh dn abang-abang mahasiswa di kampung ini, khususnya di Majelis Ta'lim Sabilil Huda ini dengan telah meluangkan waktunya, telah menebarkan kebajikannya, telah menanamkan pendidikan-pendidikan agamanya kepada anak-anak yang ngaji. Tentunya ini adalah modal terbaik buat teteh-teteh dan abang-abang mahasiswa. Sehingga mudah-mudahan besok kedepan, teteh-teteh dan abang-abang mahasiswa akan menjadi orang yang lebih bermanfaat lagi di kampungnya masing-masing."*

### Pesan

*"Terus laksanakan kebaikan, berbuat amal ma'ruf nahi munkar. Ini adalah lingkup kecil bahagian untuk bagaimana besok berbuat sesuatu di lingkup yang lebih besar lagi untuk abang-abang dan teteh-teteh mahasiswa. Mudah-mudahan semua yang telah ditorehkan, dikontribusikan, diperbuat kepada kami, khususnya majelis talim ini di desa pangkalan, menjadi ingatan yang terbaik dan bisa membuat kami -khususnya anak-anak bisa termotivasi, agar besok anak-anak yang sejak dini bisa terus untuk mengejar cita-citanya dan mereka tidak mau kalah dengan abang-abang dan teteh-teteh mahasiswanya."*

**-Ustad Hijra (Pimpinan Majelis Ta'lim Sabilil Huda lil Asghar)**

### kesan

*"Terimakasih banyak atas kehadiran mahasiswa KKN Jagaddhita 194 di desa Pangkalan, sehingga dapat membantu kami dengan program yang telah diadakan, terkhusus pada acara 17 Agustus yang berkolaborasi dengan pemuda 06."*

### Pesan

*"Semangat terus kuliahnya, jangan lupakan kami dan datanglah kemari untuk mengunjungi desa Pangkalan sesekali ketika sedang luang. Semoga komunikasi dan silaturahmi selalu terjaga."*

**-Aldi, Pemuda 06 (Perwakilan warga setempat)**

